



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

TAHUN

2023





KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja disusun untuk melaporkan capaian kinerja yang telah dihasilkan Universitas Diponegoro sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Diponegoro yang didasarkan pada Peraturan Rektor Undip Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2019 tentang Renstra Undip Tahun 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Undip Tahun 2023 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Rektor Undip dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Laporan Kinerja Undip Tahun 2023 menyajikan capaian kinerja sesuai target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Undip Tahun 2023 dan indikator kinerja Renstra 2020–2024 berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Undip. Secara umum Universitas Diponegoro telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan tingkat ketercapaian sasaran sebesar 221,12% dan ketercapaian indikator kinerja sebesar 226,48%.

Dokumen Laporan Kinerja Undip Tahun 2023 ini semoga dapat memberi gambaran kinerja yang telah dicapai Undip pada kurun waktu Tahun 2023 dan semoga bermanfaat serta





mendorong untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi secara lebih baik, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan di tahun berikutnya.

Semarang, 30 Januari 2024



**Rektor Universitas Diponegoro
Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, MHum**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Gedung Widya Puraya
Jalan Prof. Sudarto, S.H.
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon (024) 7460036, Faksimile (024) 7460027
Laman: www.undip.ac.id, Pos-el:
humas[at]five.undip.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO)
TAHUN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO) untuk tahun 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Semarang, 30 Januari 2024

Ketua Tim Reviu,



Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si.

NIP.196601081992021001





TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2023
sesuai SK Rektor Nomor 566/UN7.A/HK/XII/2023

- Penanggung Jawab : Rektor Universitas Diponegoro
- Pengarah : 1. Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan
2. Wakil Rektor Sumberdaya
3. Wakil Rektor Komunikasi dan Bisnis
4. Wakil Rektor Riset, Inovasi dan Kerja Sama
- Ketua : Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan
- Wakil Ketua : Wakil Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan
- Anggota
- A. Aspek Perencanaan : 1. Manajer Bagian Tata Usaha BPP
2. Supervisor Perencanaan Anggaran BPP
3. Supervisor Perencanaan dan Pengembangan Kampus BPP
4. Erfina Ariyanti, ST
- B. Aspek Keuangan : 1. Direktur Keuangan dan Akuntansi
2. Wakil Direktur Keuangan
3. Manajer Bagian Keuangan dan Akuntansi
4. Subbagian Pencairan dan Pajak
- C. Aspek Kepegawaian dan Tata Kelola : 1. Kepala Biro Umum dan Keuangan
2. Manajer Kepegawaian BUK
3. Manajer HOTL dan TU BUK
4. Manajer Bagian TU BPSDM
5. Sugiyanto, S.Kom.,
- D. Aspek Riset, Inovasi dan Kerjasama : 1. Kepala Biro Inovasi dan Kerjasama
2. Manajer Inovasi BIKS
3. Manajer Kerjasama BIKS
4. Manajer Bagian TU LPPM
- E. Aspek Akademik dan Kemahasiswaan : 1. Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan
2. Manajer Akademik BAK
3. Manajer Kemahasiswaan BAK
4. Manajer Bagian TU LP2MP
5. Tri Septia Prihartini, S.Kom.



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Undip Tahun 2023 merupakan dokumen akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Undip untuk mewujudkan *good governance* dan kebijakan yang transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu Laporan Kinerja Undip merupakan wujud dari keseluruhan kinerja untuk mencapai visi dan misi yang dijabarkan dalam tujuan/sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Undip Tahun 2020-2024 Perubahan, yang pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran tahun 2023 telah dikomitmenkan pada dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Undip Tahun 2023 dan Perjanjian Kinerja Undip dengan Dirjen Diktiristek Kemdikbudristek Tahun 2023.

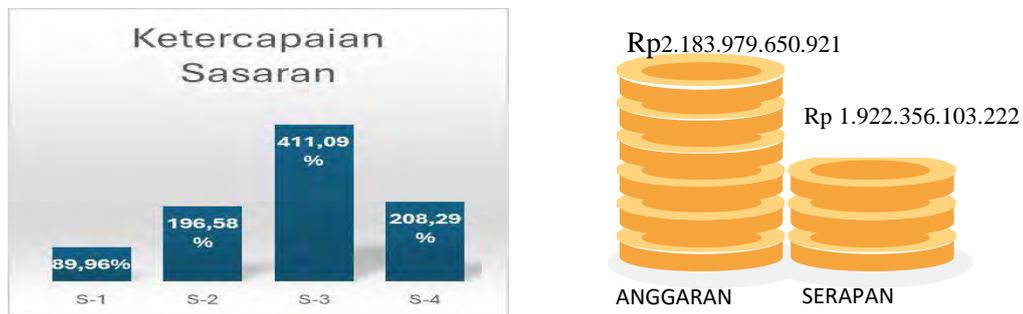
Pada akhir tahun 2023 dari 4 sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023, terdapat 1 (satu) sasaran yang tidak tercapai 100%, yakni sasaran 1, sasaran ini didukung oleh 2 (dua) indikator yakni IKU 1.1 dan IKU 1.2.

IKU 1.1 tercapai melebihi target yang ditetapkan, namun IKU 1.2 belum tercapai hal ini karena adanya perubahan formula perhitungan di semester II tahun 2023 sesuai Kepmendikbud Nomor 210/M/2023. Sistem pembobotan untuk masing-masing jumlah SKS pada kegiatan MBKM dan *inbound* menjadi faktor yang mempengaruhi hasil capaian IKU 1.2 karena formula tidak ditetapkan dari awal tahun 2023 padahal kegiatan sudah berjalan. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Realisasi Pendapatan Universitas Diponegoro pada Tahun 2023 yang bersumber dari dana Selain APBN, BP PTNBH dan Rupiah Murni, sebesar Rp1.726.849.993.703,- (prosentase 99,36%). Realisasi belanja sampai dengan Tahun 2023 sebesar Rp1.922.356.103.222,- naik 18,55% dibandingkan belanja tahun 2022 Rp1.621.495.935.468,- (persentase serapan 88,02% dari rencana belanja tahun 2023 sebesar Rp 2.183.979.650.921,-. Serapan tahun 2023 tidak mencapai 100% dikarenakan beberapa kondisi diantaranya: (1) kegiatan kerja sama, usaha bisnis dan komersial (UBIKAR) belum sesuai dengan target yang sudah direncanakan, (2) beberapa kegiatan fisik tidak selesai 100% di tahun 2023, (3) proses pembelajaran dan penatausahaan kegiatan perkantoran sudah bertransformasi memberdayakan TIK meskipun belum sepenuhnya sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Secara lebih detail capaian sasaran, indikator dan anggaran tersaji pada diagram berikut:



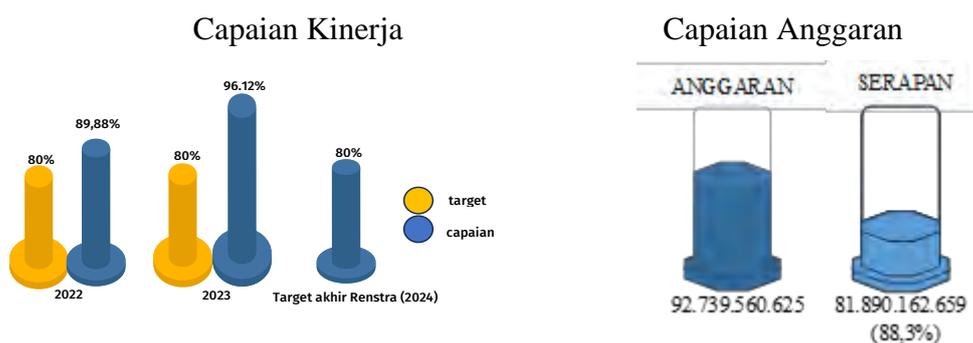
Pada tahun 2023 terdapat 9 (sembilan) dari 10 (sepuluh) target indikator kinerja PTNBH berhasil dipenuhi bahkan melebihi target yang telah ditentukan, yaitu IKU 1.1, IKU 2.1, IKU 2.2, IKU 2.3, IKU 3.1, IKU 3.2, IKU 4.1, IKU 4.2,

Rata-rata capaian pada tahun 2023 adalah sebesar 221,12% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh indikator kinerja. Capaian IKU pada tahun 2023 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, sedangkan tahun 2022 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021.

Berikut masing-masing capaian Indikator Kinerja dan anggarannya:

1. Capaian Indikator IKU PTN Undip berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

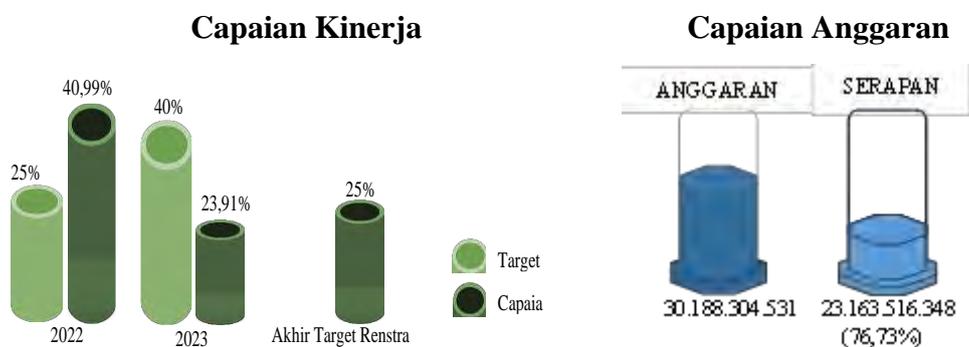


Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 1.1 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:



KENDALA	UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa alumni kontak personnya sama sekali tidak dapat dihubungi; • Beberapa alumni hanya bersedia dihubungi oleh Kaprodi/Dosen. 	<ul style="list-style-type: none"> • penguatan calon alumni untuk mendapatkan pekerjaan, wirausaha, dan melanjutkan studi.

IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.



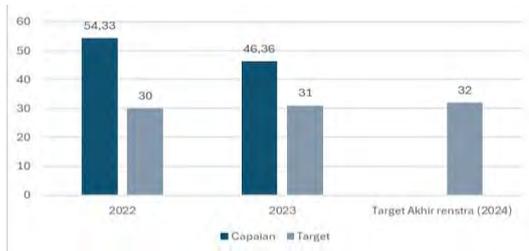
Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 1.2 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

KENDALA	UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA
<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan rumus perhitungan IKU 2 tahun 2022 dari Dikti pada akhir penghitungan tahun 2023; • Konversi kegiatan menjadi mata kuliah CPL/Pilihan masih banyak kendala. 	<ul style="list-style-type: none"> • mencari alternatif pencapaian IKU 1.2 dengan modifikasi perkuliahan sistem blok perkuliahan dan kegiatan; • penyesuaian Peraturan Akademik



[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Capaian Kinerja



Capaian Anggaran



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 2.1 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

KENDALA	UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA
<ul style="list-style-type: none"> • Belum semua dosen melaporkan kinerja pelaksanaan kegiatan Tridharma PT di Perguruan Tinggi lain atau sebagai praktisi dari dunia usaha dan industry; • Belum semua dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi terdata dalam SK BAK. 	<ul style="list-style-type: none"> • meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi dan partisipasi dosen yang berkegiatan tridharma di ampus lain, dengan melaporkan ke Universitas agar dapat tercatat di sistem Kepegawaian; • meningkatkan kerjasama dengan dunia industri, agar dosen dapat berperan serta dalam pengembangan dunia usaha dan industri.

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Capaian Kinerja



Capaian Anggaran





Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 2.2 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

KENDALA	UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA
<ul style="list-style-type: none"> • usulan TOR masih bersifat individual/sesuai kebutuhan dosen; • data masih parsial, mencari data yang ada pada <i>SISTER Cloud</i> Kementerian dikombinasikan dengan data pada E-Duk 	<ul style="list-style-type: none"> • membuat surat edaran ke unit kerja terkait dengan prosedur pengusulan TOR; • membuat modul untuk mendata dosen yang memiliki sertifikat kompetensi pada E-Duk sehingga mudah dalam pengelolaan datanya.

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.



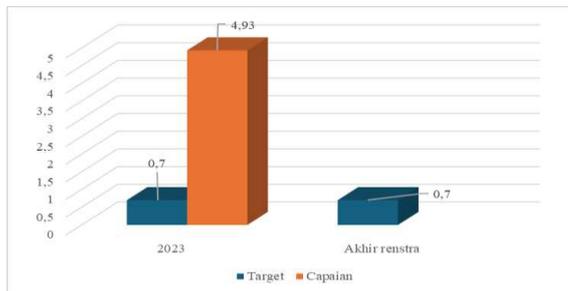
Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 2.3 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

KENDALA	UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA
<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi Dana Penelitian sumber dana DRPTM mengalami penurunan; • Pembukaan/ Pengumuman Pendanaan, Penelitian Sumber DRPTM terjadi keterlambatan; • Pengelolaan Penelitian belum maksimal. 	<ul style="list-style-type: none"> • menganggarkan tambahan Alokasi dana Penelitian sumber Dana Selain APBN; • Proses Alih Teknologi Aplikasi pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPDP/ Erispro ke Aplikasi TRaCS.

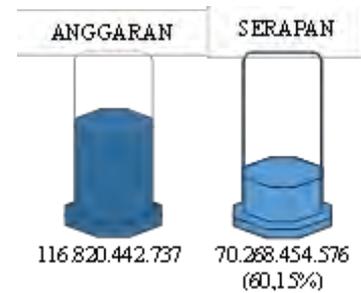


[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Capaian Kinerja



Capaian Anggaran



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 3.1 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

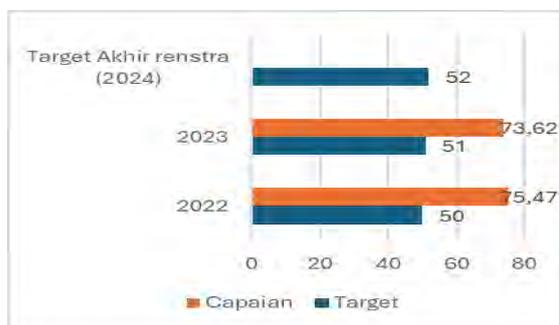
KENDALA	UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA
<ul style="list-style-type: none"> • kerja sama yang telah dijalin antara Undip dengan berbagai mitra dalam dan luar negeri belum seluruhnya ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS / MoA), maupun Implementation Arrangement (IA) Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya; Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit; • perjanjian Kerja Sama yang dijalin oleh Fakultas Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya di Undip masih dijumpai di dalam klausul pasal dalam perjanjian kerja sama tersebut tidak menyertakan atau menyebutkan nama program studi yang terlibat; • Jumlah Implementation Arrangement (IA) yang dihasilkan sebagai turunan dari Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA) jumlah 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyamaan persepsi dan memberikan draf/template Perjanjian Kerja Sama (PKS / MoA), maupun mplementation Arrangement (IA) standar sebagai acuan di masing-masing program studi yang akan menjalin kerja sama serta ketentuan dan kategorisasi mitra yang sesuai dengan yang ditentukan; • penyebarluasan informasi naskah kerja sama Nota Kesepahaman (NK/KSB/MoU) ke seluruh Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya dalam bentuk e-book Direktori Kerja Sama Undip; • Memberikan contoh template standar Implementation Arrangement (IA) yang digunakan untuk melaporkan



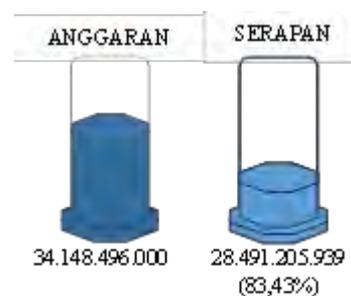
<p>kegiatan yang terdokumentasi masih harus lebih dioptimalkan lagi agar jumlah naskah semakin bertambah dan akan berdampak pada penilaian IKU 6 PTNBH dengan ketentuan dan peraturan yang baru (Kepmendikbud Nomor 10/M/2023);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedianya Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kerja Sama yang terintegrasi di Undip yang dipergunakan sebagai aplikasi pelaporan sekaligus sebagai basis big data kerja sama seluruh Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya di Undip sehingga lebih memudahkan penyajian data secara lebih akurat, pengambilan keputusan yang tepat dan mampu memetakan kerja sama sesuai kategori mitra dan program studi. 	<p>kegiatan kerja sama du portal Lapkerma serta memberikan pula template Laporan Pelaksanaan Kegiatann Kerja Sama, mengingat penilaian IKU 6 Tahun 2024 akan mengalami perubahan kriteria mitra, rumus capaian kinerja maupun bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh para mitra kerja sama;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan jumlah dokumen kerja sama baik Nota Kesepahaman (NK, KSB, MoU), Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA) serta Implementation Arrangement (IA) standar sebagai acuan di mas dan mengusulkan pembaharuan naskah kerja sama yang telah habis masa berlakunya.
---	---

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

Capaian Kinerja



Capaian Anggaran



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target 3.2 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:



KENDALA	UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA
<ul style="list-style-type: none"> Belum semua mata kuliah menggunakan case method/project based learning. 	<ul style="list-style-type: none"> mendorong Fakultas untuk meningkatkan perkuliahan dengan model case method/project based learning.

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Capaian Kinerja



Capaian Anggaran

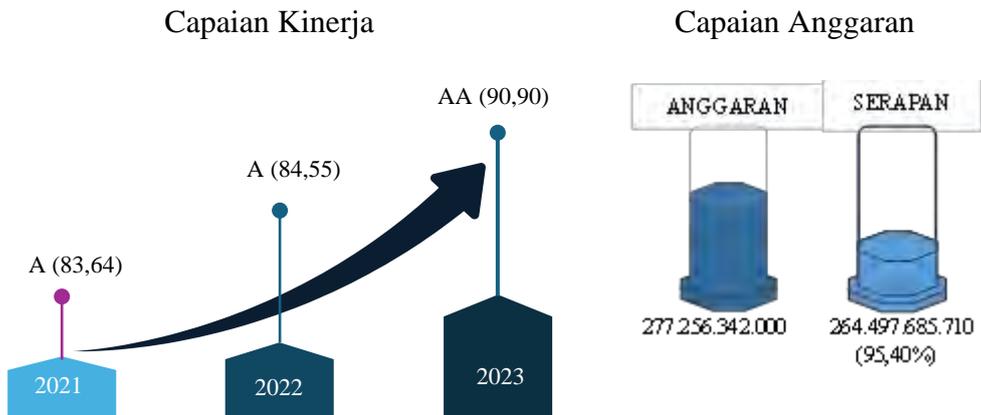


Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 3.3 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

KENDALA	UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA
<ul style="list-style-type: none"> Beberapa prodi S1 sedang menunggu persetujuan untuk tahapan Akreditasi Internasional (S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, S1 Ilmu Perpustakaan, S1 Hubungan Internasional); 	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan penyusunan dokumen Akreditasi Internasional; Mendorong prodi di bawah Sekolah Vokasi untuk menuju Akreditasi Internasional melalui audit mutu internal. Dalam pencapaian target kinerja.



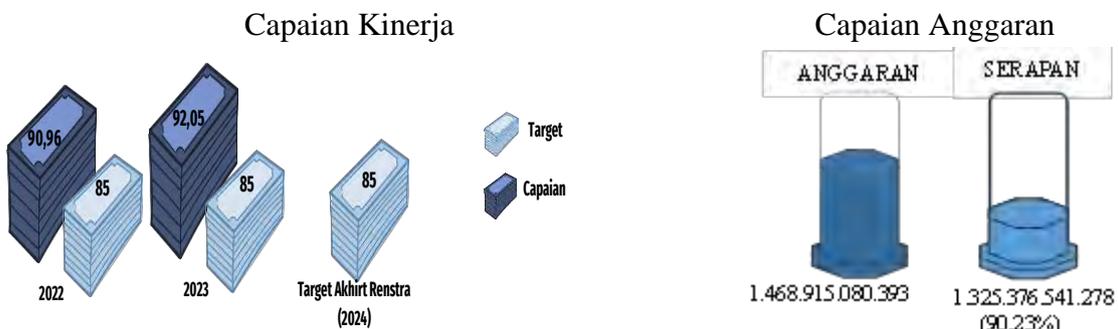
[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 4.1 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

KENDALA	UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA
<ul style="list-style-type: none"> • beberapa unit belum menjadikan SAKIP sebagai salah satu alat pengukuran kinerja yang komprehensif, sehingga komitmen dari unit belum merata. 	<ul style="list-style-type: none"> • melakukan sosialisasi proses SAKIP dari awal sampai akhir secara berjenjang dan kontinyu; • mengembangkan sistem administrasi data pendukung SAKIP yang terpusat sehingga mudah diakses.

[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.





Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 4.2 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

KENDALA	UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA
<ul style="list-style-type: none">• Proyeksi serapan anggaran terkadang tidak sesuai sampai dengan akhir tahun, karena dinamika jumlah SDM dan belanja-belanja yang terkait sehingga pada akhir tahun 2023 ada sisa anggaran.	<ul style="list-style-type: none">• melakukan koordinasi dengan unit terkait.

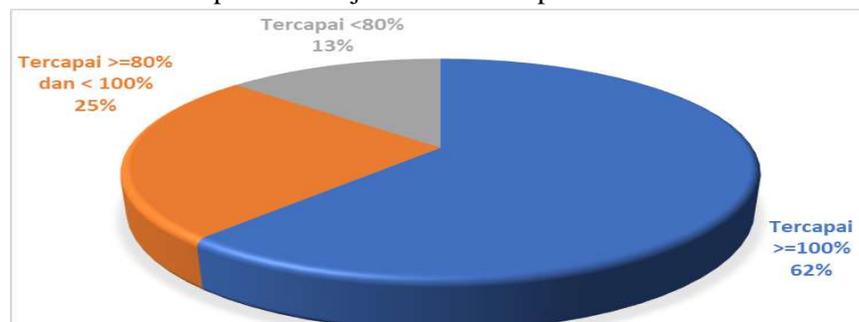
2. Capaian Indikator Kinerja Undip

Indikator Kinerja Utama PTN yang diamanatkan pada Renstra Kemendikbudristek 2020-2024 dalam pencapaiannya ditingkat Undip didukung oleh 60 (enam puluh) Indikator Kinerja Undip yang tertuang dalam Renstra Undip 2020-2024 Perubahan. Rumusan kanalisasi IKU PTN dan IK Undip tergambar dengan jelas sehingga menunjukkan bahwa ketercapaian IK Undip akan mendorong tercapainya IKU PTN.

Pada tahun 2023 profil capaian 60 indikator kinerja, sebanyak 62% indikator (37 IKU) tercapai $\geq 100\%$, 25% (15 IKU) tercapai $\geq 80\%$ dan $< 100\%$, 13% indikator (8 IKU) tercapai $< 80\%$.

Beberapa indikator lain yang belum mencapai target senantiasa dilakukan peningkatan sebagai upaya mengejar ketertinggalan baik melalui skema kebijakan strategis maupun mendorong inovasi-inovasi baru untuk pencapaiannya.

Capaian Kinerja Renstra Undip Tahun 2023





Capaian kinerja yang masih dibawah target akan dilakukan evaluasi dengan *action plan* yang relevan. Perbaikan peraturan atau pedoman pelaksanaan pengelolaan kinerja juga dilakukan sehingga dapat mengakomodasi perkembangan yang terjadi atau yang belum diatur secara jelas. Untuk itu Undip akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi, sehingga diharapkan di masa yang akan datang menjadi organisasi sehat dan berkinerja tinggi (*healthy and high performance organization*).



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PERNYATAAN HASIL REVIU.....	iii
TIM PENYUSUN.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas Pokok dan Fungsi dan Struktur Organisasi.....	8
D. Isu Strategis dan Peran Strategis	22
BAB II PERENCANAAN KINERJA	24
A. Rencana Strategis	24
1. Visi dan Misi.....	25
2. Tujuan Strategis	26
3. Sasaran Strategis	27
4. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	29
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	36
C. Perjanjian Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023.....	40
D. Program Prioritas.....	42
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	46
A. Capaian Kinerja.....	51
1. Capaian Kinerja dan Analisis Capaian Kinerja PTN-BH.....	52
2. Capaian Kinerja Universitas Diponegoro	85
B. Realisasi Anggaran.....	89
1. Capaian Anggaran.....	89
2. Efisiensi Anggaran.....	90
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	101
1. Inovasi.....	101
2. Penghargaan.....	102



3. Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	103
BAB IV PENUTUP	106

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Awal
- Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Revisi
- Pengukuran Kinerja Tahun 2023
- Lembar Hasil Reviu Laporan Kinerja Undip Tahun 2023
- SK Tim Penyusun Laporan Kinerja Undip Tahun 2023
- SK Tim Reviu Laporan Kinerja Undip Tahun 2023



DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Daftar Nama Fakultas Universitas Diponegoro.....	4
2.1 Tabel Penyelarasan Tujuan Strategis Universitas Diponegoro dengan Tujuan Direktorat Pendidikan Tinggi tahun 2020-2024	26
2.2 Tabel Sasaran Strategi Universitas Diponegoro	28
2.3 Tabel Target Indikator Kinerja PTNBH 2020-2024.....	29
2.4 Tabel Target Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024	31
2.5 Tabel Rencana Kinerja PTNBH Universitas Diponegoro Tahun 2023	36
2.6 Tabel Rencana Kinerja RENSTRA Universitas Diponegoro Tahun 2023	37
2.7 Kanalisasi IKU PTN dan Indikator Universitas Diponegoro Tahun 2023	38
2.8 Tabel Perjanjian Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023 (Revisi).....	41
3.1 Tabel Capaian Kinerja PTN-BH Tahun 2023.....	52
3.2 Tabel Capaian Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023.....	85
3.3 Tabel Rencana dan Realisasi Pendapatan Tahun 2023.....	89
3.4 Tabel Rencana dan Realisasi Belanja Tahun 2023	89
3.5 Tabel Realisasi Anggaran Indikator Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023	91
3.6 Tabel Peringkat Undip di Tingkat Nasional/Global Tahun 2023	102

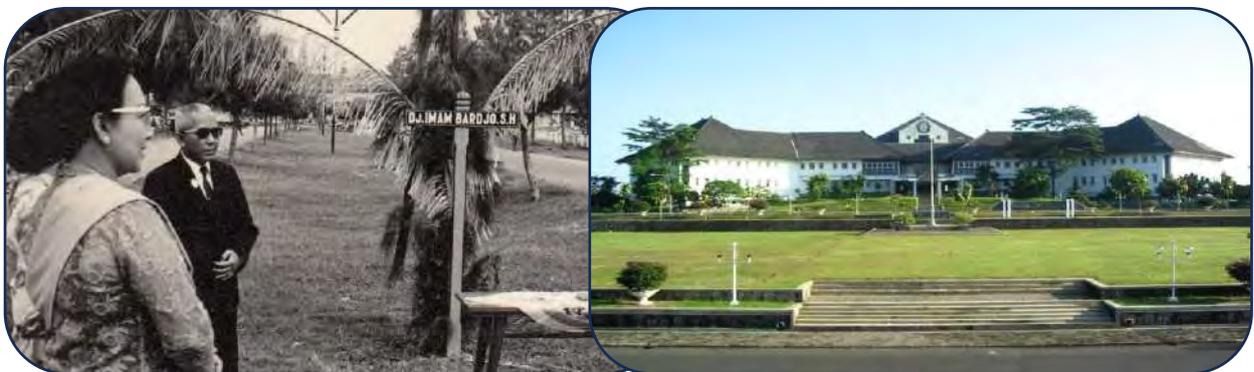


BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Diponegoro sebagai entitas pendidikan tinggi telah mengalami perkembangan sejak berdirinya hingga saat ini. Sejarah berdirinya Universitas Diponegoro bermula dari kebutuhan pendidikan tinggi yang semakin mendesak di Jawa Tengah yang kemudian dibentuk Yayasan Universitas Semarang dengan Akte Notaris R.M. Soeprapto No. 59 tanggal 4 Desember 1956 yang mendirikan Universitas Semarang pada tanggal 9 Januari 1957, dengan Mr. Imam Bardjo sebagai Presiden Universitas pertama. Pada Dies Natalis ketiga Universitas Semarang, tanggal 9 Januari 1960, Presiden Republik Indonesia, Ir. Soekarno mengganti nama menjadi Universitas Diponegoro. Keputusan Presiden ini kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Nomor 101247/UU tanggal 3 Desember 1960 dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1961. Keputusan tersebut berlaku surut mulai tanggal 15 Oktober 1957 dengan ketentuan tanggal tersebut ditetapkan sebagai Dies Natalis Universitas Diponegoro.



Gambar 1.1 Universitas Semarang cikal bakal Universitas Diponegoro

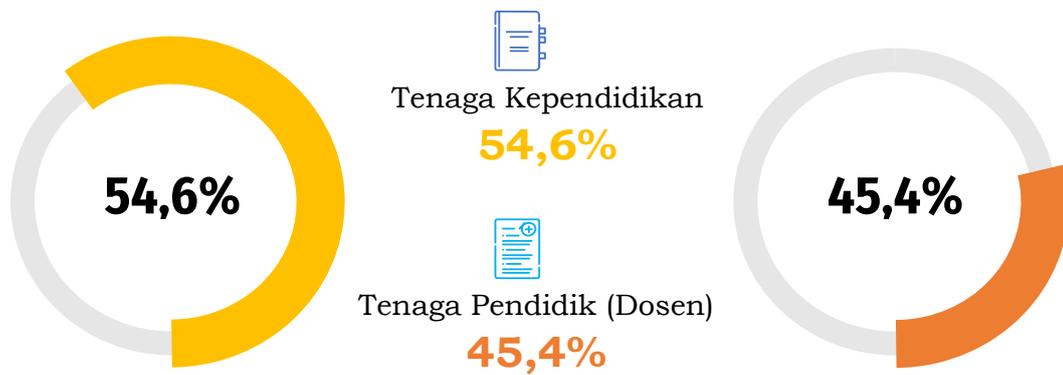
Pada Tahun 1961, Universitas Diponegoro berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1961 dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang berkedudukan di Semarang. Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 259/KMK.05./2008 tanggal 15 September 2008 tentang Penetapan Universitas Diponegoro pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), maka Undip dalam pengelolaan keuangan mengikuti pola Pengelolaan Badan Layanan Umum. Perkembangan selanjutnya, berdasarkan pada Peraturan



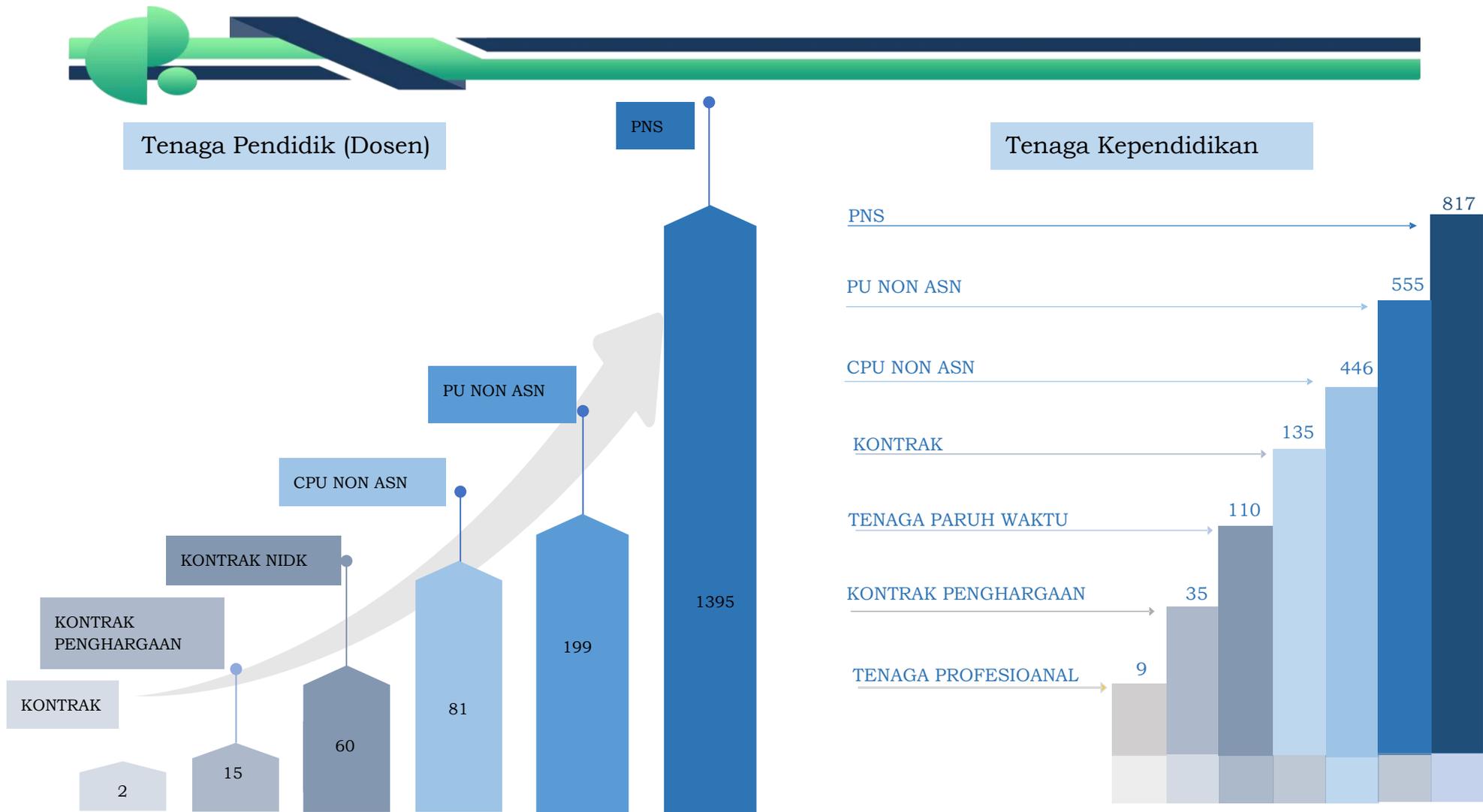


Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, maka status Undip berubah dari PTN-BLU menjadi PTN-BH yang memiliki banyak sekali potensi untuk pengembangan universitas dan sivitas akademika. Perjalanan panjang Undip, telah menghantarkan universitas ini menjadi salah satu perguruan tinggi nasional yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing bangsa melalui alumni yang dihasilkannya dan berbagai karya intelektual lain dalam bidang riset, inovasi dan pemikiran.

Saat ini Universitas Diponegoro dipimpin oleh Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum dengan jumlah SDM sebanyak 3859 terdiri dari tenaga dosen sejumlah 1752, tenaga kependidikan sejumlah 2107.



Grafik 1.1 Gambaran Umum Sumber Daya di Universitas Diponegoro



Grafik 1.2 Sebaran Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan





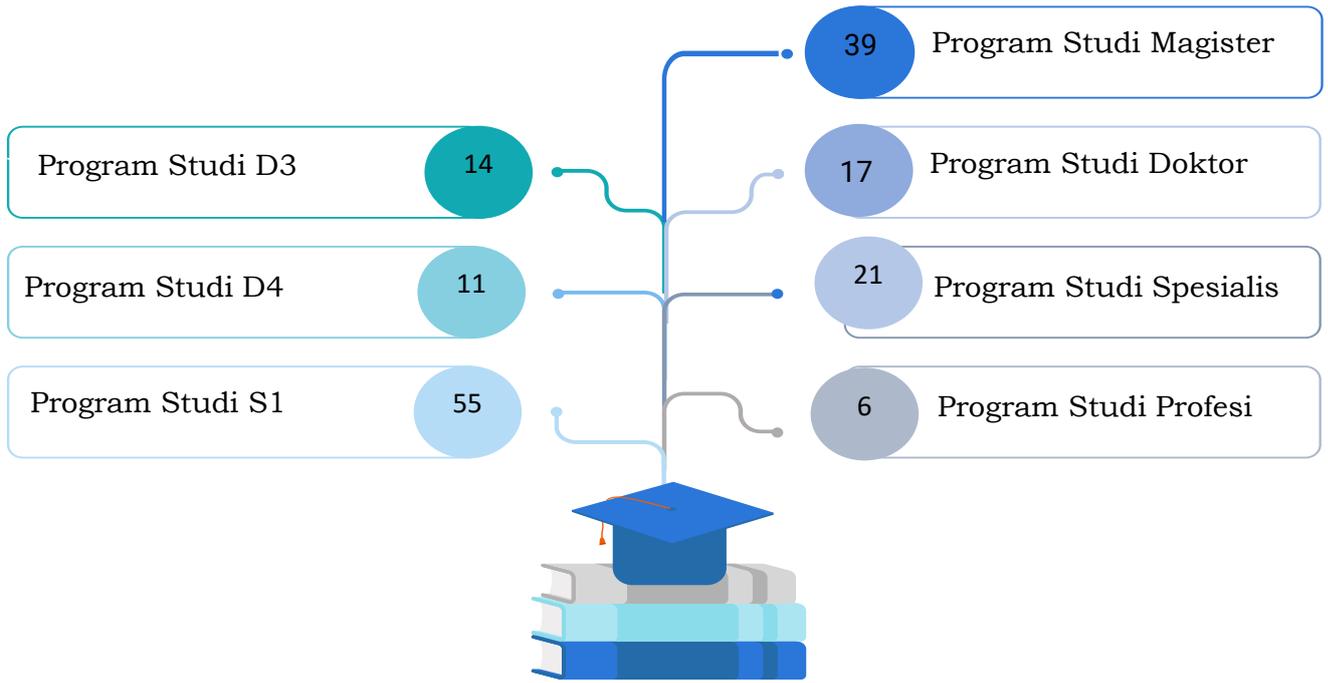
Fakultas dan Program Studi

Undip memiliki 11 fakultas, 2 sekolah, dan 1 Lembaga PSDKU sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nama Fakultas Universitas Diponegoro

NO	Fakultas/Sekolah	Tahun Pendirian
1	Fakultas Hukum	9 Januari 1957
2	Fakultas Teknik	1 September 1958
3	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	14 Maret 1960
4	Fakultas Kedokteran	21 September
5	Fakultas Peternakan dan Pertanian	17 Juli 1964
6	Fakultas Ilmu Budaya	12 Agustus 1965
7	Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	1 Maret 1967
8	Fakultas Sains dan Matematika	21 November 1993
9	Fakultas Kesehatan Masyarakat	21 November 1993
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	25 Juli 1994
11	Fakultas Psikologi	24 April 2007
12	Sekolah Pascasarjan	7 November 1994
13	Sekolah Vokasi	7 Oktober 2016
14	Lembaga Pengelola Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU)	10 April 2018

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), Undip menyelenggarakan Pendidikan jenjang Diploma 3 (D3), Diploma 4 (D4)/ Sarjana Terapan, Sarjana (S1), Magister (S2), Doktor (S3), Spesialis dan Profesi. Proses pendidikan pada Undip dilaksanakan secara terpadu yang dikoordinasikan melalui 13 Fakultas/ Sekolah, 1 lembaga yang mencakup Program Studi sebagai berikut:



Grafik 1.3 Sebaran Jenjang Program Studi

Jumlah Program studi

Universitas Diponegoro memiliki Kampus dan Aset di beberapa wilayah yakni Kampus Pleburan, Kampus Tembalang, Laboratorium Kalisari, Asrama Kagok, LPWP, Kampus Mlonggo, Kampus Teluk Awur, Poliklinik Gulon, Kandang Bumiharjo, PSDKU Pekalongan Kesesi, PSDKU Pekalongan Kajen, PSDKU Batang I, PSDKU Batang II dan PSDKU Rembang.

Undip sebagai institusi pendidikan tinggi, mempunyai peran mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif. Undip sebagai pendidikan tinggi yang otonom telah menetapkan cita-cita yang dirumuskan dalam visi: Universitas Diponegoro menjadi Universitas Riset yang Unggul.

Pengertian unggul adalah bahwa Universitas Diponegoro menjadi barometer dan contoh bagi universitas-universitas lain dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi rujukan bagi perguruan tinggi di dunia. Lebih lanjut, Peraturan MWA Undip No. 07 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro



menjelaskan tahapan pencapaian visi menuju *World Class University* yang menjadi rujukan dunia pada tahun 2039.

Berbagai definisi tentang universitas riset dapat kita jumpai di berbagai referensi. Pada kenyataannya kriteria universitas riset antara satu negara dengan negara lain mempunyai perbedaan. Sebagai contoh, *Carnegie classification*¹⁾ mendefinisikan universitas riset sebagai: (a) universitas yang memberikan prioritas tinggi terhadap penelitian, (b) menghasilkan lulusan doktor yang disertai dengan publikasi internasional minimal 50 lulusan setiap tahun, (c) menawarkan semua program studi dari sarjana sampai doktor dengan memberikan prioritas pada program doktor, dll. *Salmi*²⁾ menyampaikan tiga faktor yang menjadi penentu universitas riset yaitu: (i) mempunyai kualitas dosen dan mahasiswa yang tinggi, (ii) mengalokasi sumber daya untuk penciptaan atmosfer akademik bagi pembelajaran dan memberikan prioritas tinggi pada penelitian dan (iii) mempunyai tata kelola yang efektif dan efisien. Pencapaian Visi Undip Tahun 2020 – 2024 diarahkan pada pencapaian tahapan Penguatan Universitas Riset yang disesuaikan dengan ciri khas Undip (Pola Ilmiah Pokok) yakni berorientasi pada pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai dan pesisir secara berkelanjutan yang diperluas menjadi pemberdayaan dan pengolahan sumberdaya laut dan kemaritiman. Kriteria universitas riset yang digunakan oleh Universitas Diponegoro adalah:

- a. Memberikan perhatian yang secara serius terhadap penelitian dan publikasi internasional
- b. Aktif dalam pemecahan permasalahan bangsa
- c. Mempunyai program doktor sebagai pusat pembelajaran
- d. Mempunyai banyak teknologi/produk/jasa yang diaplikasikan pada industri
- e. Mempunyai banyak profesor yang aktif dalam riset dan publikasi
- f. Mempunyai banyak mahasiswa yang terlibat dalam riset
- g. Mempunyai banyak tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan riset
- h. Mengalokasikan anggaran yang tinggi untuk riset

B. Dasar Hukum

Landasan hukum yang digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja ini didasarkan pada beberapa peraturan yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

¹ <http://classifications.carnegiefoundation.org/> diakses Januari e, The Carnegie Classification of Institutions of Higher Education.

² Salmi, J. 2009. The Challenge of Establishing World-class Universities. The World Bank, Washington DC, USA.



- 
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Diponegoro
 4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 39 tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
 8. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 9. Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
 10. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039
 11. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 02 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pelaporan Universitas Diponegoro
 12. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur Di Bawah Rektor.
 13. Peraturan Rektor Undip Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024.



C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Diponegoro dan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unsur-Unsur Di Bawah Rektor Universitas Diponegoro ditetapkan tugas pokok dan fungsi serta susunan organisasi Undip

Tugas Undip adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Undip dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e. Pelaksanaan pembinaan hubungan dengan lembaga, perorangan dan badan usaha, baik dalam negeri maupun luar negeri; dan
- f. Pelaksanaan kegiatan layanan administrasi.

Organ Universitas Diponegoro



Gambar 1. 2 Organ Universitas Diponegoro



Susunan organisasi Undip terdiri atas:

1. **Organ Undip** terdiri atas:
 - a. Majelis Wali Amanat (MWA);
 - b. Rektor; dan
 - c. Senat Akademik (SA).
2. **Organisasi unsur-unsur di bawah Rektor** meliputi:
 - a. Wakil Rektor, terdiri dari:
 - Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan promosi dan admisi, pendidikan dan pembelajaran, penjaminan mutu pendidikan, akreditasi program studi dan institusi, pembinaan sivitas akademika, kemahasiswaan dan karir, hubungan alumni, dan kerja sama pendidikan;
 - Wakil Rektor Sumber daya, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya manusia, kepegawaian, keuangan, aset dan logistik, hukum, organisasi, tata laksana dan tata usaha;
 - Wakil Rektor Komunikasi dan Bisnis, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan tata kelola bidang teknologi informasi, data, informasi, laporan, promosi Undip, hubungan masyarakat, serta mengkoordinasi kegiatan bisnis yang dilaksanakan Undip;
 - Wakil Rektor Riset, Inovasi dan Kerja Sama, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan pengembangan riset, tata kelola riset, inovasi dan kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat dan pemeringkatan.
 - b. Pelaksana Akademik, meliputi: Fakultas; Sekolah; dan lembaga, yang masing-masing terdiri atas:
 - Senat fakultas/sekolah;
 - Dekan dan Wakil Dekan;
 - Departemen;
 - Program Studi;
 - Laboratorium/bengkel/studio;
 - Bagian atau nama lain yang sejenis; dan
 - Bagian Tata Usaha



Fakultas dan sekolah yang ada sampai dengan saat ini adalah:

- Fakultas Hukum
- Fakultas Ekonomika dan Bisnis
- Fakultas Teknik
- Fakultas Kedokteran
- Fakultas Peternakan dan Pertanian
- Fakultas Ilmu Budaya
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Fakultas Sains dan Matematika
- Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
- Fakultas Psikologi
- Sekolah Pasca Sarjana
- Sekolah Vokasi

Lembaga, terdiri atas:

1. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan;
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Lembaga Pengelola Program Studi Diluar Kampus Utama

c. Penunjang Akademik dan Non Akademik, meliputi:

- Unit Pelaksana Teknis, terdiri atas
 - (1) UPT Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
 - (2) UPT Perpustakaan dan Undip Press; dan
 - (3) UPT Laboratorium Terpadu.
- Badan Pengelola; dan
- Rumah Sakit Nasional Diponegoro.

d. Pengembang dan Pelaksana Tugas Strategis, meliputi:

- Direktorat, terdiri atas
 - 1) Direktorat Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
 - 2) Direktorat Keuangan dan Akuntansi;
 - 3) Direktorat Aset dan Perancangan;
 - 4) Direktorat Teknologi Informasi, Komunikasi dan Pelaporan;
 - 5) Direktorat Inovasi dan Kerja Sama Industri; dan





- 6) Direktorat Science Techno Park.
- e. Pelaksana Administrasi, meliputi Biro yang didalamnya terbagi menjadi beberapa Bagian; dan Subbagian. Biro di Undip saat ini terdiri atas:
- Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK);
BAK merupakan unsur penunjang akademik, pelaksana nonakademik, dan/atau pelaksana administrasi di bawah Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan dalam bidang pendidikan, registrasi, statistik, mutasi mahasiswa, layanan minat penalaran kemampuan mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa, layanan pembinaan karir, layanan informasi kemahasiswaan, layanan hubungan alumni dan tugas-tugas lainnya yang ditetapkan oleh Rektor
BAK terdiri atas:
(1) Bagian Akademik; dan
(2) Bagian Kemahasiswaan
 - Biro Umum dan Keuangan (BUK);
BUK merupakan unsur penunjang akademik, pelaksana nonakademik, dan/atau pelaksana administrasi di bawah Wakil Rektor Sumber Daya dalam bidang layanan perbendaharaan, keuangan, akuntansi dan perpajakan, pengadaan barang dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana, inventarisasi dan penghapusan aset, kerumahtanggaan, ketenagaan dosen, ketenagaan tenaga kependidikan, hukum, organisasi, tata laksana dan ketatausahaan, ketatausahaan senat akademik, dan ketatausahaan majelis wali amanat.





BUK terdiri atas:

- (1) Bagian Keuangan dan Akuntansi;
- (2) Bagian Aset dan Logistik;
- (3) Bagian Kepegawaian;
- (4) Bagian Hukum, Organisasi, Tata Laksana dan Tata Usaha; dan
- (5) Kelompok Jabatan Fungsional.

▪ **Biro Komunikasi dan Bisnis (BKB);**

BKB merupakan unsur penunjang akademik, pelaksana non akademik, dan/atau pelaksana administrasi di bawah Wakil Rektor Komunikasi dan Bisnis dalam bidang sistem informasi, layanan data, layanan pelaporan, layanan hubungan masyarakat, dan unit layanan terpadu serta mempunyai tugas lainnya yang ditetapkan oleh Rektor.

BKB terdiri atas:

- (1) Bagian Layanan Terpadu dan Hubungan Masyarakat; dan
- (2) Bagian Sistem Informasi, Data dan Pelaporan.

▪ **Biro Inovasi dan Kerja Sama (BIKS)**

BIKS merupakan unsur penunjang akademik, pelaksana nonakademik, dan/atau pelaksana administrasi di bawah Wakil Rektor Riset, Inovasi dan Kerja Sama dalam bidang inovasi, pengelolaan kekayaan intelektual, hilirisasi, dan kerja sama serta tugas-tugas lainnya yang ditetapkan oleh Rektor

BIKS terdiri atas:

- (1) Bagian Inovasi
- (2) Bagian Kerja Sama

f. **Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk bidang non akademik.**

SPI mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan evaluasi internal non akademik Undip dan menyelenggarakan fungsi:

- pelaksanaan penyusunan program pengawasan internal nonakademik;
- pelaksanaan penyusunan kebijakan satuan pengawasan nonakademik;
- pelaksanaan penyusunan pedoman pengawasan nonakademik;
- pelaksanaan audit keuangan, kinerja dan audit dengan tujuan tertentu;
- pelaksanaan audit sistem dan teknologi informasi;
- pelaksanaan pengawasan nonakademik ke unit kerja di lingkungan Undip;
- pelaksanaan penyusunan laporan pengawasan non-akademik;



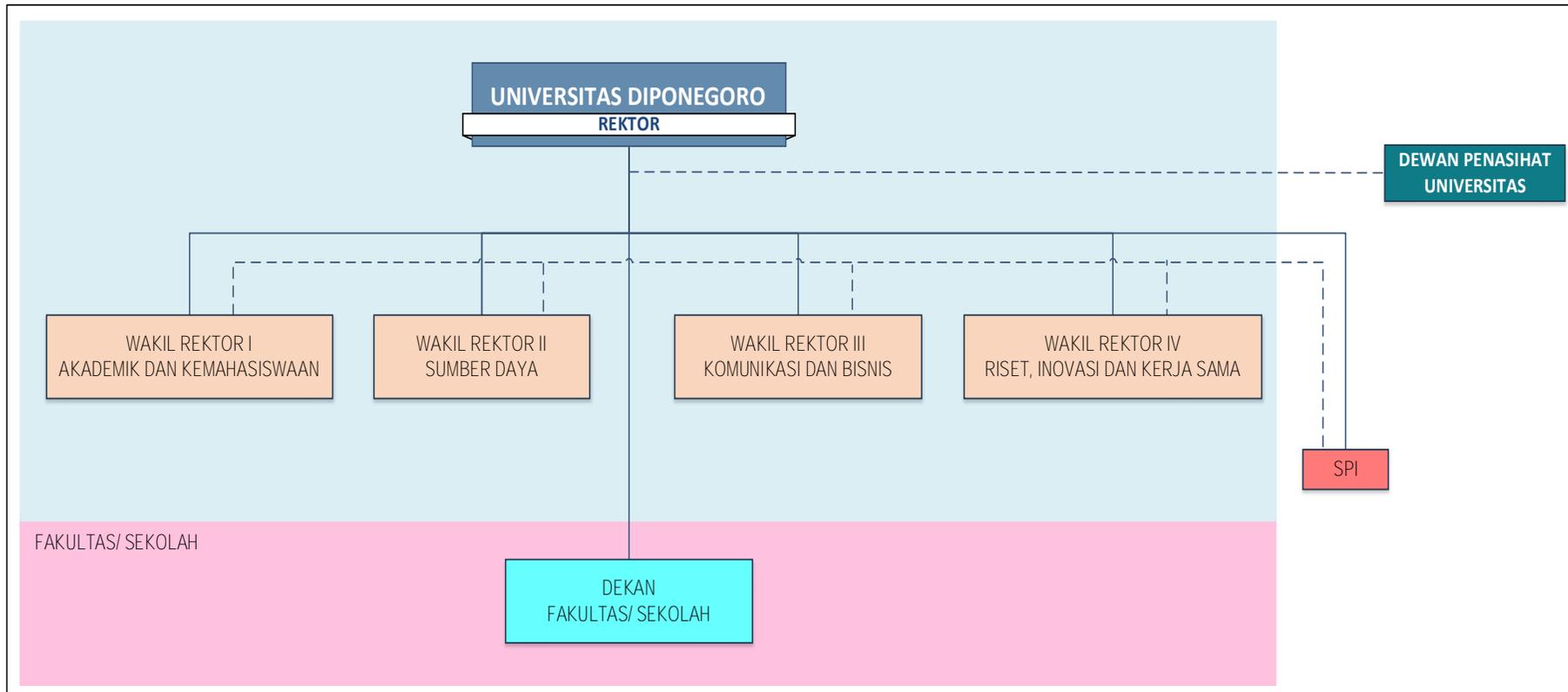


- pelaksanaan pengawasan akademik di lingkungan Undip bersama-sama dengan LP2MP;
- penyelenggaraan sistem informasi/elektronik yang terkait fungsi pengawasan internal;
- pelaksanaan kerja sama dan/atau pemberian dukungan administrasi sesuai dengan tugas dan fungsinya kepada lembaga, badan, biro, direktorat, UPT, kantor dan/atau unit lain terkait;
- pelaksanaan pelaporan dan evaluasi atas kegiatan yang dilaksanakan; dan
- fungsi-fungsi lain yang ditetapkan oleh Rektor

g. Unsur lain yang diperlukan.

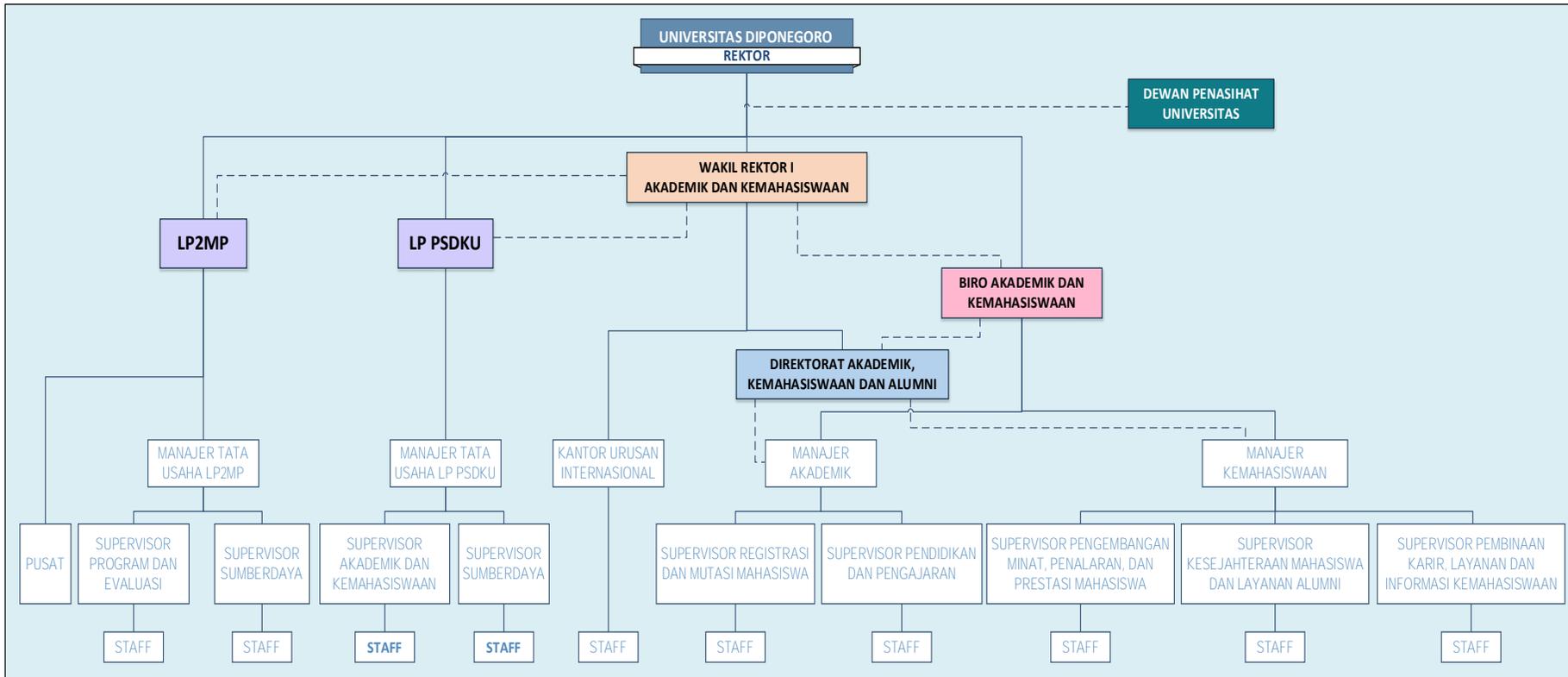
- Badan Perencanaan dan Pengembangan;
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- Badan Pengelola Usaha, Bisnis Komersial dan Analisis Risiko.
- Kantor Urusan Internasional;
- Kantor Pengadaan Barang dan Jasa;
- Kantor Hukum;
- Kantor Sekretariat dan Protokoler Universitas;
- Kantor Kearsipan;
- Kantor Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus; dan
- Kantor Pemeringkatan.





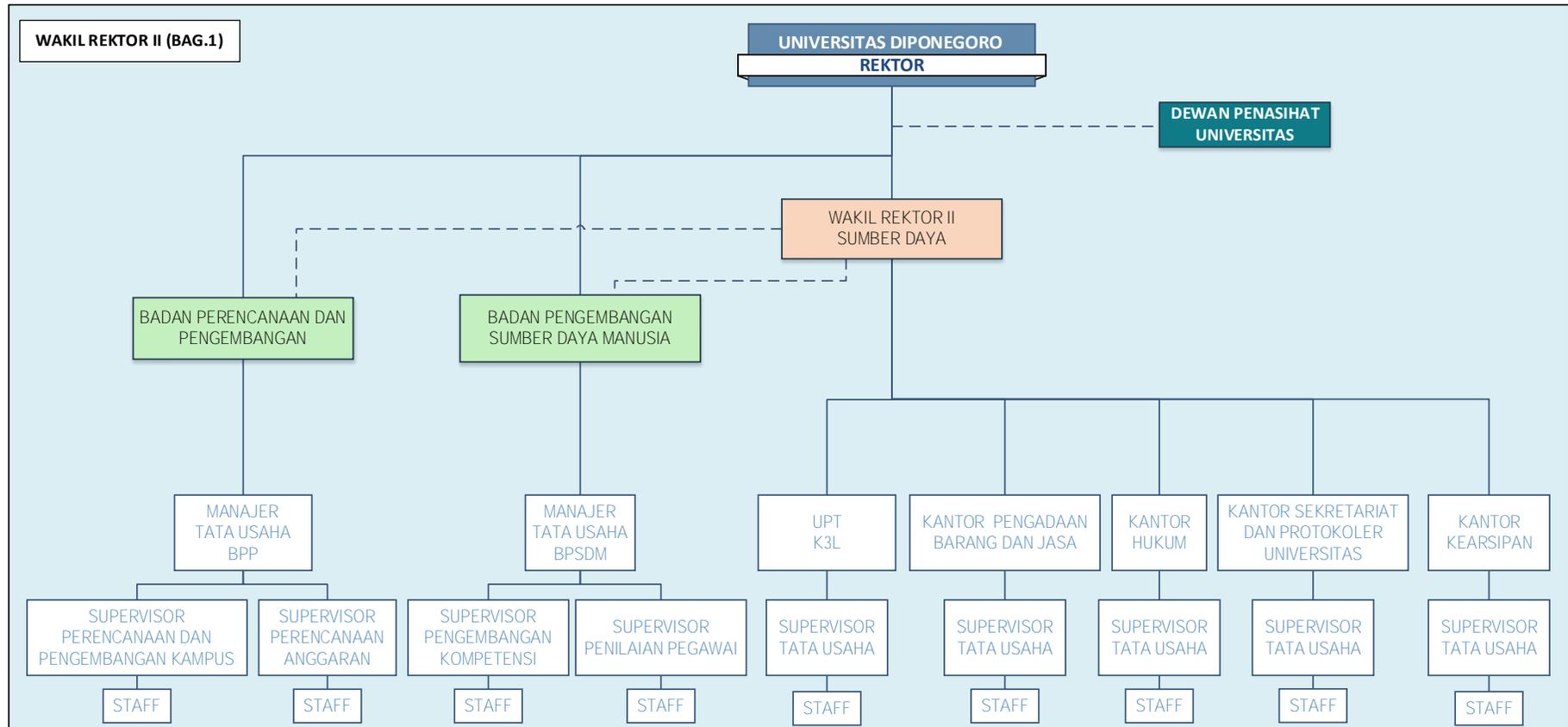
Gambar 1.3 Susunan Organisasi di bawah Rektor





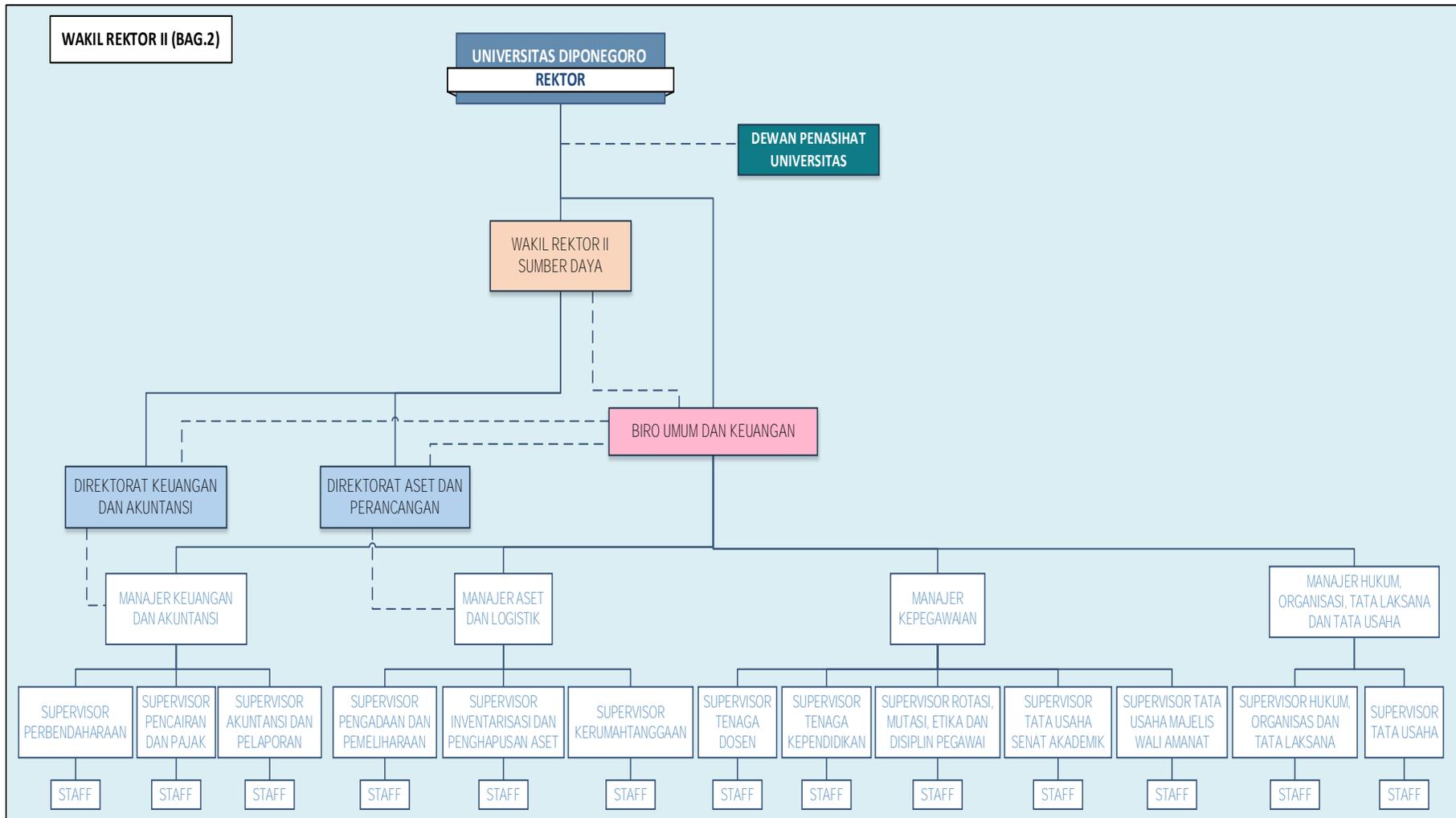
Gambar 1.4 Susunan organisasi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan





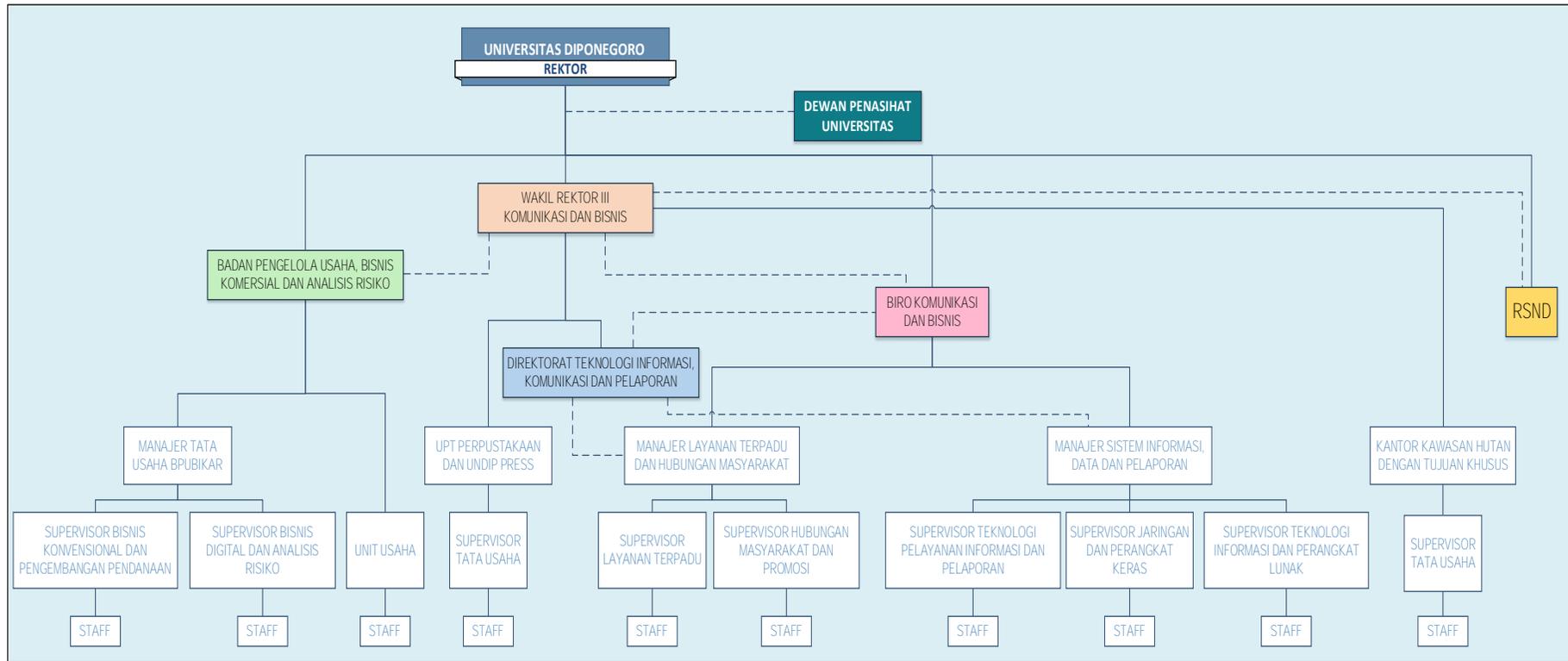
Gambar 1.5 Susunan organisasi Bidang Sumber Daya (Bag. 1)





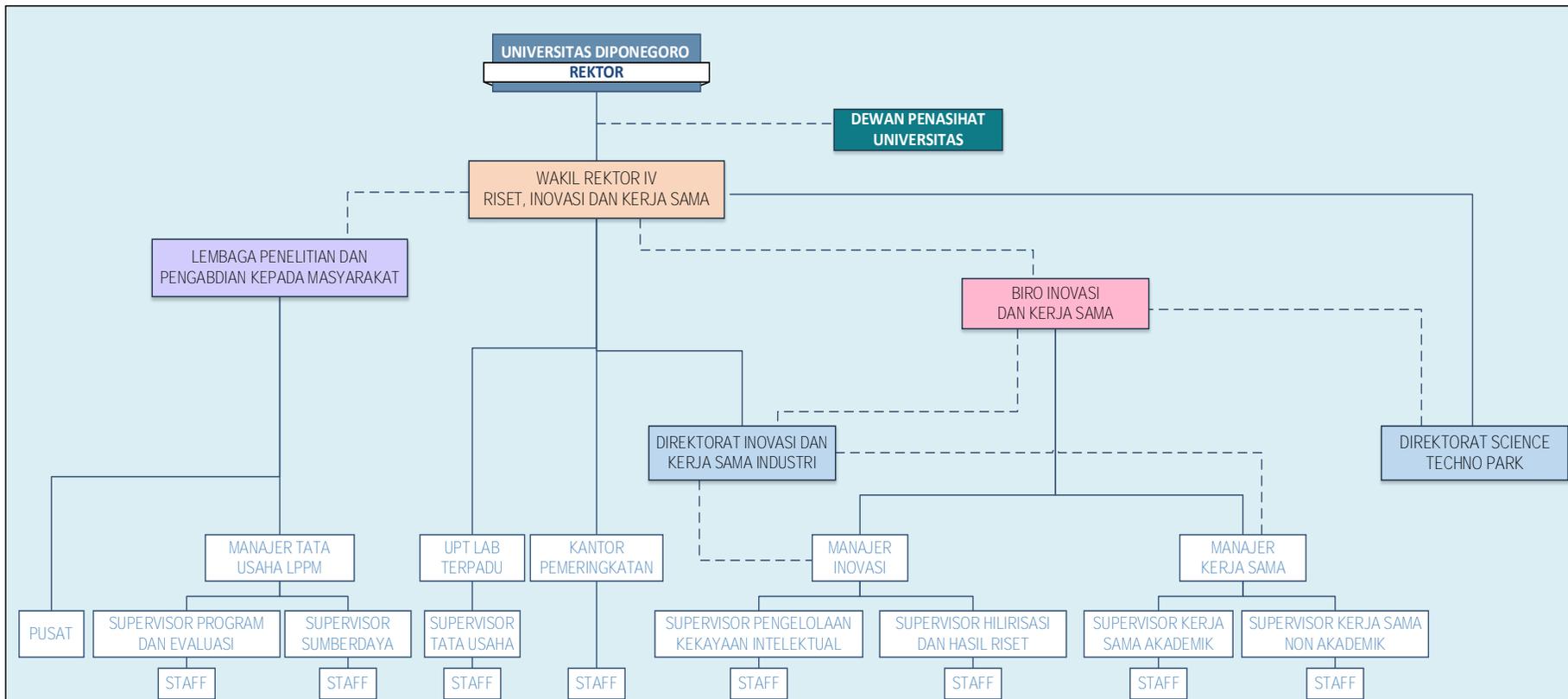
Gambar 1.5 Susunan organisasi Bidang Sumber Daya (Bag. 2)



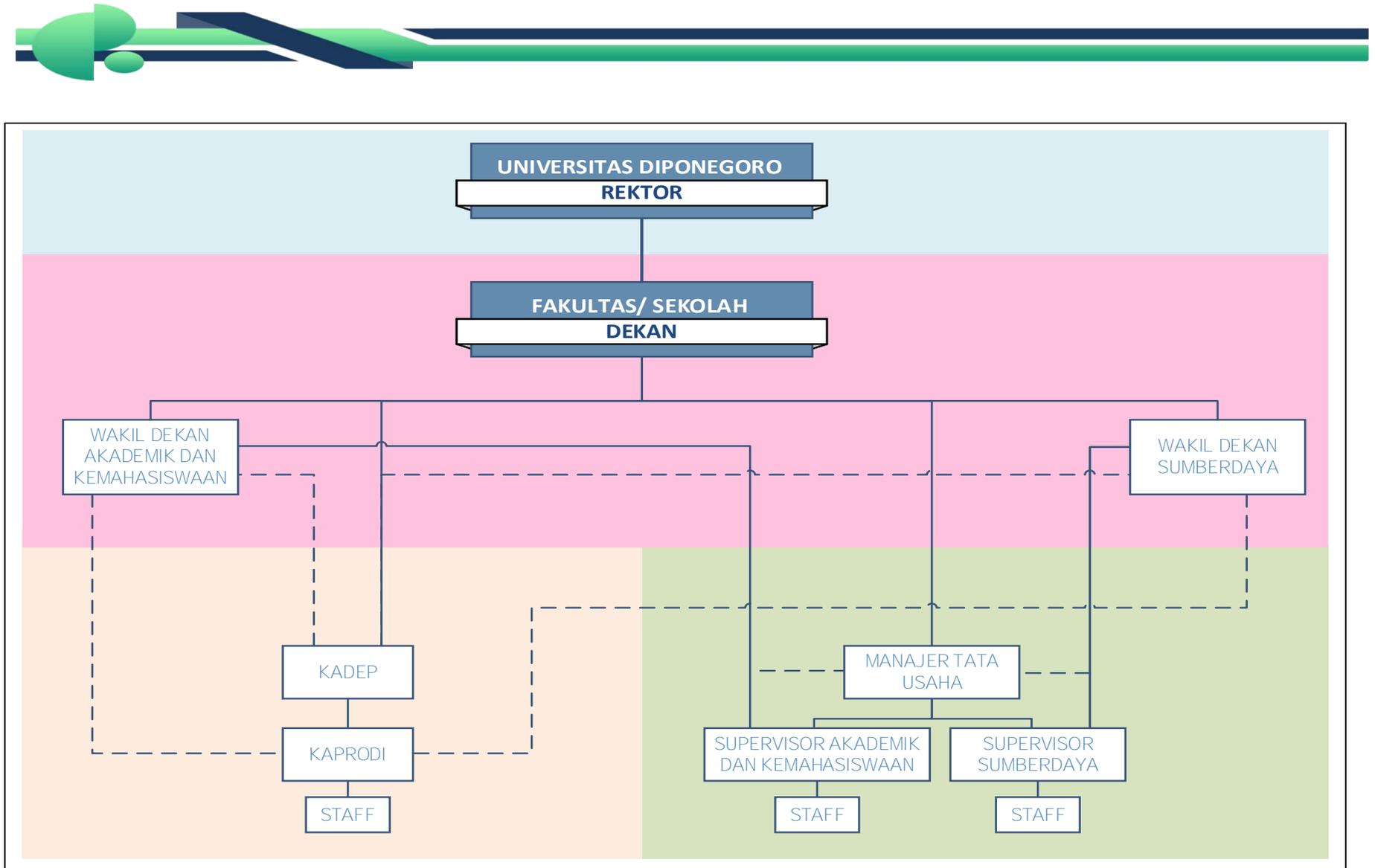


Gambar 1.6 Susunan organisasi Bidang Komunikasi dan Bisnis





Gambar 1.7 susunan organisasi Bidang Riset, Inovasi dan Kerjasama



Gambar 1.8 Gambar Susunan Organisasi Fakultas/Sekolah



D. Isu Strategis dan Peran Strategis

Perguruan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional diharuskan dapat berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012). Perguruan tinggi juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma. Peran ini dapat dicapai jika perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan Ipteks secara terus-menerus melakukan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan. Perguruan Tinggi juga harus mampu menjadi pusat pemikiran (*center of thought*) untuk kemajuan bangsa.

Undip sebagai salah satu universitas terbesar di Indonesia harus mampu memerankan fungsi pendidikan tinggi yang diamanahkan dalam peraturan perundangan-undangan dengan memperhatikan perkembangan-perkembangan terkini. Sebagai konsekuensi logis dari hal-hal tersebut maka Undip harus mampu berkompetisi baik secara nasional maupun global sehingga mempunyai peranan penting dalam menentukan arah pembangunan serta meningkatkan daya saing bangsa. Untuk dapat memerankan fungsi-fungsi tersebut maka sebagai institusi pendidikan tinggi dan mencapai visi yang telah dirumuskan diperlukan suatu strategi dan perencanaan program yang komprehensif dan terarah yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra).

Berikut adalah isu strategis dan peran strategis Undip:

ISU STRATEGIS

1. Program merdeka belajar kampus merdeka
2. Kemandirian pendanaan PTNBH
3. Hilirisasi hasil riset
4. Pengembangan ZI – WBK/WBBM belum terlaksana di seluruh Unit di Universitas Diponegoro
5. Kompetensi dosen dan tendik dalam mengembangkan konten pembelajaran digital belum mampu bersaing dan memenuhi tuntutan di era 4.0
6. Pengembangan sistem informasi terintegrasi

PERAN STRATEGIS

1. Bidang Pendidikan: menguatkan pondasi keilmuan pendidikan sarjana dan menjadikan pendidikan pascasarjana sebagai barometer keilmuan Undip
2. Bidang Penelitian: menguatkan kualitas peneliti, infrastruktur, dan manajemen penelitian yang didukung pangkalan data yang lengkap dan akurat Kemandirian pendanaan PTNBH
3. Bidang Sumber daya: menguatkan sistem manajemen SDI berbasis sistem informasi yang handal secara berkelanjutan
4. menguatkan prinsip *good university governance* dan tata kelola berbasis teknologi dan sistem informasi yang handal secara berkelanjutan



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Strategi pengembangan Universitas Diponegoro 2000-2025 yang terbagi dalam lima fase, yaitu fase I peningkatan efisiensi internal (2000-2005), fase II persiapan sebagai universitas riset (2005-2010), fase III embrio universitas riset (2010-2015), fase IV universitas riset (2015-2020) dan fase V penguatan universitas riset (2020-2025) serta senantiasa disinkronkan dengan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005-2025.

Dalam merealisasi tahapan demi tahapan seperti tersebut di atas, perlu komitmen seluruh unsur yang ada baik mahasiswa, dosen, tenaga administrasi ataupun alumni bahu membahu bekerjasama mewujudkan cita-cita Universitas Diponegoro yang tercermin dalam Visi, Misi dan Tujuan Universitas Diponegoro

A. Rencana Strategis

Pada akhir tahun 2019 Universitas Diponegoro telah menetapkan dokumen Rencana Strategis Universitas Diponegoro 2020-2024 melalui Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024 yang memuat pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program serta indikator kinerja. Sejalan dengan adanya perubahan kebijakan di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta telah disahkannya dokumen Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang diturunkan dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai pedoman Perguruan Tinggi dalam penyusunan dokumen Renstra, pada Bulan Maret 2022 dilakukan perubahan dan penyempurnaan Renstra Universitas Diponegoro 2020-2024, sehingga dapat selaras dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2020-2024. Perubahan tersebut kemudian ditetapkan dalam Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024.





1. Visi dan Misi

Universitas Diponegoro sebagai PTN-BH memiliki Visi yang tertuang dalam Statuta Universitas Diponegoro (Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2015) dan Visi ini memiliki keselarasan yang kuat dengan Visi Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dalam rangka mendukung sinergitas pembangunan pendidikan tinggi secara nasional. Visi Pembangunan Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 adalah “Indonesia Berpenghasilan Menengah - Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan”. Adapun Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2015 pasal 2 ayat 1 menyatakan Visi Universitas Diponegoro “Menjadi Universitas Riset Yang Unggul”.

Landasan awal dalam pencapaian visi universitas adalah nilai-nilai Universitas Diponegoro yakni jujur, peduli, berani dan adil. Selanjutnya akan didukung dengan struktur organisasi yang kompatibel, proses modernisasi, mengembangkan suasana dan lingkungan yang mendukung, serta kebersamaan dan keselarasan yang semuanya didukung pendanaan yang memadai.

Misi Universitas Diponegoro adalah :

- i. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif;
- ii. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal;
- iii. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal; dan
- iv. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan



2. Tujuan Strategis

Tujuan Universitas Diponegoro selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini sangat penting dalam mendukung peran strategis Universitas Diponegoro dalam proses pembangunan nasional. Adapun Tujuan Strategis Universitas Diponegoro adalah:

- i. Menghasilkan lulusan berkualitas dunia dan unggul yang komunikatif, profesional, berjiwa *leader*, *entrepreneur*, berpikir kritis dan sebagai agen perubahan;
- ii. Mengembangkan dan menerapkan penelitian inovatif, memberikan solusi permasalahan masyarakat, industri dan negara berbasis karakteristik Universitas Diponegoro, dan publikasi bertaraf internasional;
- iii. Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menumbuhkembangkan jiwa dan penerapan kewirausahaan (*entrepreneurship*) berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta didukung Sistem Informasi yang terpadu;
- iv. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik, dan meningkatkan kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi serta menjadi teladan bagi Perguruan Tinggi lain

Tujuan Strategis Universitas Diponegoro selaras dengan Tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mencapai Visi dan Misi Kemendikbud sebagaimana tertuang dalam Renstra Dirjen Dikti yaitu : (1) Penguatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi; (2) Penguatan mutu dosen dan tenaga kependidikan; (3) Penguatan sistem tata kelola Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Ketercapaian Tujuan Strategis Universitas Diponegoro akan mendukung ketercapaian Program Pendidikan Tinggi yang ditunjukkan dengan rumusan indikator dan target pada tahun 2024 sebagaimana yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Penyelarasan Tujuan Strategis Universitas Diponegoro dengan Tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2020 – 2024

Tujuan Strategis Renstra Universitas Diponegoro	Indikator Tujuan ^{*)}	Target 2024 ^{**)}
1. Menghasilkan lulusan berkualitas dunia dan unggul yang komunikatif, profesional, berjiwa <i>leader</i> ,	IKP 5.1.1 Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan	0,23



<i>entrepreneur</i> , berpikir kritis dan sebagai agen perubahan;	tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya	
2. Mengembangkan dan menerapkan penelitian inovatif, memberikan solusi permasalahan masyarakat, industri dan negara berbasis karakteristik Universitas Diponegoro, dan publikasi bertaraf internasional.	IKP 5.1.3 Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University by Subject	6
3. Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menumbuhkan jiwa dan penerapan kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta didukung Sistem Informasi yang terpadu	IKP 5.2.2 Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya	80,0
4. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik, dan meningkatkan kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi serta menjadi teladan bagi Perguruan Tinggi lain	IKP 5.3.2 Jumlah Satker di Ditjen Dikti mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	1

*) Indikator Program Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

***) Target 2024 pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

3. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Universitas Diponegoro selaras dengan Sasaran Program Pendidikan Tinggi pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sasaran strategis yang diselaraskan dengan : (1) Penguatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi; (2) Penguatan Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan; dan (3) Penguatan Sistem Tata Kelola Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Berdasarkan sasaran strategis tersebut, maka Sasaran Strategis Universitas Diponegoro dirumuskan sebagai berikut :

- i. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul
- ii. Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di bidang kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi
- iii. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di jurnal internasional bereputasi
- iv. Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK
- v. Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Universitas Diponegoro
- vi. Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi





- vii. Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang memiliki kompetensi dan profesional
- viii. Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi antar bidang.
- ix. Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan

Tabel 2.2
Sasaran Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024

Misi Universitas Diponegoro	Tujuan Strategis Renstra Universitas Diponegoro	Sasaran Strategis Universitas Diponegoro
1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif;	1. Menghasilkan lulusan berkualitas dunia dan unggul yang komunikatif, profesional, berjiwa <i>leader, entrepreneur</i> , berpikir kritis dan sebagai agen perubahan;	1. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul
		2. Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di bidang kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal;	2. Mengembangkan dan menerapkan penelitian inovatif, memberikan solusi permasalahan masyarakat, industri dan negara berbasis karakteristik Universitas Diponegoro, dan publikasi bertaraf internasional.	3. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di jurnal internasional bereputasi
		4. Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal; dan	3. Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menumbuh-kembangkan jiwa dan penerapan kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta didukung Sistem Informasi yang terpadu	5. Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Universitas Diponegoro
		6. Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi
4. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan.	4. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik, dan meningkatkan kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi serta menjadi teladan bagi Perguruan Tinggi lain	7. Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang memiliki kompetensi dan profesional
		8. Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi antar bidang.
		9. Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan





4. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Indikator kinerja merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi. Indikator kinerja disusun dengan mendasarkan pada visi, misi dan tujuan. Selain itu, dalam menyusun indikator kinerja, Universitas Diponegoro sebagai satuan kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, memperhatikan tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Indikator Kinerja merupakan parameter yang digunakan untuk menilai keberhasilan Universitas Diponegoro dalam satu periode tahun anggaran atau satu periode kepemimpinan. Sesuai dengan kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 Universitas Diponegoro menetapkan sasaran, indikator dan target selama periode 2020-2024 sebagaimana disajikan pada Tabel 2.3 dan Tabel 2.4.

Tabel 2.3 Target Indikator Kinerja PTNBH 2020-2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	PTN BH Akademik	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi								
1	Kesiapan kerja lulusan : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil : a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta	persentase	80,00	85,00	87,00	80,00	80,00	80,00
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	persentase	30,00	32,00	35,00	25,00	25,00	25,00
Sasaran : Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi								
3	Dosen di luar kampus : Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	persentase	20,00	25,00	29,00	30,00	31,00	32,00
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	persentase	40,00	45,00	47,00	50,00	50,00	50,00





No.	Indikator Kinerja	Satuan	PTN BH Akademik	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,25	0,27	1,00	1,10	1,20
Sasaran : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran								
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	persentase	50,00	55,00	56,00	57,00	58,00	59,00
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	persentase	35,00	37,00	42,00	50,00	51,00	52,00
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	persentase	5,00	6,00	8,00	10,00	11,00	12,00
Sasaran: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi								
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		BB	BB	BB	BB	BB	BB
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	persentase	85	85	85	85	85	85

Dalam pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Universitas Diponegoro juga menetapkan Indikator Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024 yang terkanalisasi dan mendukung pencapaian IKU PTNBH yang diamanatkan oleh Ditjen Dikti/rietek Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang disajikan dalam tabel berikut :



Tabel 2.4 Target Indikator Kinerja Universitas Diponegoro 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program	
					2020	2021	2022	2023	2024		
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul	1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	-	A (366)	Unggul / A (366)	Unggul / A (366)	Unggul / A (366)	Unggul / A (366)	Unggul / A (366)	Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik
	2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	102/165 (62%)	64%	70%	76%	82%	85%	
	3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	8/165 (4,84%)	9%	12%	15 %	20 %	30%	
	4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	persentase	kumulatif	20/165 (12,12%)	20%	27%	34%	42%	50%	
	5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	703/54.616 (1,29%)	4%	7%	9,5%	12%	15%	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan
	6	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	nominal	85/700 (12,5%)	30%	35%	40%	45%	50%	
	7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	nominal	7.150/10.702 (67%)	70%	73%	76%	78%	80%	
	8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	nominal	618/10.702 (6%)	25%	30%	40%	55%	75%	
	9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	44,85%	50%	55%	60%	65%	70%	
Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada	10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	nominal	138	165	206	248	289	330	Peningkatan Reputasi Universitas Diponegoro
	11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	nominal	85	107	132	157	190	223	
	12	Jumlah mahasiswa internasional	orang per tahun	nominal	218	349	480	610	741	872	
	13	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	112	251	381	531	615	706	



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program	
					2020	2021	2022	2023	2024		
Masyarakat dan Publikasi	14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	nominal	130	241	372	507	582	664	
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi	15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per tahun	nominal	2.832	3.771	4.799	5.828	6.856	7.713	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi
	16	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	514 (30%)	823 (40%)	1.041 (45%)	1.286 (50%)	1.584 (55%)	1.954 (60%)	
	17	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	publikasi	nominal	1.216 (70%)	1.234 (60%)	1.273 (55%)	1.286 (50%)	1.296 (45%)	1.303 (40%)	
	18	Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	574	771	1.028	1.286	1.543	1.800	
	19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	68	74	80	86	92	98	
	20	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	3	4	6	7	8	10	
	21	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	2	5	8	11	14	17	
	22	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	359	398	450	515	593	671	
23	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	nominal	44,18	49	55,4	63,4	73	82,6		
24	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	92	138	184	230	276	322		
25	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau	judul	nominal	48	53	58	64	70	77		





Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
					2020	2021	2022	2023	2024	
	joint research internasional									
	26 Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	nominal	9,543 M	10,5	11,5	12,7	14	15,4	
Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis IPTEK	27 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	nominal	360	413	468	525	583	643	Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan
	28 Jumlah Paten	sertifikat paten	kumulatif	173	259	353	456	567	687	
	29 Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	54	64	76	90	106	124	
	30 Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	13	16	20	25	31	38	
	31 Jumlah PUI	tenant/unit	kumulatif	4	5	6	7	8	9	
	32 Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	18	21	25	30	36	43	
	33 Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	nominal	34	43	51	60	68	77	
	34 Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	nominal	25	40	50	55	60	65	Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset
35 Jumlah kerjasama dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	268	325	377	429	481	533		
36 Jumlah kerjasama hasil penelitian dan / atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	53	62	72	81	91	100		
37 Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan / atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah / swasta / PT lain	kerjasama	nominal	119	170	222	273	325	376		





Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program	
					2020	2021	2022	2023	2024		
	38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	16,63	20,06	23,49	26,91	30,34	33,77	
Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Universitas Diponegoro	39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	109,08	114,446	120,169	129,782	141,462	155,609	Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan Endowment Fund
	40	Jumlah <i>Endowment Fund</i>	milyar rupiah	nominal	-	2	10	50	75	100	
	41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	18	34	49	65	80	96	
Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi	42	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	(54%)	65%	75%	80%	85%	90%	Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi
	43	Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	189	240	292	343	395	446	
	44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	41%	60%	70%	80%	90%	100%	
Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional	45	Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	142/1.714 (8,3%)	8,9% (162)	9,3% (182)	9,6% (202)	10,1% (222)	10,5% (239)	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
	46	Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor	persentase	kumulatif	267/1.714 (15,81%)	18% (328)	21% (410)	24% (504)	27% (590)	30% (683)	
	47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	kumulatif	695/1.714 (40,55%)	44% (801)	48% (936)	52% (1.092)	56% (1.223)	60% (1.365)	
	48	Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)	persentase	nominal	64,18%	70%	75%	80%	85%	90%	
	49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	rasio	1.714/54.616 (1:32)	1:30 (1.821/54.616)	1:28 (1.951/54.616)	1:26 (2.101/54.616)	1:25 (2.185/54.616)	1:24 (2.276/54.616)	
	50	Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional	persentase	kumulatif	106/2.056 (5,16%)	7%	9%	11%	13%	15%	
	51	Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi	persentase	kumulatif	716/2.056 (34,83%)	36%	37%	38%	39%	40%	





Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program	
					2020	2021	2022	2023	2024		
Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang.	52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	kumulatif	73,5%	77%	79%	82%	86%	90%	Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset
	53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	Persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UIGM dan Fasilitas Difabel)	kumulatif	70%	75%	80%	85%	90%	100%	
	54	Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	2.498,47	2.698,35	2.914,22	3.147,35	3.399,14	3.671,07	
	55	Opini laporan keuangan	opini	nominal	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola
	56	Pelayanan Administrasi dan Perkantoran	persentase SOP	kumulatif	75%	80%	85%	90%	95%	100%	
	57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	75%	80%	85%	90%	95%	100%	
Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan	58	Peningkatan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	2,0:1	2,1:1	2,2:1	2,3:1	2,4:1	2,5:1	Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan
	59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	14,66%	15,5%	16,5%	17,5%	18,5%	20%	
	60	Jumlah dana hasil investasi	milyar rupiah	nominal	-	0,4	1	1,5	2	2,5	



B. Rencana Kinerja Tahunan

Pada TS-1 telah ditetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Universitas Diponegoro 2023 yang secara komprehensif telah di koordinasikan dengan seluruh pemangku kebijakan di Universitas Diponegoro, dan selanjutnya menjadi bahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), berikut disajikan RKT Universitas Diponegoro Tahun 2023.

Tabel 2.5
Rencana Kinerja PTNBH Universitas Diponegoro Tahun 2023

Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2023	Anggaran (Rp)
[IKU 1.1]	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	88.048.270.625
[IKU 1.2]	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	24.797.597.268
[IKU 2.1]	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	31	1.178.340.000
[IKU 2.2]	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	80.647.433.294
[IKU 2.3]	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1,1	60.661.799.291
[IKU 3.1]	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	58	75.466.162.500
[IKU 3.2]	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	51	34.148.496.000
[IKU 3.3]	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	11	13.148.839.550
[IKK 4.1]	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	1.430.115.144.643
[IKK 4.2]	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	279.756.342.000
Total			2.087.968.425.171

Dalam upaya pencapaian Rencana Kinerja PTNBH Universitas Diponegoro Tahun 2023, Undip juga menyusun rencana kinerja tahun 2023 dengan rumusan indikator kinerja yang lebih teknis dan masing-masing terkanalisasi dan mensupport IKU PTNBH sebagaimana disajikan pada Tabel 2.6.



Tabel 2.6
Rencana Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target 2023
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul	1	Akreditasi Institusi	Unggul / A (380)
	2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	82%
	3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	20%
	4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	42%
	5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	12%
	6	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	45%
	7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	78%
	8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	55%
	9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	65%
Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi	10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	289
	11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	190
	12	Jumlah mahasiswa internasional	741
	13	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	615
	14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	582
	15	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	6.856
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi	16	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	1.584
	17	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	1.296
	18	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	1.543
	19	Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi	92
	20	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	8
	21	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	14
	22	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	593
	23	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	73
	24	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	276
	25	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	70
	26	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	14
	27	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	583
Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis IPTEK	28	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Didaftarkan dan yang diberikan (granted)	567
	29	Jumlah Paten	106
	30	Jumlah prototipe R & D	31
	31	Jumlah prototipe laik industri	8
	32	Jumlah PUI	36
	33	Jumlah produk yang telah diproduksi	68





Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	
	34	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Universitas Diponegoro)	60
	35	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	481
	36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan / atau kepakaran dosen dengan industri	91
	37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan / atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah / swasta / PT lain	325
	38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	30,34
Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Universitas Diponegoro	39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	141,462
	40	Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	75
	41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	80
Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi	42	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata kelola	85%
	43	Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring	395
	44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	90%
Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional	45	Jumlah Profesor	10,1%
	46	Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor	27%
	47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	56%
	48	Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)	85%
	49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	1:25
	50	Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional	13%
	51	Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi	39%
Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang.	52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	86%
	53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	90%
	54	Pengembangan aset	3.399,14
	55	Opini laporan keuangan	WTP
	56	Pelayanan Administrasi dan Perkantoran	95%
	57	Ketepatan Penyampaian Laporan	95%
Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan	58	Peningkatan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	2,4:1
	59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	18,5%
	60	Jumlah dana hasil investasi	2

Kanalisis IKU PTN dan Indikator Kinerja Undip disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.7

Kanalisis IKU PTN dan Indikator Universitas Diponegoro Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN	Indikator Kinerja Undip
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	Jumlah mahasiswa berwirausaha
		Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti
		Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi



No	Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN	Indikator Kinerja Undip
		Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional Jumlah mahasiswa internasional Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Jumlah Profesor Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi) Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional Presentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Didaftarkan dan yang diberikan (granted) Jumlah Paten Jumlah prototipe R & D Jumlah prototipe laik industri Jumlah PUI Jumlah produk yang telah diproduksi Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Universitas Diponegoro) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional





No	Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN	Indikator Kinerja Undip
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama
		Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain
		Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi
		Jumlah kerjasama hasil penelitian dan / atau kepakaran dosen dengan industri
		Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan / atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah / swasta / PT lain
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata kelola
		Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring
		Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Akreditasi Institusi
		Jumlah prodi terakreditasi Unggul
		Jumlah prodi terakreditasi internasional
		Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional
9	Predikat SAKIP	Opini laporan keuangan
		Pelayanan Administrasi dan Perkantoran
		Ketepatan Penyampaian Laporan
		Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar
		Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)
		Pengembangan aset
		Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi
		Peningkatan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah
		Jumlah dana hasil investasi
		Jumlah Endowment Fund
		Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	Dukungan Teknis dan manajemen

C. Perjanjian Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah: meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. Perjanjian Kinerja Universitas Diponegoro



Tahun 2023 telah disusun pada awal tahun dan dalam perjalanannya ada revisi sebagai berikut:

➤ Perjanjian Kinerja (PK) 2023 awal

PK awal tahun 2023 ditandatangani pada tanggal 30 Januari 2023 oleh Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

➤ Perjanjian Kinerja 2023 revisi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia telah menerbitkan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai pengganti dari Kepmendikbud Nomor 3/M/2021. Pada Kepmendikbudristek terbaru tersebut terdapat perubahan formula perhitungan capaian Indikator Kinerja Utama, dan penyesuaian penetapan target yaitu pada target IKU-2, IKU-4, dan IKU-6.

Berdasarkan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja pada bulan November 2023, sebagaimana tersaji dalam tabel berikut 2.7. :

Tabel 2.8

Perjanjian Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023 (Revisi)

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	40
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	31
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	25
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1,1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,7
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1	51



NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023
	dan pembelajaran	yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	11
4	[SK 4] Meningkatkan tata kelola Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Ristek dan Teknologi	Rp 277.256.342.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp 117.051.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp 0
B	Selain APBN		Rp 1.789.672.308.921
	TOTAL		Rp 2.183.979.650.921

kemudian dijadikan dasar untuk perhitungan pengukuran kinerja dan Laporan Kinerja Undip Tahun 2023.

D. Program Prioritas

Universitas Diponegoro selalu berupaya mencari terobosan-terobosan baru dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Universitas Diponegoro serta meningkatkan pencapaian kinerja melalui program unggulan/prioritas tahun 2023, diantaranya :

1. Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik

- **Akreditasi Program Studi**, prioritas yang akan dilakukan adalah melakukan akselerasi program studi yang sudah terakreditasi Unggul di Tingkat Nasional untuk dapat melanjutkan ke akreditasi / sertifikat internasional yang diakui pemerintah, serta tidak kalah pentingnya adalah peningkatan status akreditasi yang masih Baik menuju Unggul melalui proses perpanjangan akreditasi yang sudah habis masa berlakunya maupun reakreditasi.
- **Kurikulum**, melakukan upaya upaya mendorong *team teaching* untuk membuat bank kasus, Digitalisasi Perkuliahan berbasis *project based learning*, mengintegrasikan mata kuliah dengan kasus dan pemecahannya, *review* RPS secara





periodik, pembuatan modul pemecahan kasus berbasis masalah melalui digitalisasi, mengintegrasikan mata kuliah MBKM dengan pembelajaran *team based project*.

2. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan

- **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**, mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM, Pengembangan kegiatan MBKM dalam proses pembelajaran nasional dan internasional melalui peningkatan aplikasi dalam SIAP, Menjalin kerjasama dengan industri dan meningkatkan CTS ke luar negeri, *Redesign* kurikulum berorientasi MBKM melalui sistem konversi dan penyesuaian/revisi PERAK
- **Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan**, Mendampingi alumni melakukan pengisian *tracer study* melalui *reminding system* yang rutin dan berkelanjutan, Mengembangkan *soft skill* mahasiswa, Memperkuat *link* dan peningkatan kerjasama dengan lembaga, perusahaan / industri melalui *CAREER CENTER*, Program *fast track* dan beasiswa studi lanjut, Pelatihan/ pendampingan kewirausahaan serta kerja sama dengan industri, wirausaha dan alumni

3. Peningkatan Reputasi Universitas Diponegoro

- **Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional dan internasional**, dilakukan dengan pendampingan mahasiswa yang mengikuti perlombaan, Inventarisasi lomba & pemetaan *talent* mahasiswa jalur SBUB, Pemberian *reward* kepada mahasiswa yang memenangkan perlombaan, Optimalisasi SIPRESMA, Pembiayaan penuh biaya delegasi untuk lomba-lomba.
- **Jumlah Mahasiswa Internasional**, Promosi program DISS, DIMAS dan DEEP, Penyelenggaraan *summer course*, Peningkatan kerjasama internasional, Promosi program kelas internasional.
- **Jumlah Dosen / Peneliti Tamu dari Luar Negeri**, Peningkatan kerjasama dengan dosen / peneliti luar negeri, Penyelenggaraan *visiting lecture* / professor, *Joint research* dan *joint publication*.

4. Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan,

dilakukan dengan kegiatan penyediaan kuantitas pegawai yang tepat, pengembangan kapasitas pegawai (*degree* dan *non-degree*), penyediaan atmosfer kerja yang kondusif dan produktif, penyediaan dosen berafiliasi non-PT, peningkatan interaksi dosen-mahasiswa, penguatan layanan prima, peningkatan efektivitas pengelolaan.



5. **Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset**, dilakukan dengan kegiatan Penyediaan infrastruktur pembelajaran dan layanan perkantoran yang aman dan nyaman, Peningkatan efektivitas pengelolaan aset (*tangible*) mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, penghapusan, serta *Support* pengembangan PSDKU

6. **Penyediaan Tata Kelola PT yang Profesional**

Penyelenggaraan layanan yang cepat dan akuntabel, peningkatan efektivitas perencanaan dan pembelanjaan, penyelesaian permasalahan rutin/lama (tindak lanjut temuan BPK, dll), tata kelola kearsipan, peningkatan efektivitas pengelolaan, penguatan reformasi birokrasi, pengamanan aset tanah.

7. **Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan *Endowment Fund***

Saat ini Undip telah memiliki unit khusus untuk menangani dan meningkatkan sumber-sumber pendanaan non-pendidikan yaitu: Badan Pengelola Usaha Bisnis Komersial dan Analisis Risiko (BP-UBIKAR), PT UNDIP MAJU (*Holding Company*), PT DAD (Dana Abadi Diponegoro), Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) yang masing-masing akan melaksanakan bisnis yang keuntungannya dapat dimanfaatkan untuk mendukung pendanaan Undip. Dalam rangka untuk memperoleh pendanaan dari sumber non-pendidikan, Undip memiliki rencana pengembangan yang dijelaskan dalam *milestone* sebagai berikut.



Gambar 2.6 *Milestone* Pengembangan Usaha Komersial dan Bisnis Undip menuju kemandirian PTN-BH





8. **Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi**, dilakukan dengan melakukan penyempurnaan layanan TIK: jaringan, aplikasi atau system, *hardware*, serta penyusunan DED FO
9. **Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Penelitian dan Publikasi**, dilakukan dengan mendorong :
 - setiap program studi harus memiliki kelompok riset, sesuai dengan rencana pengembangan program studi (dapat dikaitkan dengan bidang usulan GB)
 - peningkatan kerjasama riset dengan lembaga yang memiliki kelompok/klaster yang sama, baik dalam dan luar negeri
 - pendampingan penyusunan proposal untuk *international funding*
 - insentif mahasiswa S1 dan S2 dengan publikasi di jurnal bereputasi
10. **Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan**, dilakukan dengan
 - skema penelitian dengan output Kekayaan Intelektual, Buku, *Chapter*
 - kebijakan Pendampingan penyusunan dokumen pengajuan KI
 - insentif bagi dosen yang menghasilkan buku atau *chapter* tingkat internasional (bisa di scopuskan)
11. **Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset**, dilakukan dengan :
 - Meningkatkan jejaring dengan BUMN, pemerintah daerah, swasta, lembaga lain dalam dan luar negeri, meningkatkan keterlibatan asosiasi keilmuan di tingkat nasional dan internasional, serta alumni.
 - Semua kerja sama harus menyebutkan program studi yang terlibat (bisa beberapa program studi), diikuti dengan *Implementation Agreement (IA)* (bisa beberapa IA, setiap kegiatan dibuatkan IA).
 - Peningkatan pendanaan penelitian kolaborasi dengan target produk yang dapat dikomersialisasikan.
 - Pengembangan kerjasama dengan DUDI.
 - Peningkatan pemanfaatan program pemerintah seperti Kedaireka.





proses/kegiatan (*process oriented*) menuju manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (*output/outcome oriented*). Untuk itu, hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti tujuan, sasaran, target, capaian, indikator kinerja utama (IKU) menjadi titik-tolak manajemen, yang dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat serta ditetapkan.

Dalam hal pengendalian kinerja, Universitas Diponegoro terus melakukan perbaikan dari perjanjian kinerja 2023 yang telah ditandatangani, maka telah dibuat penjabaran lebih lanjut dokumen perjanjian kinerja ke dalam suatu rencana aksi yang lebih detail dan dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja secara periodik (triwulan dan semesteran) melalui Badan Perencanaan dan Pengembangan.

Universitas Diponegoro melaksanakan perencanaan kinerjanya secara lima tahunan dan tahunan yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) 2021-2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Perjanjian Kinerja. Untuk menjaga konsistensi, keterpaduan dan keselarasan sasaran kinerja dalam masing-masing dokumen, maka dilakukan harmonisasi, formulasi IKU antara IKU level universitas dan unit kerja.

Pada indikator-indikator tersebut dilakukan pengendalian kinerja kegiatan (*output*) dan *outcome* secara periodik dalam rangka menjaga agar arah program/kegiatan *on the track* dan mendukung pencapaian IKU, sesuai dengan perencanaan kinerja. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengendalian kinerja antara lain :

- Monitoring dan evaluasi (monev) tingkat universitas (melalui Badan Perencanaan dan Pengembangan) dan pengendalian internal (melalui unit Satuan Pengawasan Internal). Monitoring capaian Indikator Kinerja dilakukan secara online menggunakan sistem aplikasi yang dibangun untuk menjaga konsistensi data.

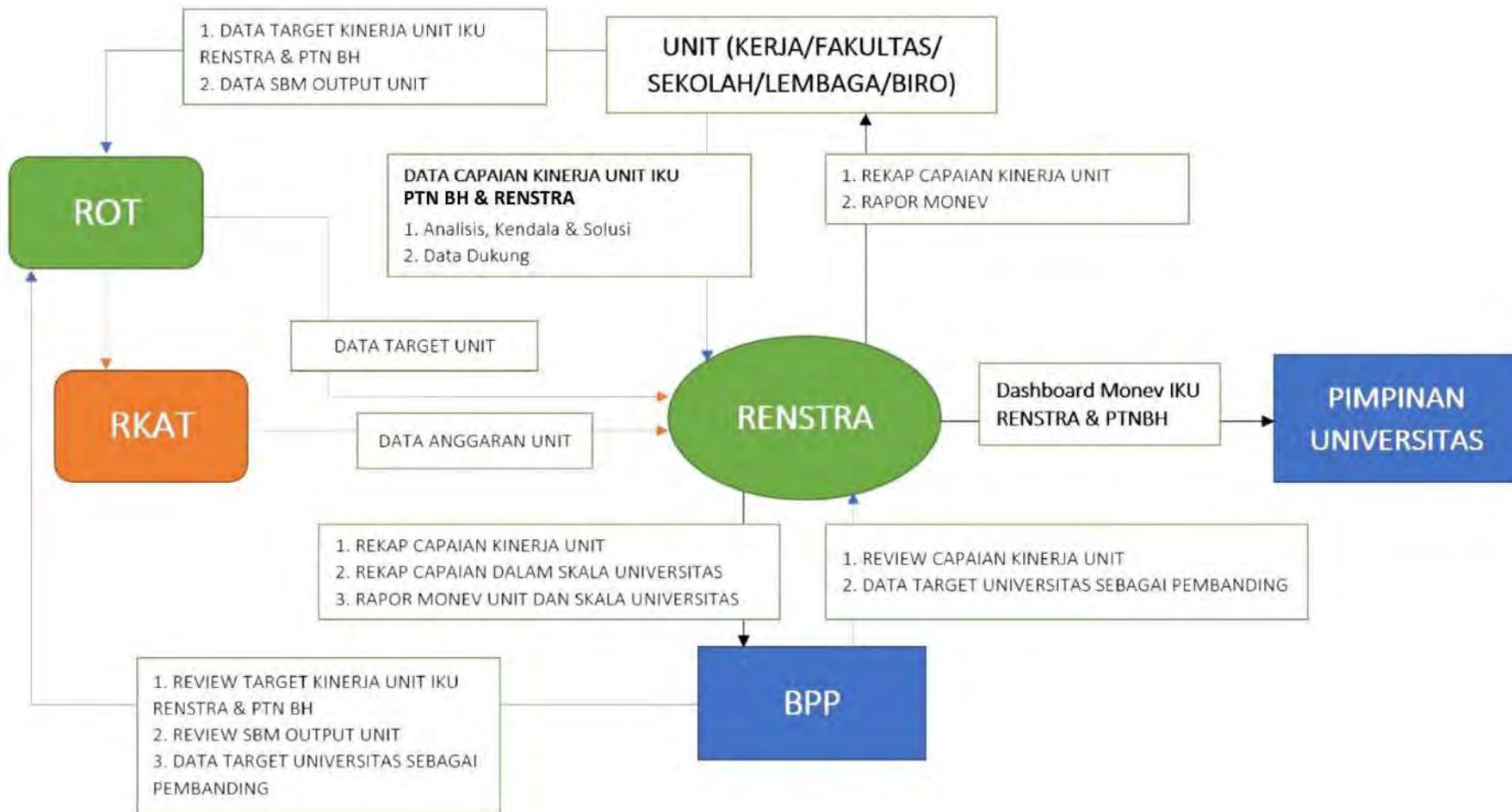
Program Aplikasi yang digunakan adalah Sistem Renstra (<https://perencanaan.undip.ac.id/cakradipa/>)



akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran;

- Unit kerja mempresentasikan hasil capaian kinerja dalam Rapat Kerja Tahunan (Rakerta) kepada Rektor, agar mendapat perhatian penuh pimpinan dan unit kerja terkait;
- Memastikan hasil evaluasi dan rekomendasi ditindaklanjuti/ dimanfaatkan oleh unit kerja terkait untuk perbaikan pelaksanaan kinerja kegiatan selanjutnya.

Selanjutnya uraian tentang capaian kinerja Universitas Diponegoro akan dimulai dengan pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja sekaligus menguraikan tentang keberhasilan pencapaian kinerja, hambatan-hambatan yang ditemukan serta upaya pemecahannya. Untuk lebih memudahkan dalam menelaah akuntabilitas kinerja, pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, hambatan dan upaya pemecahannya dibagi kedalam beberapa indikator sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis.



Proses Bisnis Capaian Kinerja



A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja finansial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Perbandingan antara realisasi dan rencana kegiatan, menunjukkan jumlah prosentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja, sehingga dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Pengukuran capaian masing-masing IKU dilakukan secara umum yakni melalui data statistik internal dan eksternal yang ada, data survei, serta data kegiatan. Sedangkan analisis capaian masing-masing IKU diupayakan disampaikan secara rinci dengan mendefinisikan alasan penetapan masing-masing IKU; cara mengukurnya; capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya dan periode akhir Renstra; pencapaian secara nasional dan/atau internasional disertai dengan data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik, berita dan data pendukung lainnya

Pengukuran tingkat capaian kinerja Universitas Diponegoro dan capaian perjanjian kinerja PTNBH, dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasi pencapaian kinerja.





1. Capaian Kinerja dan Analisis Capaian Kinerja PTN-BH

Pengukuran capaian kinerja PTNBH Universitas Diponegoro tahun 2023 dilakukan berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023 antara Rektor dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang telah direvisi pada bulan November 2023.

Sesuai revisi perjanjian kinerja tahun 2023, terdapat 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja yang ditetapkan, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja PTN-BH

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	96,12	120,15%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	23,91	59,78%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	31	46,36	149,56%
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	35,73	142,92%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	1,1	3,27	297,34%
[S 3] Meningkatnya	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,7	4,93	703,75%





Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase Capaian
kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	51	73,62	144,34%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	11	42,31	384,62%
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	AA (90,90)	100%
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	92,05	108,29%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 10 (sepuluh) indikator kinerja PTNBH, 9 (sembilan) indikator tercapai melebihi target dan 1 (satu) indikator yakni IKU 2 belum tercapai. Rata-rata capaian pada tahun 2023 adalah sebesar 221,12% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh indikator kinerja. Secara lebih detail dapat dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut:

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi pada tahun 2023, dapat dilihat pada masing – masing indikatornya. Pada indikator IKU 1.1 tercapai sebesar 120,15% dibanding target dan IKU 1.2 tercapai sebesar 59,78% dibanding target. Rata-rata capaian sasaran adalah sebesar 89,96% yang dihitung dari rata-rata capaian IKU 1.1 dan IKU 1.2. Pada sasaran 1 belum tercapai, hal ini karena adanya perubahan formula perhitungan, pada IKU 2 sesuai Kepmendikbud nomor 210/M/2023, yang mempengaruhi hasil capaian IKU 2.



IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.



	TARGET	CAPAIAN	%
Target Tahun 2023	80%	96,12%	120,15%
Target Akhir Renstra	80%	96,12%	120,15%

Capaian IKU 1.1 pada tahun 2023 sebesar 96,12%. Capaian dihitung berdasarkan kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 dengan kriteria yang melanjutkan studi, mendapat pekerjaan atau wirausaha dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus dengan pembobotan yang berbeda-beda untuk masing-masing kriteria.

Sedangkan tahun 2022 tercapai 89,88%, dengan perhitungan pengukuran berdasarkan kepmendikbudristek nomor 3/M/2023 yakni jumlah lulusan yang melanjutkan studi, bekerja atau wirausaha dalam rentang waktu kurang dari 6 (enam) bulan dibanding total jumlah lulusan. Apabila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2024 telah tercapai sebesar 112,35%.

Definisi Operasional

Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta merupakan mahasiswa S1 dan D4/D3 Undip yang lulus tahun 2022 dan mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus; melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/04 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus atau memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua



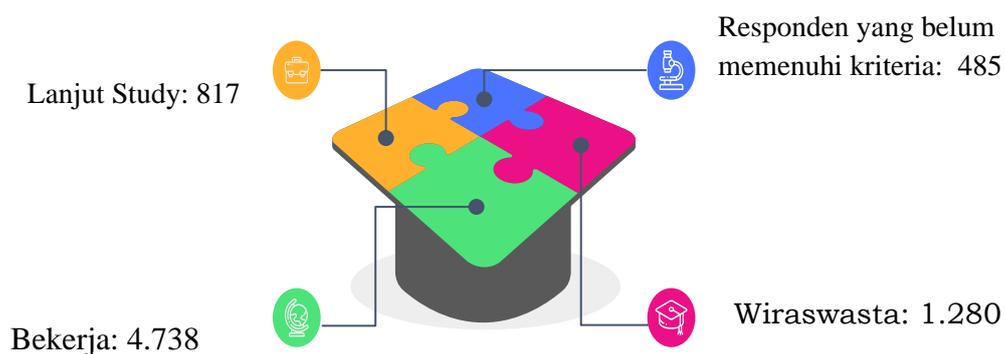
belas) bulan setelah lulus sebagai pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) Perusahaan atau pekerja lepas (freelancer).

Perhitungan Capaian

Pada Tahun 2023 diperoleh capaian IKU 1.1 sebesar 96,12% dengan rincian sebagai berikut:

LULUSAN	Gaji \geq 1.2 x UMP	Gaji $<$ 1.2 x UMP
Bekerja \leq 6 bln	4600	75
6 < bekerja \leq 12	33	20
wirausaha \leq 6	1256	16
6 < wirausaha \leq 12	1	7
Lanjut Studi	817	
Jumlah Responden	7320	

sesuai formula pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 96,12% dengan persentase capaian 120,15% dari target yang ditetapkan.





Kegiatan

Dalam upaya pencapaian target lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta telah dilakukan program/kegiatan yang sudah dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan klinik tracer study;
2. Melakukan workshop tracer study;
3. Rapat rutin bulanan tracer study;
4. WA blasting ke alumni;
5. Realtime bulanan capaian IKU di SSO.

Analisis penyebab keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 1.1 dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 1.1 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka mewujudkan lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus atau memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus;
2. proses pembelajaran di Undip dilaksanakan dengan kualitas yang baik sehingga lulusan memiliki kompetensi yang dapat bersaing di dunia kerja dan dunia usaha.

Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target sebagai berikut:

1. Beberapa alumni kontak personnya sama sekali tidak dapat dihubungi;
2. Beberapa alumni hanya bersedia dihubungi oleh Kaprodi/Dosen.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah penguatan calon alumni untuk mendapatkan pekerjaan, wirausaha, dan melanjutkan studi





Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, sebagai berikut:

1. Rapat rutin bulanan tracer study;
2. WA blasting ke alumni;
3. Penayangan hasil *real time* bulanan capaian IKU 1 per fakultas di SSO;
4. Pendampingan lulusan bekerjasama dengan UCC untuk mendapatkan pekerjaan, studi lanjut dan wirausaha;
5. Klinik tracer study setiap semester sekali, kerjasama dengan semua pimpinan Universitas dan Fakultas yang terkait, Kaprodi dan operator.

IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



	TARGET	CAPAIAN	%
2023	40%	23,91%	59,78%
Akhir Renstra	40%	23,91%	59,78%

Capaian IKU 1.2 tahun 2023 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dimana terdapat 3 kriteria indikator yang hitung yakni mahasiswa berkegiatan pembelajaran di luar prodi, jumlah mahasiswa inbound dan jumlah mahasiswa berprestasi dengan pembagi dan pembobotan yang berbeda-beda untuk masing-masing kriteria, sehingga diperoleh capaian sebesar 23,91%. Sedangkan pada tahun 2022 tercapai 40,99% dengan perhitungan berdasarkan Kepmendikbudristek No 3/M/2021 yakni jumlah mahasiswa berkegiatan



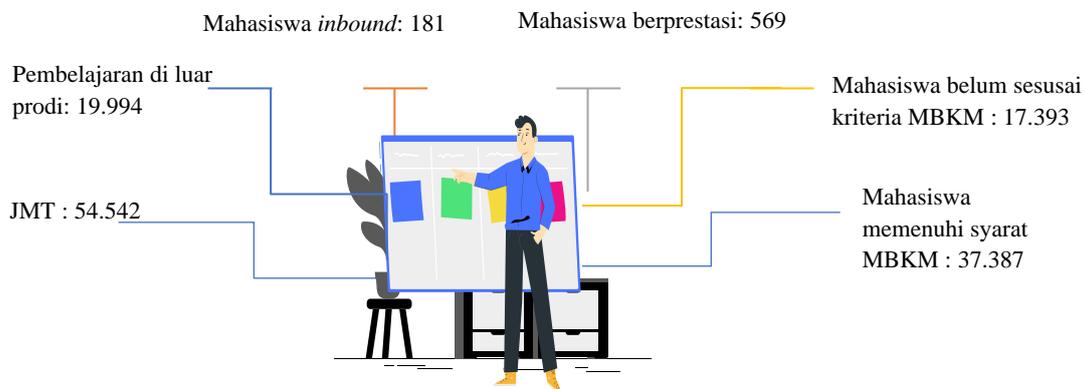
pembelajaran di luar program studi ditambah jumlah mahasiswa berprestasi dibagi jumlah mahasiswa terdaftar.

Definisi Operasional

1. Mahasiswa Undip S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3. Kegiatan dikombinasikan dan dihitung kumulatif.
2. Mahasiswa Undip berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara 1 sampai dengan juara III paling rendah tingkat provinsi, memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industry dan Masyarakat, mendapatkan sertifikat kompetensi internasional.

Perhitungan Capaian

Capaian IKU 1.2 pada tahun 2023 mencapai 23,91%, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:



sesuai formula pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 23,91% dengan persentase capaian sebesar 59,78%.

Program/Kegiatan

Dalam upaya pencapaian target lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi telah dilakukan program/kegiatan sebagai berikut:



1. program *flagship* MBKM Dikti;
2. mahasiswa magang;
3. pertukaran mahasiswa antar program studi.



Mahasiswa dari IUP Departemen PWK UNDIP Berhasil Magang di Technische Universität München



Program *Student Exchange* di Shinshu University, Jepang

Analisis Penyebab Kegagalan

Adanya perubahan formula perhitungan, pada IKU 1.2 sesuai Kepmendikbud nomor 210/M/2023, dengan sistem pembobotan untuk masing-masing jumlah SKS, turut serta mempengaruhi hasil capaian IKU 1.2 yang tidak memenuhi target.

Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target sebagai berikut:

1. Perubahan rumus perhitungan IKU 1.2 tahun 2022 dari Dikti pada akhir penghitungan tahun 2023;
2. Konversi kegiatan menjadi mata kuliah CPL/Pilihan masih banyak kendala.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. mencari alternatif pencapaian IKU 1.2 dengan modifikasi perkuliahan sistem blok perkuliahan dan kegiatan;





2. menerapkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mengenai konversi nilai tanpa huruf, hanya keterangan lulus;
3. penyesuaian Peraturan Akademik ;
4. Program studi mengupayakan target minimal 100 mahasiswa untuk pelaporan semester gasal 2023/2024.

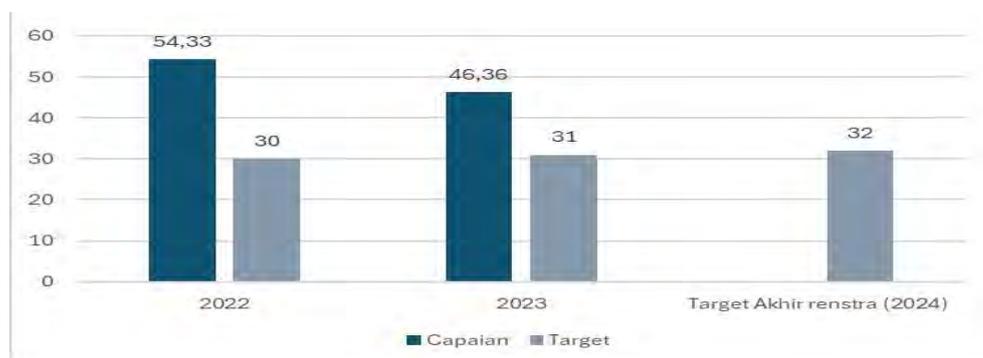
Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja dengan melakukan pendampingan percepatan capaian IKU 1.2.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Pada tahun 2023, pencapaian Sasaran Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dapat dilihat pada masing-masing indikatornya. Pada indikator IKU 2.1 tercapai sebesar 149,55% dibanding target, IKU 2.2 tercapai sebesar 142,92% dibanding target dan IKU 2.3 tercapai sebesar 297,27% dibanding target. Rata-rata capaian sasaran adalah sebesar 196,58% yang dihitung dari rata-rata capaian IKU 2.1, IKU 2.2 dan IKU 2.3.

IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.





	TARGET	CAPAIAN	%
Target Tahun 2023	31%	46.36%	149.55%
Target Akhir Renstra	32%	46.36%	144.88%

Capaian IKU 2.1 tahun 2023 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dimana terdapat 3 kriteria indikator yang hitung yakni dosen berkegiatan tridharma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dengan pembobotan yang berbeda-beda untuk masing-masing kriteria, sehingga diperoleh capaian sebesar 46,36%.

Sedangkan pada tahun 2022 tercapai 54,33% dengan perhitungan berdasarkan Kepmendikbudristek No 3/M/2021 yakni jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QAS100 by subject atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir dibagi jumlah dosen ber NIDK/NIDN.

Definisi Operasional

dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi merupakan dosen Undip yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.

Perhitungan Capaian

Pada tahun 2023 capaian IKU 2.1 mencapai 46,36% dengan rincian sebagai berikut:

Dosen berkegiatan Tridharma	Dosen sebagai Paraktisi	Dosen membimbing Mahasiswa	Dosen NIDN/NIDK
86	630	40	1609





Sesuai formula pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 46,36% dengan persentase capaian sebesar 149,56% dari target yang telah ditetapkan.

Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Setiap dosen wajib melaporkan kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan Tridharma PT di Perguruan Tinggi lain atau diundang sebagai praktisi dari dunia usaha dan industri melalui sister;
2. Penugasan kepada Dosen sebagai pembimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar baik sebagai pembina atau pendamping dalam setiap kejuaraan atau perlombaan oleh BAK.

Faktor Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 2.1 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 2.1 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka mewujudkan Dosen berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 1 (satu) tahun

Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target, sebagai berikut:

1. Belum semua dosen melaporkan kinerja pelaksanaan kegiatan Tridharma PT di Perguruan Tinggi lain atau sebagai praktisi dari dunia usaha dan industry;
2. Belum semua dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi terdata dalam SK BAK.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:



1. meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi dan partisipasi dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, dengan melaporkan ke Universitas agar dapat tercatat di sistem Kepegawaian;
2. meningkatkan kerjasama dengan dunia industri, agar dosen dapat berperan serta dalam pengembangan dunia usaha dan industri, dengan melaporkan ke Universitas agar dapat tercatat di sistem Kepegawaian;
3. meningkatkan minat dosen dalam membina mahasiswa berprestasi.

Strategi

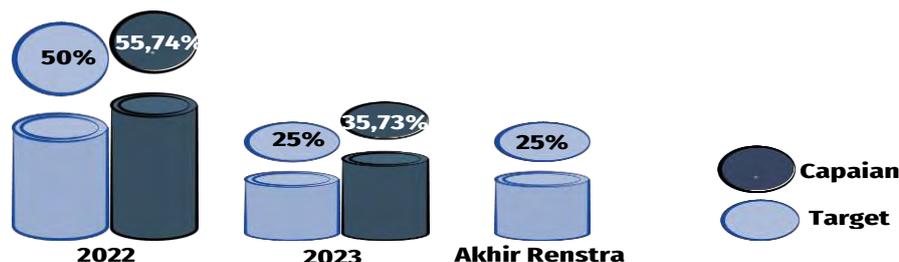
Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, sebagai berikut:

1. mendorong dosen untuk memperbanyak kegiatan tridharma di PT lain;
2. mendorong kerjasama dosen yg berkegiatan tridharma di PT lain dan dunia industri;
3. mendorong dosen untuk serius memberikan pembinaan mahasiswa berprestasi dan reward untuk dosen.



Dr.Ir. Suryanti, M.PIDosen Pendamping Himpunan Mahasiswa Ilmu Kelautan Undip Terbaik 3 katagori Dosen Pendamping Tervisioner ABDIDAYA Ormawa 2023

IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.





	TARGET	CAPAIAN	%
Target Tahun 2023	25%	35.73%	142.92%
Target Akhir Renstra	25%	35.73%	142.92%

Capaian IKU 2.2 tahun 2023 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dimana terdapat 2 (dua) kriteria indikator yang hitung yakni jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan pembagi dan pembobotan yang berbeda-beda untuk masing-masing kriteria, sehingga diperoleh capaian sebesar 35,73%.

Sedangkan pada tahun 2022 tercapai 55,74% dengan perhitungan berdasarkan Kepmendikbudristek No 3/M/2021 dimana terdapat 3 (tiga) kriteria yang dihitung yakni dosen berkualifikasi akademik S3, dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan dosen dari kalangan praktisi dibagi dosen ber NIDK dan NIDN.

Definisi Operasional

dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri merupakan dosen tetap Undip ber NIDN atau NIDK memiliki sertikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Perhitungan Capaian

Pada tahun 2023 capaian IKU 2.2 sebesar 35,73% dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

1. jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi = 962 dosen;
2. pengajar dari kalangan praktisi = 48 orang;
3. jumlah dosen dengan NIDN = 1609 dosen;
4. jumlah dosen dengan NIDK = 60 dosen; dan
5. jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP) = 5 dosen.





Sesuai dengan formula pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 35,73% dengan persentase capaian sebesar 142,92% dari target yang telah ditetapkan.

Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. program Hibah Kompetitif Pelatihan Pengembangan Kompetensi Dosen Bersertifikasi;
2. pendataan untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yg diakui dunia usaha dan dunia industri.



Webinar Curah Pikir Guru Besar Universitas Diponegoro “Undip Professor Talk” dengan Tema “Pengembangan Karir Dosen: Sistem Pendataan dan Penilaian Melalui Sister”

Analisa Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 2.2 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 2.2 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan jumlah dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.





Hambatan

hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target diantaranya sebagai berikut:

1. usulan TOR masih bersifat individual/sesuai kebutuhan dosen;
2. data masih parsial, mencari data yang ada pada *SISTER Cloud* Kementerian dikombinasikan dengan data pada E-Duk.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. membuat surat edaran ke unit kerja terkait dengan prosedur pengusulan TOR;
2. tersedianya panduan kegiatan Program Hibah Kompetitif Pelatihan Pengembangan Kompetensi Dosen;
3. animo dosen untuk mengusulkan TOR belum merata fakultas/Sekolah;
4. program membuat modul untuk mendata dosen yang memiliki sertifikat kompetensi pada E-Duk sehingga mudah dalam pengelolaan datanya.

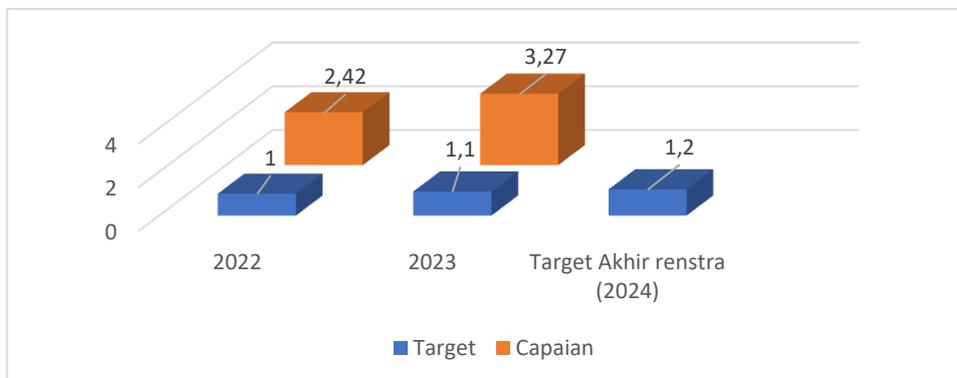
Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, sebagai berikut:

1. sasaran prioritas pengembangan kompetensi dosen;
2. koordinasi dengan pihak Fakultas/sekolah tentang pembagian alokasi anggaran pengembangan kompetensi;
3. tersedianya Panduan Program Pengembangan Kompetensi Dosen;
4. monitoring dan Evaluasi Pasca Pelaksanaan Program Pelatihan;
5. updating data pada sistem E-DUK maupun *SISTER* baik yang dilakukan oleh operator E_DUK dan/atau dosen itu sendiri.



IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen



	TARGET	CAPAIAN	%
Target Tahun 2023	1,1	3,27	297,34%
Target Akhir Renstra	1,2	3,27	272,5%

Capaian IKU 2.3 tahun 2023 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dimana terdapat 3(tiga) kriteria indikator yang hitung yakni karya ilmiah, Karya terapan dosen, dan karya seni dengan pembagi dan pembobotan yang berbeda-beda untuk masing-masing kriteria, sehingga diperoleh capaian sebesar 3,27.

Sedangkan pada tahun 2022 tercapai 2,42 dengan perhitungan berdasarkan Kepmendikbudristek No 3/M/2021 dimana terdapat 3 (tiga) kriteria yang dihitung yakni karya ilmiah, Pengabdian dan HKI.

Definisi Operasional

Jumlah keluaran dosen (Karya ilmiah, karya terapan, karya seni) yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.



Perhitungan Capaian

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa capaian tahun 2023 sebesar sebesar 3,27 dengan rincian perhitungan sebagai:

1. publikasi internasional Undip yang terindeks di Scous = 2096;
2. publikasi internasional terindeks WOS = 256;
3. publikasi di jurnal nasional terindeks di garuda = 1184;
4. publikasi nasional lainnya = 3181;
5. publikasi Karya terapan Dosen sebanyak 150;
6. karya Terapan Dosen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 130;
7. HKI = 1239;
8. Paten = 404.
9. Dosen NIDN/NIDK = 1669

sesuai dengan formula pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 3,27 dengan persentase capaian sebesar 297,34% dari target yang ditetapkan.

Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Klinik manuskrip;
2. Reakreditasi Journal;
3. Pelatihan penulisan proposal;
4. TOT Reviewer;
5. Pendampingan tata kelola Jurnal internasional.

Analisa Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 2.3 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 2.3 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan jumlah





keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian terget, sebagai berikut:

1. Alokasi Dana Penelitian sumber dana DRPTM mengalami penurunan;
2. Pembukaan/ Pengumuman Pendanaan, Penelitian Sumber DRPTM terjadi keterlamabatan;
3. Pengelolaan Penelitian belum maksimal.

Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. menganggarkan tambahan Alokasi dana Penelitian sumber Dana Selain APBN;
2. Proses Alih Teknologi Aplikasi pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPDP/ Erispro ke Aplikasi Pengelolaan Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Undip /TRaCS.

Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, sebagai berikut:

1. mendorong pembentukan dan keterlibatan dosen dalam kelompok riset (mono/multi disiplin);
2. penghargaan bagi dosen yang menghasilkan publikasi/karya/inovasi tingkat internasional.

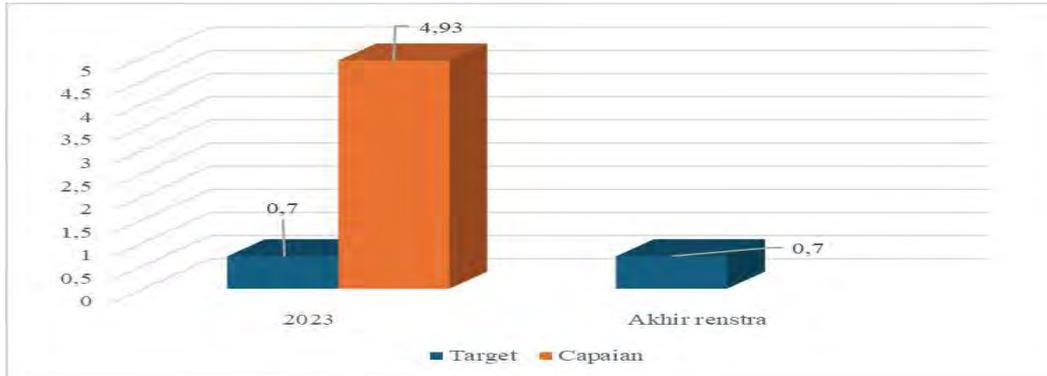
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Pada tahun 2023 pencapaian sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dapat dilihat pada pencapaian indikatornya yaitu IKU 3.1 tercapai 703,75% dari target, IKU 3.2 tercapai 144,34% dari target dan IKU 3.3 tercapai 384,62%0% dari target. Rata – rata



capaian sasaran sebesar 411,09% yang dihitung dari rata rata capaian IKU 3.1, IKU 3.2 dan IKU 3.3.

IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.



	TARGET	CAPAIAN	%
Target Tahun 2023	0.7	4.93	703.75%
Target Akhir Renstra	0.7	4.93	703.75%

Capaian IKU 3.1 tahun 2023 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 yakni jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 dengan pembobotan yang berbeda beda untuk masing – masing kriteria mitra.

Sedangkan pada tahun 2022 tercapai 2,42 dengan perhitungan berdasarkan Kepmendikbudristek No 3/M/2021 yakni jumlah prodi S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dibagi jumlah seluruh prodi S1 dan D4/ D3/ D2/ D1.

Definisi Operasional

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan Kriteria mitra sebagai berikut:

1. perusahaan multinasional;
2. perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. perusahaan teknologi global;



4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/ organisasi multilateral;
7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
8. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
9. instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
10. rumah sakit;
11. UMKM;
12. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
13. lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

Perhitungan Capaian

Pada tahun 2023 capaian IKU 3.1 sebesar 4,93 dengan rincian sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan Perusahaan Multinasional = 22
2. perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD = 91 perusahaan teknologi global = 18
3. Perusahaan Rintisan (startup company) teknologi = 11
4. Organisasi nirlaba kelas dunia = 10
5. Institusi/organisasi multilateral = 13
6. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri = 53
7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri = 1
8. Instansi Pemerintah = 246
9. rumah sakit = 19
10. Lain-lain(NGO/ Lembaga Masyarakat, PTN/PTS, DUDI, UMKM, Institusi pendidikan = 517
11. Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 : 80

sesuai formula pada Kepemenristek nomor 210/M/2013 diperoleh capaian sebesar 4,93 dengan persentase capaian sebesar 703,75% dari target yang ditetapkan.





Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, dilakukan monitoring dan Evaluasi Pelaporan Kerja Sama Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan dan unit lainnya di Undip.



Undip Tandatangani 30 Kerjasama dengan Mitra Luar Negeri selama Mengikuti QS Higher Ed Summit : Asia Pacific di Kuala Lumpur



UNDIP Lakukan Inisiasi Kerjasama Pendidikan dan Benchmarking Bersama University of Sydney dan Macquarie University, Australia





Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 3.1 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 3.1 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain sebagai berikut:

1. kerja sama yang telah dijalin antara Undip dengan berbagai mitra dalam dan luar negeri belum seluruhnya ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS / MoA), maupun Implementation Arrangement (IA) Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya;
2. perjanjian Kerja Sama yang dijalin oleh Fakultas Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya di Undip masih dijumpai di dalam klausul pasal dalam perjanjian kerja sama tersebut tidak menyertakan atau menyebutkan nama program studi yang terlibat;
3. Jumlah Implementation Arrangement (IA) yang dihasilkan sebagai turunan dari Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA) jumlah naskah nya masih harus lebih dioptimalkan lagi agar jumlah naskah semakin bertambah dan akan berdampak pada penilaian IKU 6 PTNBH dengan ketentuan dan peraturan yang baru (Kepmendikbud Nomor 10/M/2023);
4. Belum tersedianya Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kerja Sama yang terintegrasi di Undip yang dipergunakan sebaga aplikasi pelaporan sekaligus sebagai basis big data kerja sama seluruh Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya di Undip sehingga lebih memudahkan penyajian data secara lebih akurat, pengambilan keputusan yang tepat dan mampu memetakan kerja sama sesuai kategori mitra dan program studi.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:





1. Penyamaan persepsi dan memberikan draf/template Perjanjian Kerja Sama (PKS / MoA), maupun Implementation Arrangement (IA) standar sebagai acuan di masing-masing program studi yang akan menjalin kerja sama serta ketentuan dan kategorisasi mitra yang sesuai dengan yang ditentukan;
2. penyebarluasan informasi naskah kerja sama Nota Kesepahaman (NK/KSB/MoU) ke seluruh Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya dalam bentuk e-book Direktori Kerja Sama Undip;
3. Memberikan contoh template standar Implementation Arrangement (IA) yang digunakan untuk melaporkan kegiatan kerja sama di portal Lapkerma serta memberikan pula template Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Sama, mengingat penilaian IKU 6 Tahun 2024 akan mengalami perubahan kriteria mitra, rumus capaian kinerja maupun bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh para mitra kerja sama;
4. Meningkatkan jumlah dokumen kerja sama baik Nota Kesepahaman (NK, KSB, MoU), Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA) serta Implementation Arrangement (IA) standar sebagai acuan di mas dan mengusulkan pembaharuan naskah kerja sama yang telah habis masa berlakunya.

Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Koordinasi lebih intensif terutama dengan Ketua Program Studi yang ada di Fakultas, Sekolah dalam penyusunan naskah Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA) serta Implementation Arrangement (IA) Kepmendikbud Nomor 10/M/2023;
2. secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi pelaporan kerja sama berkoordinasi dengan para admin kerja sama di tingkat Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya;
3. melaksanakan Kegiatan Sosialisasi maupun Workshop dan berkoordinasi dengan tim teknis Diktiristek terkait update pelaporan, maupun hal lain yang mendukung akselerasi dalam rangka ketercapaian IKU 6 PTNBH melebihi target yang ditetapkan Universitas.



IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.



	TARGET	CAPAIAN	%
Target Tahun 2023	51%	73,62%	144,34%
Target Akhir Renstra	52%	73,52%	141,38%

Pada tahun 2023 diperoleh capaian IKU 3.2 sebesar 73,62% jika dibandingkan dengan capaian 2022 ada sedikit penurunan. Hal ini karena beberapa program studi sudah ditutup (prodi D3). Selain itu ada prodi baru yang model perkuliahannya belum menggunakan case metode.

Definisi Operasional

Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi dan atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dimana mahasiswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok diberikan kasus/masalah untuk diselesaikan bersama, kemudian dipresentasikan sebagai sebagian bobot evaluasi.



Perhitungan Capaian

Pada tahun 2023 diperoleh capaian IKU 3.2 sebesar 73.62% dengan rician sebagai berikut:

1. jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi : 3.256
 2. total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan : 4.423
- sesuai dengan formula pada kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 73,52% dengan persentase capaian sebesar 144,34% dari target yang ditetapkan.

Program/Kegiatan

Sampai dengan saat ini prodi-prodi di Undip telah menerapkan mata kuliah menggunakan case method/project based learning

Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 3.2 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 3.2 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian terget sebagai berikut:

1. Belum semua mata kuliah menggunakan case method/project based learning
2. Nilai pertumbuhan belum maksimal karena capaian tahun 2022 lebih tinggi dari tahun 2023.





Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan mendorong Fakultas untuk meningkatkan perkuliahan dengan model case method/project based learning.

Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja antara lain adalah monitoring ke Prodi untuk pengisian mata kuliah menggunakan case methode/Project bas learning.

IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



	TARGET	CAPAIAN	%
Target Tahun 2023	11%	42,31%	384,62%
Target Akhir Renstra	12%	42.31%	352.58%

Capaian IKU 3.3 tahun 2023 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 yakni Jumlah program studi S 1 dan D4 /D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali. Sehingga diperoleh capaian sebesar 42,31%.

Sedangkan pada tahun 2022 tercapai 38,86% dengan perhitungan berdasarkan Kepmendikbudristek No 3/M/2021 yakni Jumlah program studi S 1 dan D4 /D3 yang





memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan Jumlah program studi S1 dan D4/D3 tanpa ada syarat prodi yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali.

Definisi Operasional

Akreditasi atau sertifikat internasional adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi.

Perhitungan Capaian

Pada tahun 2023, diperoleh capaian IKU 3.3 sebesar 42,31% dengan rincian sebagai berikut:

1. jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah = 33;
2. jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali) : 78.

sesuai dengan formula pada kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 42,31% dengan persentase capaian sebesar 384,62% dari target yang ditetapkan.

Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, Universitas Diponegoro melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mendorong dan memotivasi Prodi untuk mengajukan akreditasi Internasional
2. Tambahn prodi S1 dan D4/D3 yang akan maju akreditasi internasional sebagai berikut:
S1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG (FIBAA), S1 ILMU PERPUSTAKAAN (FIBAA), S1 HUBUNGAN INTERNASIONAL (FIBAA)
S1 AKUNTANSI (AACSB), S1 MANAJEMEN (AACSB).



Mantapkan World Class University, Prodi di FISIP dan FIB UNDIP
Ajukan Akreditasi Internasional FIBAA

Analisis Penyebab Keberhasilan

1. keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 3.3 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 3.3 melalui kebijakan yang mendorong Tim Penjaminan Mutu pada Fakultas maupun Prodi untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah;
2. dokumen dan data yang dibutuhkan dalam proses akreditasi memenuhi syarat dan lengkap.

Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target sebagai berikut:





1. Beberapa prodi S1 sedang menunggu persetujuan untuk tahapan Akreditasi Internasional (S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, S1 Ilmu Perpustakaan, S1 Hubungan Internasional);
2. Prodi dibawah Sekolah Vokasi telah didorong untuk Akreditasi Internasional, IABEE, melalui program bimbingan dengan Dirjen Vokasi (Teknologi Rekayasa Kimia Industri dan Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur).

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain:

1. Pendampingan penyusunan dokumen Akreditasi Internasional;
2. Mendorong prodi di bawah Sekolah Vokasi untuk menuju Akreditasi Internasional melalui audit mutu internal. Dalam pencapaian target kinerja.

Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja sebagai berikut:

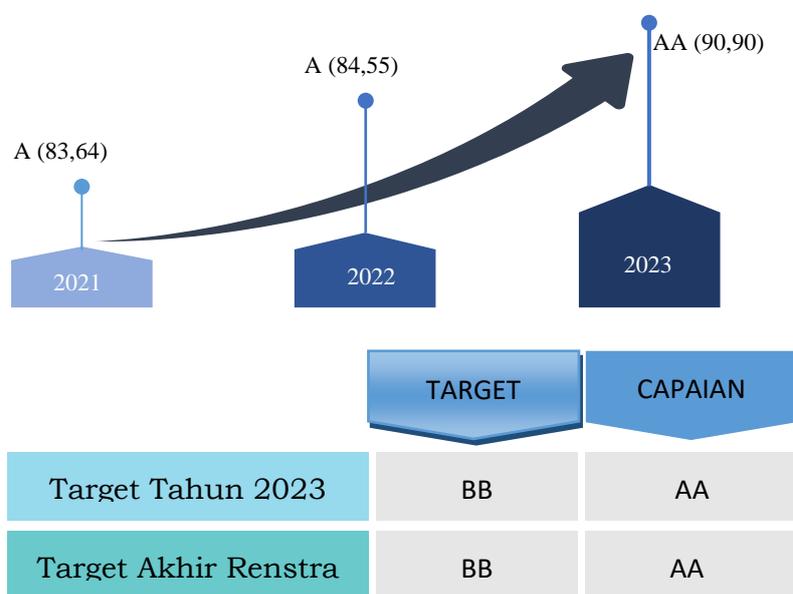
1. Pemantauan secara menyeluruh untuk prodi-prodi yang mengikuti akreditasi internasional dalam hal pemenuhan requirement dan recommendation;
2. Pemantauan secara detail untuk penyusunan SER dan appendix bagi prodi-prodi yang mengikuti akreditasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Pencapaian sasaran Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terlihat melalui capaian indikator di bawahnya. Pada indikator IKU 4.1 Undip mendapat predikat AA dengan nilai 90,90, IKU 2.2 tercapai sebesar 108,29% dibanding target. Informasi kenaikan dapat dilihat pada penjabaran tiap indikator dibawah ini.



IKU 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.



Pada tahun 2023 berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Diponegoro masuk dalam kategori AA dengan nilai : 90,90 dengan interpretasi : sangat Memuaskan. Pencapaian ini telah melebihi target yang ditetapkan yakni BB, dan meningkat nilainya dibanding 2022(A = 84,56).

Definisi Operasional

Evaluasi dan penilaian atas SAKIP Universitas Diponegoro yang dilakukan oleh Sekretariat Jenderal c.q. Biro Perencanaan bersama Inspektorat Jendral Kemendikbud.

Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, Universitas Diponegoro melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. melaksanakan seluruh rekomendasi LHE Tahun 2022;
2. menyelenggarakan Forum Perencanaan dan Pengembangan (Forenbang) untuk menjangring dan membahas program-program prioritas yang inovatif dari unit kerja (bottom Up) yang selanjutnya menjadi bahan untuk pengambilan kebijakan dan melaksanakan program kerja dan anggaran tahunan;
3. melakukan rapat konsolidasi definisi operasional Indikator kinerja dan data capaian kinerja;

- 
4. meningkatkan Sumber Daya Manusia Tim SAKIP melalui pelaksanaan pelatihan SAKIP. Undip telah mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti diklat SAKIP yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 4.1 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 4.1 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan Nilai Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.

Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian terget adalah beberapa unit belum menjadikan SAKIP sebagai salah satu alat pengukuran kinerja yang komprehensif, sehingga komitmen dari unit belum merata.

Langkah Antisipasi

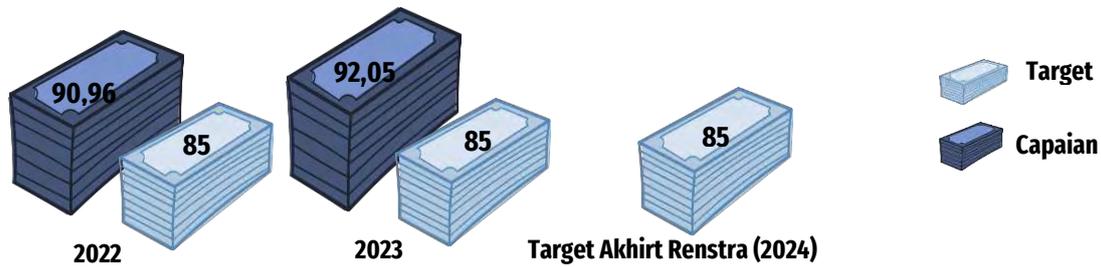
Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain:

1. melakukan sosialisasi proses SAKIP dari awal sampai akhir secara berjenjang dan kontinyu;
2. mengembangkan sistem administrasi data pendukung SAKIP yang terpusat sehingga mudah diakses.

Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah menyusun Peraturan Rektor untuk implementasi SAKIP di lingkungan Undip, sehingga mendorong capaian SAKIP Undip di masa mendatang.

IKU 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.



	TARGET	CAPAIAN	%
Target Tahun 2023	85	92,05	108,29
Target Akhir Renstra	85	92,05	108,29

Pada tahun 2023 rata-rata nilai Kinerja Anggaran Undip atas Pelaksanaan RKA-K/L sebesar 92,05, capaian ini mengingkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022.

Definisi Operasional

Berdasarkan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran pada simproka rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Diponegoro adalah 92,05%. Capaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan dan meningkat jika dibandingkan capaian tahunan 2022. Layanan perkantoran yang diselenggarakan dalam 12 bulan kegiatan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai

Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, Universitas Diponegoro melakukan beberapa program/kegiatan sebagai berikut:

1. mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran (minimal sekali di akhir triwulan), serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja
2. menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulanan.



3. mengajukan revisi Hal III DIPA sebelum batas akhir *cut off* RPD triwulanan dalam rangka penilaian IKPA
4. mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun.

Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 4.2 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 4.2 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan Nilai Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker.

Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target adalah Proyeksi serapan anggaran terkadang tidak sesuai sampai dengan akhir tahun, karena dinamika jumlah SDM dan belanja-belanja yang terkait sehingga pada akhir tahun 2023 ada sisa anggaran.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan melakukan koordinasi dengan unit terkait.

Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan.





2. Capaian Kinerja Universitas Diponegoro

Capaian kinerja Universitas Diponegoro disajikan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023

Kode	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS1	Menghasilkan Lulusan Berkualitas Dunia dan Unggul yang Komunikatif, Profesional, Berjiwa Leader, Entrepreneur, Berpikir Kritis dan sebagai Agen Perubahan				
P1	Program Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik				
IKU1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	366	366	100,00%
IKU2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	82,00%	72,39%	88,28%
IKU3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	20,00%	24,54%	122,70%
IKU4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	42,00%	52,76%	125,62%
P2	Program Peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan				
IKU5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	12,00%	9,61%	80,08%
IKU6	Jumlah proposal Program kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	45,00%	18,37%	40,82%
IKU7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	78,00%	74,31%	95,27%
IKU8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	55,00%	59,58%	108,33%
IKU9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	65,00%	95,26%	146,55%
P3	Program Peningkatan Reputasi Undip				
IKU10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	289	266	92,04%
IKU11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	190	84	44,21%
IKU12	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	741	881	118,89%
IKU13	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	615	744	120,98%
IKU14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	582	482	82,82%



Kode	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS2	Mengembangkan dan Menerapkan Penelitian Inovatif, Memberikan Solusi Permasalahan Masyarakat, Industri dan Negara Berbasis Karakteristik Undip, dan Publikasi Bertaraf Internasional				
P4	Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi				
IKU15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per lima tahun	6.856	21235	309,73%
IKU16	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	1.584	2352	148,48%
IKU17	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	publikasi	1.296	1064	82,10%
IKU18	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	1.543	1184	76,73%
IKU19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	92	95	103,26%
IKU20	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	Jurnal	8	7	87,50%
IKU21	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	Unit	14	14	100,00%
P5	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi				
IKU22	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Judul	593	224	37,77%
IKU23	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	73	65	88,51%
IKU24	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	276	251	90,94%
IKU25	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	70	96	137,14%
IKU26	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	14	28	202,71%
P6	Program Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan				
IKU27	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	583	1239	212,52%
IKU28	Jumlah Paten	sertifikat paten	567	404	71,25%



Kode	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
IKU29	Jumlah prototipe R & D	Prototype	106	130	122,64%
IKU30	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	31	39	125,81%
IKU31	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/unit	8	17	212,50%
IKU32	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	36	32	88,89%
IKU33	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	Kegiatan	68	72	105,88%
P7	<i>Program Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset</i>				
IKU34	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	60	69	115,25%
IKU 35	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	481	485	100,83%
IKU36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	91	141	154,95%
IKU 37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	325	332	102,15%
IKU38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	30,34	86	283,75%
TS3	Mengimplementasikan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat dan Kemajuan Bangsa, serta Menumbuhkan-kembangkan Jiwa dan Penerapan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni serta Didukung Sistem Informasi yang Terpadu				
P8	<i>Program Peningkatan RGA Dari Unit Bisnis dan Endowment fund</i>				
IKU39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	141,462	151,58	107,15%
IKU40	Jumlah Endowment Fund	milyar rupiah	75	270,44	360,59%
IKU 41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	80	107	133,75%





Kode	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P9	Program Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi				
IKU 42	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata	persentase	85,00%	89,78%	105,62%
IKU 43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	395	1589,00	402,28%
IKU 44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	90%	85,00%	94,44%
TS4	Mengembangkan Profesionalisme, Kapabilitas, dan Akuntabilitas dalam Tata Kelola Universitas yang Baik dan Meningkatkan Kemandirian Penyelenggaraan Perguruan Tinggi serta menjadi Teladan bagi Perguruan Tinggi Lain				
P10	Program Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan				
IKU 45	Jumlah Profesor	persentase	10,10%	12,80%	126,73%
IKU 46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	Persentase	27,00%	17,60%	65,19%
IKU 47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	Persentase	56,00%	49,60%	88,57%
IKU 48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	Persentase	85,00%	69,50%	81,76%
IKU 49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	Rasio	1:25	1:36	69,44%
IKU 50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	Persentase 2026	13,00%	5,84%	44,92%
IKU 51	Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	Persentase	39,00%	34,60%	88,72%
P11	Program Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset				
IKU 52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	86%	86,00%	100,00%
IKU 53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	90%	90,00%	100,00%
IKU 54	Pengembangan aset	milyar rupiah	3399,14	3754,12	110,44%
P12	Program Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola				
IKU 55	Opini laporan keuangan	opini	WTP	WTP	100,00%
IKU 56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	persentase SOP	95%	95%	100,00%
IKU 57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	95%	95%	100,00%



Kode	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P13	Program Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan				
IKU 58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	2,4:1	3,52 :1	-
IKU 59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	18,50%	17,62%	95,24%
IKU 60	Jumlah investasi	milyar rupiah	2,00	7,549	377,45%

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pada tahun anggaran 2023, Universitas Diponegoro mendapat alokasi anggaran sebesar Rp1.737.884.237.458,- yang terdiri dari dana Selain APBN, BP PTNBH dan Rupiah Murni. Proporsi/komposisi masing-masing sumber dana dan realisasi pendapatan pada Tahun 2023 sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Rencana dan Realisasi Pendapatan Tahun 2023

NO	SUMBER DANA	TARGET 2023	REALISASI 2022	REALISASI 2023	PERSENTASE REALISASI 2023
1	SELAIN APBN	1.343.576.895.458	1.321.727.595.259	1.345.352.313.394	100,13%
2	BP PTNBH	117.051.000.000	107.637.900.797	117.048.771.510	99,99%
3	RM	277.256.342.000	271.054.622.247	264.448.908.799	95,38%
	JUMLAH	1.737.884.237.458	1.700.420.118.303	1.726.849.993.703	99,36%

Tabel 3.4

Rencana dan Realisasi Belanja Tahun 2023

NO	SUMBER DANA	PAGU 2023 (PK)	REALISASI 2022	REALISASI 2023	PERSENTASE REALISASI 2023
1	SELAIN APBN	1.789.672.308.921	1.242.791.989.911	1.540.816.682.062	86,09%
2	BP PTNBH	117.051.000.000	107.649.323.310	117.041.735.450	99,99%
3	RM	277.256.342.000	271.054.622.247	264.497.685.710	95,39%
	JUMLAH	2.183.979.650.921	1.621.495.935.468	1.922.356.103.222	88,02%





Realisasi Pendapatan Universitas Diponegoro pada Tahun 2023 yang bersumber dari dana Selain APBN, BP PTNBH dan Rupiah Murni, sebesar Rp1.726.849.993.703,- (prosentase 99,36%). Realisasi belanja sampai dengan Tahun 2023 sebesar Rp1.922.356.103.222,- naik 18,55% dibandingkan belanja tahun 2022 Rp1.621.495.935.468,- (persentase serapan 88,02% dari rencana belanja tahun 2022 sebesar Rp 2.183.979.650.921,-. Serapan tahun 2023 tidak mencapai 100% (1) dikarenakan kegiatan kerja sama, usaha bisnis dan komersial (UBIKAR) belum sesuai dengan target yang sudah direncanakan, (2) beberapa kegiatan fisik tidak selesai 100% di tahun 2023, (3) proses pembelajaran dan penatausahaan kegiatan perkantoran sudah bertransformasi memberdayakan TIK meskipun belum sepenuhnya sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Universitas Diponegoro melakukan efisiensi anggaran sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Realisasi Anggaran Indikator Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	96,12%	120,15%	92.739.560.625	81.890.162.659	88,30%
	<p>Analisa penggunaan anggaran : Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 1.1 hanya terealisasi 88,30%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 11,70% (Rp10.849.397.966). Hal ini dipengaruhi oleh aktivitas perekaman data lulusan sesuai kriteria sudah dilakukan kontinyu dan menjadi kegiatan rutin sampai pada tingkat program studi, sehingga salah satu dampaknya data dapat diperoleh dengan tidak menghabiskan sumber dana yang banyak.</p> <p>Analisa efisiensi anggaran : Target IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta telah tercapai sebesar 96,12% dari target 80% dengan penggunaan anggaran sebesar Rp81.890.162.659 atau hanya 88,30% dari anggaran Rp92.739.560.625. Hal ini menunjukkan bahwa Undip mampu melakukan efisiensi anggaran dengan membuktikan bahwa Undip mampu melampaui target. Adapun anggaran yang tidak terserap akan menjadi saldo Undip yang dapat dipergunakan untuk pengembangan sarana (peralatan pendidikan) yang mendukung mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu didukung kompetensi lulusan yang COMPLETE, sehingga lulusan akan mudah mencari pekerjaan (<i>link and match</i>), memiliki nilai akademik yang baik untuk melanjutkan studi dan siap untuk menjadi <i>jobcreator</i> (wirausaha) yang dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.</p>						

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40%	23,91%	59,78%	30.188.304.531	23.163.516.348	76,73%
<p>Analisa penggunaan anggaran : Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 1.2 hanya terealisasi 76,73%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 23,27% (Rp7.024.788.183). Hal ini dipengaruhi oleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> - aktivitas MBKM yang belum dapat dilakukan dengan optimal, karena masih ada beberapa program studi yang belum menjalankan kebijakan MBKM secara menyeluruh misalnya pengakuan SKS untuk aktivitas/kegiatan yang dapat di klaim sebagai MBKM belum di fasilitasi dengan baik dan suport anggaran yang langsung menasar ke output - aktivitas inbound juga belum mendapatkan peserta yang banyak karena tingkat kesiapan dan daya tarik program inbound yang ditawarkan belum bervariasi serta kurang spesifik dibandingkan dengan yang lain (pesaing dari PTN lain) - kegiatan kejuaraan/lomba tingkat provinsi, nasional dan internasional yang diikuti oleh delegasi Undip belum banyak dan proporsinya belum merata diikuti oleh perwakilan mahasiswa dari semua Fakultas atau Program Studi, sehingga alokasi anggaran yang tersedia juga belum optimal penggunaannya. <p>Analisa efisiensi anggaran : Target IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi tercapai sebesar 23,91% dari target 40% dengan penggunaan anggaran sebesar Rp23.163.516.348 atau hanya 76,73% dari anggaran Rp30.188.304.531. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang belum terserap sebenarnya bukan karena pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan efektif dan efisien karena target belum tercapai dari yang direncanakan. Adapun anggaran yang tidak terserap akan digunakan untuk mendorong partisipasi mahasiswa pada kejuaraan (ilmiah, olahraga, seni) tingkat provinsi, nasional dan internasional melalui peningkatan fasilitas untuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Sarana Olahraga, sehingga mahasiswa dapat berlatih dan meningkatkan kemampuan (<i>skill</i>) untuk mengikuti kejuaraan dan mendapatkan hasil yang maksimal.</p>							

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	31%	46,36%	149,55%	1.228.060.000	598.092.000	48,70%
	<p>Analisa penggunaan anggaran : Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 2.1 hanya terealisasi 48,70%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 51,30% (Rp629.968.000). Hal ini dipengaruhi oleh aktivitas pembelajaran yang melibatkan praktisi yang tidak menggunakan anggaran dari Undip sehingga sumber dana yang diperlukan untuk transportasi dan akomodasi tidak terpakai. Karena IKU ini diukur selama 5 tahun terakhir, penambahan capaian cukup stabil dari tahun ke tahun.</p> <p>Analisa efisiensi anggaran : Target IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi telah tercapai sebesar 149,55% dari target 31% dengan penggunaan anggaran sebesar Rp598.092.000 atau hanya 48,70% dari anggaran Rp1.228.060.000. Hal ini menunjukkan bahwa Undip mampu melakukan efisiensi anggaran dengan membuktikan bahwa Undip mampu melampaui target. Adapun anggaran yang tidak terserap akan menjadi saldo Undip yang dapat dipergunakan untuk pengembangan sarana prasarana dan untuk peningkatan kompetensi mahasiswa dan juga untuk fasilitasi kegiatan dosen di tahun-tahun mendatang.</p>						

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25%	35,73%	142,92%	75.597.713.294	64.958.579.466	85,93%
<p>Analisa penggunaan anggaran : Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 2.2 hanya terealisasi 85,93%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 14,07% (Rp10.639.133.828). Hal ini dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 2.2 pada dasarnya sudah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Sebagian besar anggaran yang tidak terserap adalah dari alokasi yang diperuntukkan bagi peningkatan kualitas akademik dosen S3 (beasiswa studi lanjut S3 Undip), kecenderungan studi lanjut dilakukan di dalam negeri sehingga biaya yang digunakan relatif tidak sebanyak jika studi lanjut di luar negeri.</p> <p>Analisa efisiensi anggaran : Target IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri telah tercapai 35,73% dari target 25% dengan penggunaan anggaran sebesar Rp64.958.579.466 atau hanya 85,93% dari anggaran Rp75.597.713.294. Hal ini menunjukkan bahwa Undip mampu melakukan efisiensi anggaran dengan membuktikan bahwa Undip mampu melampaui target. Adapun anggaran yang tidak terserap akan digunakan untuk mendorong peningkatan kolaborasi dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) melalui pendampingan dan fasilitasi dosen-dosen yang mempunyai prospek jejaring dengan DUDI serta penyediaan fasilitas (lahan dan bangunan) untuk implementasi kegiatan tersebut. Misalnya melalui Kedaireka yang berlokasi di area kampus Undip (teluk awur, KHDTK, Kampus Rembang), dan kegiatan bisnis dan usaha komersial yang dikoordinasikan oleh BPUBIKAR.</p>							

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	1,1	3,27	297,27%	73.936.811.791	55.733.661.231	75,38%
<p>Analisa penggunaan anggaran : Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 2.3 hanya terealisasi 75,38%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 24,62% (Rp18.203.150.560). Hal ini dipengaruhi oleh capaian-capaian publikasi tidak semata-mata menggunakan anggaran Undip, dapat juga dari pendanaan di luar Undip yang diperoleh melalui kolaborasi dosen Undip dengan dosen luar Undip (dalam negeri/luar negeri). Misalnya melalui skema penelitian dengan luaran publikasi internasional yang didanai oleh DRPM atau lembaga internasional. Karya-karya ilmiah juga dapat dihasilkan sebagai <i>output</i> dari kerja sama yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan kepakarannya.</p> <p>Analisa efisiensi anggaran : Target IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen telah tercapai 3,27 dari target 1,1 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp55.733.661.231 atau hanya 75,38% dari anggaran Rp73.936.811.791. Hal ini menunjukkan bahwa Undip mampu melakukan efisiensi anggaran dengan membuktikan bahwa Undip mampu melampaui target. Capaian IKU yang tinggi tersebut semata-mata bukan karena efek dari anggaran tahun ini namun ada output yang baru tercapai pada tahun 2023 padahal prosesnya pada tahun-tahun sebelumnya, misalnya publikasi internasional dan prosiding internasional. Anggaran yang terserap sudah mampu mengakomodasi ide-ide dan karya-karya ilmiah dosen di Undip sehingga dapat terwujud menjadi hasil penelitian dan karya ilmiah yang digunakan oleh masyarakat. Inovasi kegiatan misalnya rumah jurnal, klinik <i>manuscript</i>, <i>proof reading</i>. Anggaran yang tidak terserap akan menjadi saldo Undip yang dapat dipergunakan untuk investasi menjadi dana abadi Undip yang nantinya akan dikelola dan hasilnya akan dapat digunakan untuk mendukung kemandirian pendanaan Undip selain dari pendapatan biaya pendidikan.</p>							

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,7	4,93	704,29%	116.820.442.737	70.268.454.576	60,15%
	<p>Analisa penggunaan anggaran : Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 3.1 hanya terealisasi 60,15%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 39,85% (Rp46.551.988.161). Hal ini sebenarnya disebabkan oleh kegiatan kerja sama yang berpotensi mendapat penerimaan pendanaan dan dikelola oleh Undip tidak sesuai dengan estimasi awal, misalnya MoU sudah ditandatangani dengan dukungan nominal anggaran untuk implementasinya namun dana yang diterima pada tahun 2023 diberikan secara bertahap sesuai dengan progres pelaksanaan kerja sama. Penyediaan alokasi dana kerja sama memang untuk mengantisipasi dana yang biasanya masuk pada akhir tahun.</p> <p>Analisa efisiensi anggaran : Target IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 telah tercapai sebesar 4,93 dari target 0,7 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp70.268.454.576 atau hanya 60,15% dari anggaran Rp116.820.442.737. Hal ini menunjukkan bahwa Undip mampu melakukan efisiensi anggaran dengan membuktikan bahwa Undip mampu melampaui target. Capaian IKU yang tinggi tersebut karena pada dasarnya program studi telah menjalin kerja sama dengan mitra sehingga tinggal melakukan pembaharuan ataupun aktivitas sehingga sesuai dengan kriteria. Anggaran yang tidak terserap sebenarnya pada awalnya adalah estimasi target pendanaan yang diperoleh dari kerja sama dan fasilitasi untuk mengakomodasi kegiatan- kegiatan inisiasi kerja sama yang membutuhkan biaya tidak sedikit karena melibatkan lintas negara dan komitmen yang tinggi untuk implementasi dari kerja sama tersebut. Pada akhir tahun 2023 ternyata dana kerja sama yang masuk tidak memenuhi target sehingga terkesan bahwa anggaran tidak terserap namun sebenarnya anggaran kerja sama ini sifatnya <i>in out</i>. Kontribusi dari kerja sama yang menjadi penerimaan Undip (<i>institutional fee</i>) hanya sebesar 10% yang akan digunakan untuk peningkatan tata kelola kerja sama baik di tingkat kantor pusat maupun Fakultas/Sekolah.</p>						

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-based project)</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.	51%	73,62%	144,35%	34.148.496.000	28.491.205.939	83,43%
<p>Analisa penggunaan anggaran : Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 3.2 hanya terealisasi 83,43%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 16,57% (Rp5.657.290.061). Hal ini dipengaruhi sebagian besar karena ada progres pekerjaan/kegiatan yang mendukung IKU tersebut belum dapat diselesaikan pada tahun 2023 sehingga serapan anggaran belum bisa maksimal dan akan diluncurkan pada tahun 2024.</p> <p>Analisa efisiensi anggaran : Target IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-based project)</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi telah tercapai 73,62% dari target 51% dengan penggunaan anggaran Rp28.491.205.939 atau hanya 83,43% dari anggaran Rp34.148.496.000. Hal ini menunjukkan bahwa Undip mampu melakukan efisiensi anggaran dengan membuktikan bahwa Undip mampu melampaui target. Adapun anggaran yang belum terserap akan digunakan untuk melanjutkan pembayaran termin III dan IV pada tahun 2024.</p>							

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	11%	42,31%	384,64%	13.148.839.550	7.378.204.0150	56,11%
<p>Analisa penggunaan anggaran : Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 3.3 hanya terealisasi 56,11%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 43.89% (Rp5.770.635.535). Hal ini dipengaruhi oleh progres kegiatan pengajuan akreditasi internasional masih menyisakan beberapa program studi baru memasuki tahap awal karena masih fokus pada pemenuhan syarat-syarat minimum untuk memenuhi kriteria menuju akreditasi internasional, sehingga anggaran yang disediakan belum digunakan.</p> <p>Analisa efisiensi anggaran : Target IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah telah tercapai sebesar 42,31% dari target 11% dengan penggunaan anggaran sebesar Rp7.378.204.0150 atau hanya 56,11% dari anggaran Rp13.148.839.550. Hal ini menunjukkan bahwa Undip mampu melakukan efisiensi anggaran dengan membuktikan bahwa Undip mampu melampaui target, salah satu faktornya adalah pengakuan akreditasi LAMPT-Kes setara akreditasi internasional sebagaimana pada panduan teknis pengukuran IKU sehingga program studi kesehatan otomatis dapat di klaim status akreditasinya. Adapun anggaran yang tidak terserap akan menjadi saldo Undip yang dapat dipergunakan untuk pengembangan sarana prasarana dan untuk peningkatan fasilitas ditingkat program studi yang diproyeksikan menuju akreditasi internasional.</p>							

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB (80)	AA (90,90)	113,63%	1.468.915.080.393	1.325.376.541.278	90,23%
	<p>Analisa penggunaan anggaran : Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKK 4.1 hanya terealisasi 82,43%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 9,77% (Rp143.538.539.115). Hal ini disebabkan karena penyelenggaraan tata kelola kemandirian Undip sebagai PTNBH sudah mulai dilaksanakan sehingga penyederhanaan pola kerja serta sinergi antar unit kerja akan berdampak pada efisiensi sumber daya (anggaran). Misalnya proses pembelajaran dan penatausahaan kegiatan perkantoran sudah bertransformasi memberdayakan TIK meskipun belum sepenuhnya. Terkait dengan usaha bisnis dan komersial pada tahap perencanaan sudah ditarget alokasi yang akan dikelola namun sampai dengan akhir tahun ternyata usaha-usaha bisnis yang dijalankan masih belum berjalan dan menghasilkan pendapatan yang optimal.</p> <p>Analisa efisiensi anggaran : Target IKK 4.1 Predikat SAKIP sesuai target minimal adalah BB dengan nilai 80 telah tercapai AA dengan nilai 90,90 sehingga telah tercapai sebesar 113,63% dengan penggunaan anggaran sebesar Rp1.325.376.541.278 atau hanya 90,23% dari anggaran Rp1.468.915.080.393. Hal ini menunjukkan bahwa Undip mampu melakukan efisiensi anggaran dengan membuktikan bahwa Undip mampu melampaui target. Adapun anggaran yang tidak terserap akan menjadi saldo Undip yang dapat dipergunakan untuk pengembangan sistem pendukung untuk peningkatan akuntabilitas dan tata kelola Undip yang terintegrasi dan terpadu mulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, monitoring evaluasi dan pelaporan.</p>						

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	92,05	108,29%	277.256.342.000	264.497.685.710	95,40%
<p>Analisa penggunaan anggaran : Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKK 4.2 hanya terealisasi 95,40%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 4,60% (Rp12.758.656.290). Sisa anggaran tersebut merupakan anggaran gaji dan tunjangan yang serapannya sampai Desember 2023 tidak habis digunakan, beberapa faktor penyebab diantaranya ada fluktuasi jumlah PNS pada tahun 2023 karena memasuki purna tugas, rotasi/mutasi PNS, dan meninggal dunia.</p> <p>Analisa efisiensi anggaran : Target IKK 4.2 tercapai melebihi 100%, anggaran hanya untuk belanja pegawai yang berasal dari anggaran rupiah murni. Pada setiap akhir tahun anggaran selalu dilakukan rekonsiliasi sehingga penggunaan anggaran RM yang digunakan tidak tersisa (100%) karena kekurangan/sisanya akan ditambahkan/ditarik dan diakumulasi oleh kementerian.</p>							
JUMLAH					2.183.979.650.921	1.922.356.103.222	88,02%



Pada tahun 2023 efisiensi anggaran Universitas Diponegoro sebesar 11,98% atau Rp261.623.547.699,- dari pagu anggaran sebesar Rp2.183.979.650.921,- dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 221,12 %.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Alat Terapi Jari



Inovasi bidang Kesehatan dan Farmasi telah menghasilkan banyak inovasi salah satunya Alat Terapi Jari. Alat ini merupakan alat kesehatan yang berbasis *robotic* sebagai solusi bagi pasien

penderita stroke, terutama yang mengalami stroke dibagian jari tangan. Alat Terapi Jari membantu proses rehabilitasi untuk melatih kinerja pada syaraf yang tidak berfungsi akibat terkena stroke, sehingga syaraf pada tangan bisa berfungsi kembali, khususnya dibagian jari-jari tangan.

Teh Hijau Bebas Kafein

Bidang Pangan Undip mengembangkan inovasi berupa produk bubuk teh hijau berkadar kafein rendah melalui inaktivasi enzimatis dengan menerapkan proses blanching serta menerapkan proses nanoenkapsulasi *powder* teh hijau bebas



kafein dan berkadar polifenol tinggi menggunakan biopolimer liposom dengan menerapkan proses pengering sembur. Lebih lanjut, komersialisasi produk akan memiliki potensi yang tinggi mengingat nilai pasar global produk



material nano dan produk inkorporasinya diperkirakan akan meningkat hingga 50%.

▪ **Rancang Bangun Pengering Ajaib**

Undip juga mengembangkan inovasi bidang energi salah satunya Rancang



Bangun Pengering Ajaib yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas gabah kering menggunakan pengering adsorpsi berbahan bakar sekam yang efisien. Pada proses ini udara sebagai media pengering di

turunkan kelembabannya dengan zeolite, sehingga *driving force* proses pengeringan meningkat. Kegiatan ini akan bekerjasama dengan PT Mutiara Global Industri

Hasil Inovasi Undip Tahun 2023 selengkapnya dapat dilihat pada laman: <https://biks.undip.ac.id/>

2. Penghargaan

Pada tahun 2023 Undip mendapat peringkat/penghargaan di tingkat nasional maupun global sebagaimana disajikan pada gambar berikut :

Tabel 3.6

Peringkat Undip di tingkat Nasional/Global Tahun 2023

No	Ranking	Nasional / Regional / Global	
		2022 / 2023	
1	UI Greenmetric World University Ranking 2022	02/04/2029	
2	QS World University Ranking 2024	8 / 791 -800	
3	QS Asia University Ranking 2024	8 / 177	
4	QS WUR By Subject 2022 I QS WUR By Subject 2023		
	1. (Law and Legal Studies)	4 / 301-340	
	2. (Business & Management Studies)	5 / 451-500	5 / 451-500
	3. (Agriculture and Forestry)	6 / 401-410	4 / 351-400
	4. (Social Sciences and Management)	7 / 451-500	
5	QS World Graduate Employability Ranking 2022	1 / 251-300	



No	Ranking	Nasional / Regional / Global
		2022 / 2023
6	THE WUR (World University Ranking) 2023	12/1500+
7	THE WUR 2023 By Subject	
	1. (Business And Economics)	601–800
	2. (Social Sciences)	801+
	3. (Life Sciences)	801-1000
	4. (Engineering)	1001+
	5. (Physical Sciences)	1001+
	6. (Clinical and Health)	801+
8	THE Asia University Ranking	9 / 501-600
9	THE WUR Impact Rankings – SDGs	6 / 201-300
10	THE Emerging Economies University Rankings 2022	501+
11	UniRank/4icu.org (Top 200 Universities)	9/954 ; 10/1448
12	SCImago Institutions Rankings	4 /611
13	Webometrics World University Ranking 2023	8 / 1156
14	AD Scientific Index 2023	2 / 490 / 2037
15	EduRank 2023	7 / 256 /1061

Update pemeringkatan Undip selengkapnya dapat dilihat pada laman: www.undip.ac.id

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Salah satu upaya meningkatkan 8 IKU PTNBH secara lebih cepat, cermat, dan tepat sasaran, perlu bagi Undip mendorong dan terlibat aktif dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI melalui platform Program *Matching Fund* Kedaireka, yang dirancang sebagai sebuah ekosistem yang memberi ruang bagi dosen bertemu, berdiskusi, dan membentuk kolaborasi dalam melahirkan gagasan-gagasan inovatif dengan pelaku industri, dimana Kemendikbudristek berperan besar dalam mendukung perguruan tinggi untuk mewujudkan gagasan tersebut dalam skema pendanaan *matching fund* dimaksud dengan perbandingan 1:1 dengan dunia industri.

Tahun 2023 ini, Universitas Diponegoro mengajukan sejumlah 38 (tiga puluh delapan) dan 11 proposal lolos didanai dengan total dana dari Kemendikbudristek sebesar Rp4.740.381.761(Empat Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Rupiah), dana dari Undip sebesar Rp420.765.000(Empat Ratus Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah), dan dana dari mitra Dunia Usaha Dunia Industri sebesar Rp5.930.046.465(Lima Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Juta Empat Puluh Enam Ribu Empat Ratus Enam





Puluh Lima Rupiah) (terdiri dari dana *incash* Rp3.032.455.368 dan dana *inkind* Rp2.897.591.097).

Program dan kegiatan yang lolos didanai oleh Kemendikbudristek adalah:

1. Inovasi Teknologi Asap Cair Dan Oven Hemat Energi Untuk Pengolahan Hasil Perikanan - Ketua Pengusul Prof. Dr. Ir. Fronthea Swastawati, MSc.

Nomor PKS DIKTI : 96/E1/HK.02.02/2023; Nomor PKS Perguruan Tinggi : 105/UN7.A/KS/2023	
• Inovasi Teknologi Asap Cair dan Oven Hemat Energi untuk Pengolahan Hasil Perikanan - Prof. Dr. Ir. Fronthea Swastawati, M.Sc	
a. Jumlah pendanaan	
Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) :	Rp 301.165.000,00
Pendanaan dari Mitra	: Rp 300.150.000,00

2. Roadmap Pengembangan onomi Lokal Kabupaten Brebes Berbasis Keterkaitan Desa-Kota – Ketua Pengusul Dr. Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP
3. Komersialisasi Alat Ukur Kekuatan Otot Berteknologi IOT untuk Mendukung Digitalisasi Data Kesehatan Pasien Di Indonesia – Ketua Pengusul Dr. Rifky Ismail, ST, MT
4. Penerapan Teknologi Pencucian Sel Spirulina Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Produksi Dan Hilirisasi Produk Pakan Ikan, Bahan Baku Pangan, Ketua Pengusul Dr. Diana Chilmawati, S.Pi., M.Si
5. Kerjasama Penguatan Program Kampung Iklim Menuju Strata Lestari Melalui Implementasi Eko-Inovasi, Ketua Pengusul Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si.
6. Inovasi Teknologi Fish-Caller sebagai Alat Bantu Penangkapan Ikan pada Nelayan Artisanal untuk Peningkatan Produksi Ikan, Ketua Pengusul Prof. Dr. Aristi Dian Purnama Fitri, S.Pi., M.Si.
7. Inovasi Desain Batik Berbasis Konsep Kristalografi Melalui Pendekatan Green Economy Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk, Ketua Pengusul Prof. Dr. widowati, S.Si.,M.Si
8. Komersialisasi Dan Inovasi Performa Akustik Hexagonal Porous Ceramic Eceng Gondok Bermotif Batik Sebagai Passive Diffuser-





Absorber Untuk Mendukung Industri 5.0 - Ketua Pengusul Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, MT

9. Implementasi Penatalaksanaan Kanker Familial Melalui Skrining Genomik Dan Konseling Genetika Sebagai Upaya Preventif Kejadian Kanker Di Indonesia - Ketua Pengusul dr. Muflihatul Muniroh, M.Si.Med., Ph.D.
10. Pengembangan Tingkat Akhir Produk Probiotik Anv-Pro Untuk Peningkatan Produksi Budidaya Udang Dan Menekan Populasi Bakteri Vibrio - Ketua Pengusul Prof. Agus Trianto, S.T., M.Sc., Ph.D. dan
11. Pengembangan Sistem Monitoring Dan Peramalan Produksi Energi Baru-Terbarukan (Ebt) Berbasis Kecerdasan Buatan - Ketua Pengusul Luthfansyah Mohammad, Amd.,S.Tr., MT (DIKSI)

Universitas Diponegoro melakukan seluruh tahapan kegiatan Program *Matching Fund* Kedaireka tahun 2023 ini secara berurutan sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan dan tertuang dalam Panduan Program *Matching Fund* Kedaireka tahun 2023. IKU yang ditargetkan dapat tercapai sesuai rencana. Total IKU 1 sampai IKU 8 tercapai 119% diatas target yang direncanakan. Indikator Kinerja/Tambahan Sesuai Kegiatan tercapai 105% dari target yang ditentukan. Secara terperinci Indikator Kinerja Program *Matching Fund* Kedaireka dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian Terhadap Target
1	Jumlah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	117	122	104%
2	Jumlah Dosen berkegiatan di luar kampus (DUDI)	50	50	100%
3	Jumlah Praktisi mengajar di dalam kampus	12	13	108%
4	Jumlah Mitra Kerjasama	11	11	100%
5	Jumlah Mahasiswa Penerima Manfaat Langsung	629	735	117%
6	Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Langsung	818	818	100%
7	Jumlah Produk/Inovasi	65	68	105%
8	Jumlah Publikasi Internasional (Accepted/Published)	19	19	100%

Data terkait dengan program *Matching Fund* Kedaireka dan Program Inovasi Hilirisasi Riset lainnya dapat dilihat pada laman <https://biks.undip.ac.id/>

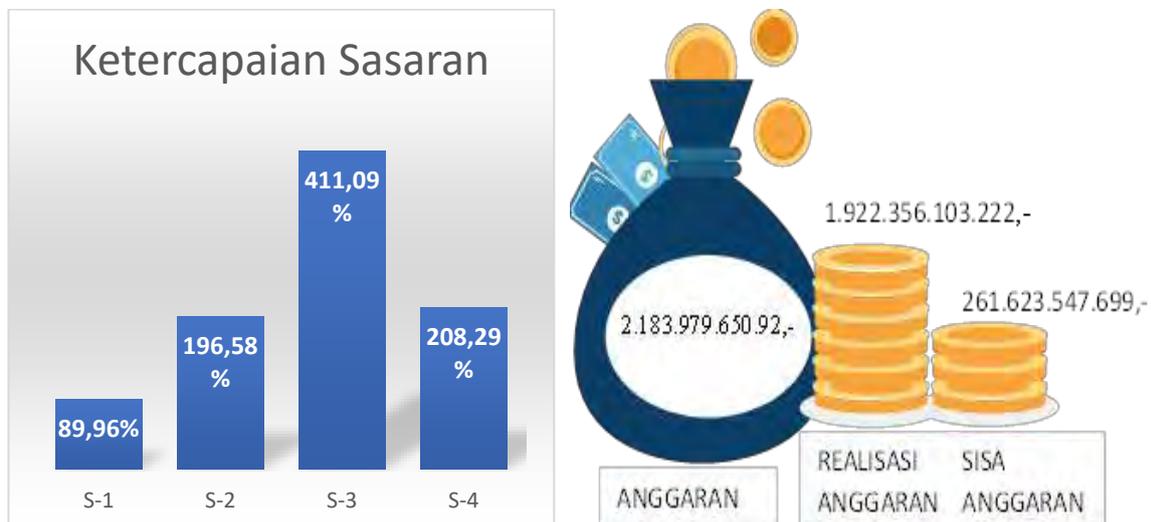




BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Diponegoro merupakan laporan pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja antara Universitas Diponegoro dengan Kemendikbudristek tahun 2023. Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Diponegoro mengacu pada Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 Perubahan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selama tahun 2023, Universitas Diponegoro berhasil melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang didukung oleh kinerja keuangan dengan penggunaan anggaran sebesar Rp1.922.356.103.222 (88,02%) dari total pagu Rp2.183.979.650.921.



Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pencapaian target PK adalah:

1. pembenahan sistem tracer yang terpusat di Universitas supaya para alumni mudah mengisinya Belum;
2. infrastruktur pendukung penelitian perlu ditingkatkan (seperti laboratorium, IT, dan lain-lain);





3. distribusi/partisipasi dosen untuk penelitian dan pengabdian belum maksimal, dan rendahnya tingkat publikasi.

Beberapa Inovasi dan strategi, yang dilakukan dalam pencapaian sasaran kinerja sebagai berikut:

Sasaran 1 - Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi:

1. penyesuaian Aplikasi Tracer studi internal Undip dengan Dikti melalui link: <https://tracerstudy.undip.ac.id> dan klinik pendampingan tracer study;
2. Pelatihan kewirausahaan untuk mahasiswa dan alumni;
3. Modul Konversi nilai SIAP Undip yang telah disesuaikan dengan pelaporan PDDikti;
4. integrasi sistem MBKM, Inbound dan Prestasi.

Sasaran 2 - Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi:

1. program peningkatan motivasi dosen muda untuk studi ke luar negeri;
2. meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian.
3. Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan kekayaan Intelektual
4. Melakukan kolaborasi riset dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat atau Perguruan Tinggi/ Lembaga Riset Luar Negeri

Sasaran 3 - Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran:

1. Lebih banyak penggunaan metode pembelajaran partisipatif berbasis diskusi untuk memecahkan kasus atau masalah.
2. Menerapkan mata kuliah dengan acuan *problem solving*.
3. Penerjemahan semua peraturan tingkat universitas yang berkaitan dengan akademik, kemahasiswaan.

Sasaran 4 – Meningkatnya tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi:

- a. Melakukan evaluasi dan koordinasi pengukuran kinerja anggaran tiap bulan.
- b. Melakukan koordinasi untuk memonitor implementasi dan validasi data pendukung SAKIP, melalui forum-forum pimpinan juga ditekankan, bahwa capaian SAKIP tahun 2023 menjadi tantangan untuk semakin meningkat di tahun berikutnya





Dalam rangka memastikan perbaikan pencapaian di tahun selanjutnya dilakukan langkah sebagai berikut:

1. melakukan koordinasi monitoring dan evaluasi secara berkala antar bidang dan unit kerja di lingkup eksekutif (Rektorat), maupun oleh Majelis Wali Amanat (MWA) sehingga akan dapat diketahui kendala yang terjadi dan segera mencari solusi untuk pemecahannya;



2. memastikan pola penganggaran berbasis *output* dan *outcome* sejak tahap perencanaan yang dilakukan melalui sistem ROT yang diakses melalui laman <https://rot.apps.undip.ac.id/> yang terkoneksi dengan sistem penganggaran, sistem keuangan dan sistem pelaporan.

Kode	KU PTH	Unit	Target
00	Peringkat akreditasi internasional (akreditasi A) meningkat menjadi lima universitas yang diakui oleh lembaga internasional atau internasional di kalangan profesi profesional (Jurnal Indeksi) atau dunia kerja	DIPONEGORO UNIVERSITY (UNDIP) DATA MANUSIA	50%
01	Peringkat akreditasi S1 dan D4-D3/D2 yang meningkatkan nilai NCP (NCP) dan jumlah (no) di luar kampus atau melalui prestasi yang mendapat tingkat nasional	FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	33,33%
02	Menurunkan pengalokasian biaya operasional yang ada di universitas atau melalui prestasi yang dapat diandalkan	FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA	100%
03	Menurunkan biaya kuliah (S1 dan D4-D3/D2) yang meningkatkan nilai NCP (NCP) dan jumlah (no) di luar kampus atau melalui prestasi yang mendapat tingkat nasional	FAKULTAS FARMASI DAN EGRESI	38,21%
04	Peringkat program studi S1 dan D4-D3/D2 yang meningkatkan nilai NCP (NCP) dan jumlah (no) di luar kampus atau melalui prestasi yang mendapat tingkat nasional	FAKULTAS DOKTERI DAN EGRESI	35%
05	Menurunkan biaya kuliah (S1 dan D4-D3/D2) yang meningkatkan nilai NCP (NCP) dan jumlah (no) di luar kampus atau melalui prestasi yang mendapat tingkat nasional	FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	33,33%
06	Menurunkan biaya kuliah (S1 dan D4-D3/D2) yang meningkatkan nilai NCP (NCP) dan jumlah (no) di luar kampus atau melalui prestasi yang mendapat tingkat nasional	FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	33,33%
07	Peringkat akreditasi S1 dan D4-D3/D2 yang meningkatkan nilai NCP (NCP) dan jumlah (no) di luar kampus atau melalui prestasi yang mendapat tingkat nasional	FAKULTAS FARMASI DAN EGRESI	38,21%
08	Peringkat akreditasi S1 dan D4-D3/D2 yang meningkatkan nilai NCP (NCP) dan jumlah (no) di luar kampus atau melalui prestasi yang mendapat tingkat nasional	FAKULTAS FARMASI DAN EGRESI	38,21%
09	Peringkat akreditasi S1 dan D4-D3/D2 yang meningkatkan nilai NCP (NCP) dan jumlah (no) di luar kampus atau melalui prestasi yang mendapat tingkat nasional	FAKULTAS FARMASI DAN EGRESI	38,21%
10	Peringkat akreditasi S1 dan D4-D3/D2 yang meningkatkan nilai NCP (NCP) dan jumlah (no) di luar kampus atau melalui prestasi yang mendapat tingkat nasional	FAKULTAS FARMASI DAN EGRESI	38,21%



3. monitoring untuk mendukung validitas data pengukuran capaian kinerja dilakukan melalui sistem CAKRADIPA yang diakses melalui laman www.perencanaan.undip.ac.id/cakradipa;

The screenshot displays the CAKRADIPA system interface. The main heading is "Hasil Isian Capaian Kinerja PTN BH FAKULTAS HUKUM Tahun 2023 Triwulan". Below this, there is a table with columns: Indikator Kinerja, Satuan, Keterangan, Target 2023, Capaian Triwulan, and Hasil Review. Two rows are visible, both with green backgrounds and "Valid" status.

Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Target 2023	Capaian Triwulan	Hasil Review
11. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha.	%		88,5	95,85	Valid
12. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang mengakhiri kegiatan pembelajaran di luar program studi atau memilih prestasi.	%		40	11,11	Valid

4. menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya;
5. implementasi perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja *outcome* (IKU) dan *output*, sehingga akan tergambar dengan jelas bahwa *supporting* anggaran benar-benar untuk pencapaian *output* dan *outcome* (IKU), hal ini diwujudkan Perjanjian Kinerja secara berjenjang dari Rektor dengan pimpinan Unit Kerja;

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas fungsi Universitas Diponegoro, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode tahun berikutnya. Secara internal Laporan Kinerja ini harus dijadikan motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dengan jalan selalu menyesuaikan indikator-indikator kinerja yang telah ada dengan perkembangan tuntutan *stakeholders*, sehingga Universitas Diponegoro dapat semakin dirasakan keberadaannya oleh masyarakat dengan pelayanan yang profesional.



LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Awal
- Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Revisi
- Pengukuran Kinerja Tahun 2023
- Lembar Hasil Reviu Laporan Kinerja Undip Tahun 2023
- SK Tim Penyusun Laporan Kinerja Undip Tahun 2023
- SK Tim Reviu Laporan Kinerja Undip Tahun 2023





**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Diponegoro
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum

Jabatan : Rektor Universitas Diponegoro

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Diponegoro,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	31
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1.1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	58
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	51
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	11
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 279.756.342.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 110.904.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 0
B	Selain APBN		Rp. 1.697.308.083.171
	TOTAL		Rp. 2.087.968.425.171

Semarang, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Diponegoro,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Diponegoro
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum

Jabatan : Rektor Universitas Diponegoro

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Diponegoro,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	31
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	51
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	11
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 277.256.342.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 117.051.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 0
B	Selain APBN		Rp. 1.789.672.308.921
	TOTAL		Rp. 2.183.979.650.921

Semarang,13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Diponegoro,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO)
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO) s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	TW4 : 80	TW4 : 96,12
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 23,91
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	31	TW4 : 31	TW4 : 46,36
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25	TW4 : 25	TW4 : 35,73
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	1.1	TW4 : 1,1	TW4 : 3,27
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.7	TW4 : 0,7	TW4 : 4,93
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	51	TW4 : 51	TW4 : 73,62
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	11	TW4 : 11	TW4 : 42,31
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : AA
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	85	TW4 : 85	TW4 : 92,05

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.277.256.342.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 264.497.685.710** atau **95,4%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 12.758.656.290**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Pada Tahun 2023 diperoleh capaian IKU 1.1 sebesar 96,12% dengan rincian sebagai berikut: lulusan bekerja <= 6 bln dan Gaji >=1,2 x UMP = 4600

lulusan bekerja <= 6 bln dan Gaji < 1.2 x UMP = 75

lulusan 6 < bekerja <= 12 bln dan Gaji >= 1.2 x UMP = 33

lulusan 6 < bekerja <= 12 bln dan Gaji < 1.2 x UMP = 20

wirasusaha <= 6 dan Gaji >=1,2 x UMP = 1256 wirasusaha <= 6 dan Gaji < 1.2 x UMP = 16

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6 < wirausaha <= 12 dan Gaji >= 1.2 x UMP = 1

6 < wirausaha <= 12 dan Gaji < 1.2 x UMP = 7

melanjutkan studi: 817

dengan Jumlah responden : 7320, sesuai formula pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 96,12% dengan persentase capaian 120,15% dari target yang ditetapkan. Kegiatan yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja IKU 1.1 adalah: 1. Melakukan klinik tracer study

2. Melakukan workshop tracer study

3. Rapat rutin bulanan tracer study

4. WA blasting ke alumni 5. Realtime bulanan capaian IKU di SSO.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target kinerja IKU 1.1 sebagai berikut: 1. Beberapa alumni kontak personnya sama sekali tidak dapat dihubungi

2. Beberapa alumni hanya bersedia dihubungi oleh Kaprodi/Dosen.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan Undip untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah dengan melakukan penguatan calon alumni untuk mendapatkan pekerjaan, wirausaha, dan melanjutkan studi. Undip juga menyusun strategi dalam meningkatkan capaian IKU 1.1 diantaranya sebagai berikut: 1. Rapat rutin bulanan tracer study

2. WA blasting ke alumni

3. Penayangan hasil real time bulanan capaian IKU 1 per fakultas di SSO

4. Pendampingan lulusan bekerjasama dengan UCC untuk mendapatkan pekerjaan, studi lanjut dan wirausaha

5. Klinik tracer study setiap semester sekali, kerjasama dengan semua pimpinan Universitas dan Fakultas yang terkait, Kaprodi dan Operator.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Pada Tahun 2023 diperoleh capaian IKU 1.2 sebesar 23,91% dengan rincian sebagai berikut: 1. jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal : 19994 2. jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal: 181

3. Jumlah mahasiswa berprestasi: 569

4. jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program : 37.387

5. Jumlah mahasiswa aktif : 54.542

Sesuai formula pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar : 23,91% dengan persentase capaian sebesar 59,78% dari target yang telah ditetapkan.

Dalam upaya pencapaian target lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi telah dilakukan program/kegiatan sebagai berikut: 1. Program flagship MBKM Dikti

2. mahasiswa magang

3. pertukaran mahasiswa antar prodi.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target sebagai berikut: 1. Perubahan rumus perhitungan IKU 1.2 dari Dikti pada akhir penghitungan tahun 2023

2. Konversi kegiatan menjadi mata kuliah CPL/Pilihan masih banyak kendala

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak Lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, sebagai berikut: 1. Mencari alternatif pencapaian IKU 1.2 dengan modifikasi perkuliahan system blok perkuliahan dan kegiatan

2. Menerapkan Permen 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mengenai konversi nilai tanpa huruf, hanya keterangan lulus

3. Penyesuaian Peraturan Akademik

4. Prodi mengupayakan target minimal 100 mahasiswa utk pelaporan semester gasal 2023/2024. Undip juga melakukan strategi dalam meningkatkan capaian IKU 1.2 dengan melakukan pendampingan percepatan capaian IKU 1.2.

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Pada tahun 2023 diperoleh capaian IKU 2.1 sebesar 46,36% dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah dosen dengan NIDN yang mempunyai bukti kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak 86,; 2. bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau usaha sebanyak 630 3. membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebanyak 40, 4. Jumlah Dosen NIDN 1609 sesuai formula

pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 46,36% dengan persentase capaian sebesar 149,56% Dalam upaya pencapaian target IKU 2.1 telah dilakukan program/kegiatan sebagai berikut: 1. Setiap dosen wajib melaporkan kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan Tridharma PT di Perguruan Tinggi lain atau diundang sebagai praktisi dari dunia usaha dan industri melalui sister. 2. Penugasan kepada Dosen sebagai pembimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar baik sebagai pembina atau pendamping dalam setiap kejuaraan atau perlombaan oleh BAK

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target sebagai berikut: 1. Belum semua dosen melaporkan kinerja pelaksanaan kegiatan Tridharma PT di Perguruan Tinggi lain atau sebagai praktisi dari dunia usaha dan industri. 2. Belum semua dosen yg

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi terdata dalam SK di BAK

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak Lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, sebagai berikut: 1. Meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi dan partisipasi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, dengan melaporkan ke Universitas agar dapat tercatat di sistem Kepeg 2. Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri, agar dosen dapat berperan serta dalam pengembangan dunia usaha dan industri, dengan melaporkan ke Universitas agar dapat tercatat di sistem Kepeg 3. Meningkatkan minat dosen dalam membina mahasiswa berprestasi Undip juga melakukan strategi dalam meningkatkan capaian IKU 2.2 sebagai berikut: 1. Mendorong dosen untuk memperbanyak kegiatan tridarma di PT lain. 2. Mendorong kerjasama dosen yg berkegiatan tridarma di PT lain dan dunia industri. 3. Mendorong dosen untuk serius memberikan pembinaan mahasiswa berprestasi dan reward untuk dosen

D . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Pada tahun 2023 capaian IKU 2.2 sebesar 35,73% dengan rincian perhitungan sebagai berikut: 1. jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi: 962

2. pengajar dari kalangan praktisi : 48 3. jumlah dosen dengan NIDN: 1609

4. jumlah dosen dengan NIDK: 60

5. jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP): 5. Sesuai dengan formula pada kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 35,73% dengan persentase capaian sebesar 142,92% dari target yang telah ditetapkan. Dalam upaya pencapaian target dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, telah dilakukan program/kegiatan sebagai berikut: 1. Program Hibah Kompetitif Pelatihan Pengembangan Kompetensi Dosen Bersertifikasi

2. Pendataan untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yg diakui dunia usaha dan dunia industri

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target sebagai berikut: 1. Usulan TOR masih bersifat individual/sesuai kebutuhan dosen

2. Data masih parsial, mencari data yang ada pada SISTER Cloud Kementerian dikombinasikan dengan data pada E-Duk.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak Lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut sebagai berikut: 1. Membuat surat edaran ke unit kerja terkait dengan prosedur pengusulan TOR

2. Tersedianya panduan kegiatan Program Hibah Kompetitif Pelatihan Pengembangan Kompetensi Dosen

3. Animo dosen untuk mengusulkan TOR belum merata fakultas/Sekolah

4. Program Membuat modul untuk mendata dosen yang memiliki sertifikat kompetensi pada E-Duk sehingga mudah dalam pengelolaan datanya. Dalam upaya meningkatkan capaian IKU 2.2 Undip menyusun strategi sebagai berikut: 1. Sasaran prioritas pengembangan kompetensi dosen

2. Koordinasi dengan pihak Fakultas/sekolah tentang pembagian alokasi anggaran pengembangan kompetensi

3. Tersedianya Panduan Program Pengembangan Kompetensi Dosen

4. Monitoring dan Evaluasi Pasca Pelaksanaan Program Pelatihan

5. Updating data pada sistem E-DUK maupun SISTER baik yang dilakukan oleh operator E_DUK dan/atau dosen itu sendiri.

E . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Pada tahun 2023 capaian IKU 2.3 sebesar 3,27 dengan rincian perhitungan sebagai berikut: 1. Publikasi Karya Ilmiah Dosen dengan total artikel 3419 dengan rincian sbb: - publikasi internasional terindeks scopus sejumlah 2096 artikel

- Publikasi internasional terindeks WOS 256 artikel

- capaian Publikasi nasional terindeks di Garuda sejumlah 1.184 artikel

- publikasi nasional lainnya = 3181 2. Publikasi Karya terapan Dosen sebanyak 150 karya

3. Karya Terapan Dosen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 130 karya

4. HKI sebanyak 1239 5. Paten sebanyak 404 Jumlah dosen NIDN/NIDK : 1669. Sesuai dengan formula pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 3,27 dengan persentase capaian sebesar 297,34% dari target yang ditetapkan Dalam upaya pencapaian target jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen telah dilakukan program/kegiatan sebagai berikut

1. Klinik manuskrip

2. Reakreditasi Journal

3. Pelatihan penulisan proposal

4. TOT Reviewer

5. Pendampingan tata kelola Jurnal internasional.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target sebagai berikut: 1. Alokasi Dana Penelitian sumber dana DRPTM mengalami penurunan

2. Pembukaan/ Pengumuman Pendanaan, Penelitian Sumber DRPTM terjadi keterlambatan

3. Pengelolaan Penelitian belum maksimal,

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut: 1. menganggarkan tambahan Alokasi dana

Penelitian sumber Dana Selain APBN

2. Proses Alih Teknologi Aplikasi pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPDP/ Erispro ke Aplikasi Pengelolaan Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Undip /TRaCS.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Pada tahun 2023 capaian IKU 3.1 sebesar 4,93 dengan rincian sebagai berikut: 1. Kerjasama dengan Perusahaan Multinasional = 22 2. perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD = 91 3. perusahaan teknologi global = 18 4. Perusahaan Rintisan (startup company) teknologi = 11 5. Organisasi nirlaba kelas dunia = 10 6. Institusi/organisasi multilateral = 13 7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri = 53 8. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri = 1 9. Instansi Pemerintah = 246 10. rumah sakit = 19 11. Lain-lain (NGO/Lembaga Masyarakat, PTN/PTS, DUDI, UMKM, Institusi pendidikan) = 517 jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 : 80

sesuai formula pada Kepemenristek nomor 210/M/2013 diperoleh capaian sebesar 4,93 dengan persentase capaian sebesar 703,75% dari target yang ditetapkan Kegiatan yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja IKU 3.1 adalah: 1. Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Kerja Sama Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan dan unit lainnya di Undip

2. Workshop Sosialisasi Pembaruan Aplikasi Laporan Kerja Sama Kepada Pimpinan (Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas, Sekolah, Ketua Lembaga dan Badan serta Para Operator Kerja Sama di tingkat fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya di Undip

3 Roadshow Para Pengelola Kerja Sama dalam rangka penggalan, verifikasi, dan validasi data pelaporan kerja sama di tingkat fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya di Undip.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target kinerja IKU 3.1 sebagai berikut: 1. Kerja sama yang telah dijalin antara Undip dengan berbagai mitra dalam dan luar negeri belum seluruhnya ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS / MoA), maupun Implementation Arrangement (IA) Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya

2. Perjanjian Kerja Sama yang dijalin oleh Fakultas Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya di Undip masih dijumpai di dalam klausul pasal dalam perjanjian kerja sama tersebut tidak menyertakan atau menyebutkan nama program studi yang terlibat

3. Jumlah Implementation Arrangement (IA) yang dihasilkan sebagai turunan dari Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA) jumlah naskah nya masih harus lebih dioptimalkan lagi agar jumlah naskah semakin bertambah dan akan berdampak pada penilaian IKU 6 PTNBH dengan ketentuan dan peraturan yang baru (Kepmendikbud Nomor 10/M/2023)

4. Belum tersedianya Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kerja Sama yang terintegrasi di Undip yang dipergunakan sebagai aplikasi pelaporan sekaligus sebagai basis big data kerja sama seluruh Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya di Undip sehingga lebih memudahkan penyajian data secara lebih akurat, pengambilan keputusan yang tepat dan mampu memetakan kerja sama sesuai kategori mitra dan program studi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak Lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, sebagai berikut: 1. Penyamaan persepsi dan memberikan draf/template Perjanjian Kerja Sama (PKS / MoA), maupun Implementation Arrangement (IA) standar sebagai acuan di masing-masing program studi yang akan menjalin kerja sama serta ketentuan dan kategorisasi mitra yang sesuai dengan yang ditentukan

2. Penyebarluasan informasi naskah kerja sama Nota Kesepahaman (NK/KSB/MoU) ke seluruh Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya dalam bentuk e-book Direktori Kerja Sama Undip

3. Memberikan contoh template standar Implementation Arrangement (IA) yang digunakan untuk melaporkan kegiatan kerja sama di portal Lapkerma serta memberikan pula template Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Sama, mengingat penilaian IKU 6 Tahun 2024 akan mengalami perubahan kriteria mitra, rumus capaian kinerja maupun bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh para mitra kerja sama

4. Meningkatkan jumlah dokumen kerja sama baik Nota Kesepahaman (NK, KSB, MoU), Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA) serta Implementation Arrangement (IA) standar sebagai acuan di mas dan mengusulkan pembaharuan naskah kerja sama yang telah habis masa berlakunya. Dalam upaya meningkatkan capaian IKU 3.1 Undip menyusun strategi sebagai berikut: 1. Koordinasi lebih intensif terutama dengan Ketua Program Studi yang ada di Fakultas, Sekolah dalam penyusunan naskah Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA) serta Implementation Arrangement (IA) Kepmendikbud Nomor 10/M/2023

2. Secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi pelaporan kerja sama berkoordinasi dengan para admin kerja sama di tingkat Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya

3. Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi maupun Workshop dan berkoordinasi dengan tim teknis Diktiristek terkait update pelaporan, maupun hal lain yang mendukung akselerasi dalam rangka ketercapaian IKU 6 PTNBH melebihi target yang ditetapkan Universitas.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Pada tahun 2023 diperoleh capaian IKU 3.2 sebesar 73.62% dengan rician sebagai berikut: 1. jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi : 3.256

2. total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan : 4.423

sesuai dengan formula pada kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 73,52% dengan persentase capaian sebesar 144,34% dari target yang ditetapkan sampai dengan saat ini prodi-prodi di Undip telah menerapkan mata kuliah menggunakan case method/project based learning

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target sebagai berikut: 1. Belum semua mata kuliah menggunakan case method/project based learning

2. Nilai pertumbuhan belum maksimal karena capaian tahun 2022 lebih tinggi dari tahun 2023.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah mendorong Fakultas untuk meningkatkan perkuliahan dengan model case method/project based learning. dalam upaya meningkatkan capaian IKU 3.2 Undip menyusun strategi dengan melakukan monitoring ke Prodi untuk pengisian mata kuliah menggunakan case method/project based learning.

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Pada tahun 2023, diperoleh capaian IKU 3.3 sebesar 42,31% dengan rincian sebagai berikut: 1. jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

33 2. jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali) : 78 sesuai dengan formula pada kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 42,31% dengan persentase capaian sebesar 384,62% dari target yang ditetapkan Dalam upaya pencapaian target IKU 3.3 telah dilakukan program/kegiatan sebagai berikut: 1. Mendorong dan memotivasi Prodi untuk mengajukan akreditasi Internasional
2. Tambah prodi S1 dan D4/D3 yang akan maju akreditasi internasional sbb: S1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG (FIBAA)
S1 ILMU PERPUSTAKAAN (FIBAA), S1 HUBUNGAN INTERNASIONAL (FIBAA)
S1 AKUNTANSI (AACSB), S1 MANAJEMEN (AACSB).

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target sebagai berikut: 1. Beberapa prodi S1 sedang menunggu persetujuan untuk tahapan Akreditasi Internasional (S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, S1 Ilmu Perpustakaan, S1 Hubungan Internasional)
2. Prodi dibawah Sekolah Vokasi telah didorong untuk Akreditasi Internasional, IABEE, melalui program bimbingan dengan Dirjen Vokasi (Teknologi Rekayasa Kimia Industri dan Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur).

Strategi / Tindak Lanjut :

tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut: 1. Pendampingan penyusunan dokumen Akreditasi Internasional

2. Mendorong prodi di bawah Sekolah Vokasi untuk menuju Akreditasi Internasional melalui audit mutu internal. Dalam pencapaian target kinerja IKU 3.3, Undip menyusun strategi sebagai berikut: 1. Pemantauan secara menyeluruh untuk prodi-prodi yang mengikuti akreditasi internasional dalam hal pemenuhan requirement dan recommendation

2. Pemantauan secara detail untuk penyusunan SER dan appendix bagi prodi-prodi yang mengikuti akreditasi internasional.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Undip terus berupaya meningkatkan penguatan mutu Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Pada Tahun 2023 Undip mendapat predikat AA (sangat memuaskan) dengan Nilai Akuntabilitas Kinerja 90,90. beberapa program atau kegiatan yang dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu penyelenggaraan SAKIP sebagai berikut: 1. melaksanakan seluruh rekomendasi LHE Tahun 2022

2. menyelenggarakan Forum Perencanaan dan Pengembangan (Forenbang) untuk menearing dan membahas program-program prioritas yang inovatif dari unit kerja (bottom Up) yang selanjutnya menjadi bahan untuk pengambilan kebijakan dan melaksanakan program kerja dan anggaran tahunan

3. melakukan rapat konsolidasi definisi operasional Indikator kinerja dan data capaian kinerja

4. meningkatkan Sumber Daya Manusia Tim SAKIP melalui pelaksanaan pelatihan SAKIP. Undip telah mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti diklat SAKIP yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target adalah kurangnya komitmen dari Fakultas/unit dalam mengedepankan akuntabilitas dari sisi kinerja sehingga akuntabilitas kinerja belum mendapat perhatian yang besar.

Strategi / Tindak Lanjut :

tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut secara periodik Undip melakukan koordinasi untuk memonitor implementasi dan validasi data pendukung SAKIP, melalui forum-forum pimpinan juga ditekankan, bahwa capaian SAKIP tahun 2023 menjadi tantangan untuk semakin meningkat di tahun berikutnya.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Pada tahun 2023, diperoleh capaian IKU 4.2 sebesar 92,05% dengan rincian sebagai berikut: Nilai EKA = 88,42 Nilai IKPA = 97,5 sesuai formula pada kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama diperoleh capaian sebesar 92,05 dengan persentase capaian sebesar 108,30% dari target yang ditetapkan Dalam meningkatkan nilai kinerja anggaran telah dilakukan optimalisasi nilai pada halaman III DIPA, optimalisasi nilai pada realisasi anggaran, dan efisiensi anggaran. Kegiatan yang dilakukan antara lain: 1. mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran (minimal sekali di akhir triwulan), serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja

2. menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulanan. 3. mengajukan revisi Hal III DIPA sebelum batas akhir cut off RPD triwulanan dalam rangka penilaian IKPA

4. mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun.

Kendala / Permasalahan :

sampai dengan saat pelaporan ini, belum ada kendala terkait pengukuran variabel yang menentukan nilai kinerja anggaran.

Strategi / Tindak Lanjut :

tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut: 1. Melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan 2. Melakukan koordinasi dengan unit terkait

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. IKU - IKU (1,3,4,5,6,7,8,9,10) yang sudah tercapai dan melebihi target dapat dipertahankan sambil terus ditingkatkan akurasi data sehingga dapat terlihat kontribusi setiap unit kerja
2. IKU yang belum tercapai (IKU 2) menjadi fokus untuk evaluasi dan segera melakukan langkah-langkah mitigasi dan koordinasi antar unit kerja yang menjadi PIC pelaksanaan kegiatan-kegiatan khususnya yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian IKU 2 termasuk didalamnya mendorong masing-masing pejabat di lingkungan fakultas sampai prodi agar meningkatkan komitmen implementasi MBKM
3. Kendala-kendala yang dihadapi pada tahun 2023 menjadi fokus untuk segera dicarikan solusi penyelesaiannya dan diimplementasikan untuk akselerasi pada tahun berikutnya.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Semarang, 17 Januari 2024

Rektor Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum

**LAPORAN HASIL REVIU
LAPORAN KINERJA (LAKIN) UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2023**



No. LHR: 23/UN7.K/PW/I/2024

Tanggal: 30 Januari 2024

**SATUAN PENGAWAS INTERNAL
TAHUN 2024**



PERNYATAAN TELAH DIREVIU
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO)
TAHUN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO) untuk tahun 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Semarang, 30 Januari 2024

Ketua Tim Reviu,



Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si. 
NIP.196601081992021001 

DAFTAR ISI

1. Ringkasan Eksekutif	1
2. Dasar Hukum	1
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Reviu.....	1
4. Metode Reviu.....	2
5. Gambaran Umum Obyek Reviu	2
6. Hasil Reviu atas Format Laporan Kinerja	2
7. Hasil Reviu atas Mekanisme Penyusunan Laporan Kinerja.....	3
8. Hasil Reviu atas Substansi Laporan Kinerja.....	3
9. Kesimpulan Hasil Reviu	4
10. Rekomendasi.....	6

Lampiran.

1. Tabel *Checklist* Reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023

1	<p>Ringkasan Eksekutif: Berisi mengenai ringkasan umum reviu Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Diponegoro Tahun 2023</p> <p>Satuan Pengawas Internal Universitas Diponegoro sebagai Pengawas Internal Universitas Diponegoro telah melakukan reviu atas LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023. Reviu dilaksanakan sebagai telaah atas LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023 untuk memastikan bahwa laporan kinerja telah menyajikan informasi kinerja yang andal, akurat, dan berkualitas.</p>
2	<p>Dasar Hukum: Berisi mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari pelaksanaan reviu atas LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023</p> <p>Dasar Hukum yang digunakan dalam melaksanakan reviu adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum; 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Diponegoro; 4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; 6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek; 8. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039; 9. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 02 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pelaporan Universitas Diponegoro; 10. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur Di Bawah Rektor; 11. Peraturan Rektor Undip Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024.
3	<p>Tujuan: Berisi mengenai tujuan dilaksanakan reviu atas LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023</p> <p>Tujuan reviu atas LAKIN Instansi Pemerintah adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah; 2. Memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data dan informasi kinerja instansi pemerintah yang tertuang pada Indikator Kinerja (IK) PTN-BH dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Rencana Strategis (Renstra) sehingga dapat menghasilkan Laporan Kinerja yang berkualitas.

4	Ruang Lingkup: Berisi mengenai batasan reviu atas LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023
	Ruang lingkup reviu meliputi telaah terhadap format, mekanisme penyusunan, dan substansi atas informasi yang disajikan dalam LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023.
4	Metode Reviu: Berisi mengenai tahapan-tahapan dan langkah-langkah reviu atas LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023
	Reviu dilaksanakan melalui metode pengumpulan data/informasi untuk menguji keandalan dan akurasi data/informasi kinerja yang disajikan dalam LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023.
5	Gambaran Umum Obyek Reviu: Berisi mengenai identitas obyek reviu dan informasi kinerja secara umum.
	LAKIN yang menjadi obyek reviu adalah LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023 sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023 disusun berdasarkan LAKIN dari Fakultas, Sekolah, dan Lembaga serta diharmonisasikan dengan LAKIN yang diproses melalui PIC bidang terkait.
6	Hasil Reviu
6.1	Hasil Reviu atas Format LAKIN
	<p>a. LAKIN Undip telah disusun sesuai pedoman dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Permenpan RB 53/2014); Petunjuk teknis penyusunan LAKIN Instansi Pemerintah tertuang dalam Permenpan RB 53/2014. Penyusunan format LAKIN memperhatikan sistematika dan informasi yang disajikan. Sistematika LAKIN yang disarankan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bab I Pendahuluan Bab II Perencanaan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja <ul style="list-style-type: none"> A. Capaian Kinerja Organisasi B. Realisasi Anggaran C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative Bab IV Penutup Lampiran: <ul style="list-style-type: none"> 1) Perjanjian Kinerja 2) Perjanjian Kinerja Akhir 3) Pengukuran Kinerja 4) Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu <p>Selain memenuhi sistematika yang disarankan, LAKIN menyajikan informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Data penting Instansi Pemerintah; 2) Target kinerja; 3) Capaian kinerja Instansi Pemerintah yang memadai; 4) Lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan; 5) Upaya perbaikan ke depan; 6) Akuntabilitas keuangan.

	<p>Hasil reviu terhadap format LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023 (LAKIN Undip) menunjukkan bahwa LAKIN Undip telah disusun sesuai pedoman dalam Permenpan RB 53/2014. Dengan demikian tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini kesesuaian format dan keandalan informasi yang disajikan di dalam LAKIN Undip ini.</p>
6.2	Hasil Reviu atas Mekanisme Penyusunan LAKIN
	<p>Hasil reviu terhadap mekanisme penyusunan LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023 (LAKIN Undip) adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> LAKIN Undip telah disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas merencanakan dan mengembangkan kampus serta perencanaan anggaran, serta memiliki fungsi monitoring dan evaluasi pelaksanaan dokumen perencanaan, yaitu Badan Perencanaan dan Pengembangan Undip; Informasi yang disampaikan dalam LAKIN Undip telah didukung dengan data yang memadai; Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LAKIN Undip telah diyakini keandalannya karena bersumber dari unit kerja penanggung jawab capaian kinerja terkait; Mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LAKIN telah memadai, dikuatkan melalui SOP Nomor 03/UN7.P/BPP/SAKIP/2021; Penanggungjawab pengumpulan data/informasi telah ditetapkan di setiap unit kerja/bidang terkait dan sudah dikuatkan dengan SK Rektor Nomor 566/UN7.A/HK/XII/2023 tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023; Analisis/penjelasan dalam LAKIN Undip merupakan rekapitulasi dan hasil olah beberapa penjelasan dan keterangan dari unit kerja penanggung jawab capaian kinerja terkait baik melalui aplikasi cakradipa maupun melalui pertemuan luring/daring; LAKIN telah disusun setiap triwulan melalui aplikasi Spasikita.
6.3	Hasil Reviu atas Substansi LAKIN
	<p>Hasil reviu terhadap substansi LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023 (LAKIN Undip) adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tujuan/sasaran dalam LAKIN Undip telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja Rektor Universitas Diponegoro; Tujuan/sasaran dalam LAKIN Undip telah selaras dengan rencana strategis Universitas Diponegoro tahun 2020 – 2024; Target indikator kinerja dalam LAKIN Undip telah sesuai dengan target indikator kinerja dalam perjanjian kinerja Rektor Universitas Diponegoro; Indikator Kerja Utama pada LAKIN Undip telah sesuai dengan dokumen IKU yang ditetapkan yakni perjanjian kinerja dan renstra Universitas Diponegoro; IK PTN-BH dan IKU Renstra telah cukup mengukur tujuan/sasaran; Secara keseluruhan, IK PTN-BH dan IKU Renstra Universitas Diponegoro telah memenuhi syarat <i>SMART-C (Specific, Measurable, Agreeable, Realistic, Time-bounded, dan Continuously improved)</i>;

- g. Capaian indikator kinerja dalam LAKIN Undip telah sesuai dengan perhitungan yang menggunakan dasar Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan Kepdirjendikristek Nomor 173/E/KPT/2023.

7 Kesimpulan Hasil Reviu

Kesimpulan hasil reviu terhadap LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2023 (LAKIN Undip) adalah sebagai berikut:

- a. Format LAKIN Undip telah disusun sesuai pedoman dalam Permenpan RB 53/2014 meliputi sistematika dan informasi yang disajikan;
- b. Mekanisme evaluasi rencana dan capaian kinerja Universitas Diponegoro diselenggarakan melalui Rapat Kerja Tahunan;
- c. Data/informasi yang disajikan telah diyakini keandalannya dan telah didukung dengan data yang memadai yaitu data dari akumulasi laporan kinerja unit kerja dalam sistem perencanaan.undip.ac.id/cakradipa dan beberapa informasi terkait yang mendukung dari unit kerja PIC/Penanggungjawab atas masing – masing IKU;
- d. Hasil dan analisis capaian kinerja Universitas Diponegoro tahun 2023 dipublikasikan ke unit-unit di bawahnya sebagai bahan evaluasi kinerja;
- e. Capaian Kinerja IKK PTN-BH Universitas Diponegoro Dari 10 IKK:
 - 1) sebanyak 90% indikator (9 IKK) tercapai $\geq 100\%$;
 - 2) sebanyak 10% indikator (1 IKK) tercapai $< 80\%$;

Rincian indikator kinerja PTN-BH sebagai berikut:

Tabel 1
IK PTN-BH Universitas Diponegoro Tahun 2023 yang Belum Memenuhi Target (<80%)

No	No IKU	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
1	1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Persentase	40%	23,91%	59,78 %

- f. Capaian Kinerja IKU Renstra Universitas Diponegoro Dari 60 IKU:
 - 1) sebanyak 63% indikator (38 IKU) tercapai $\geq 100\%$;
 - 2) sebanyak 25% indikator (15 IKU) tercapai antara $\geq 80\%$ dan $< 100\%$;
 - 3) sebanyak 11,67% indikator (7 IKU) tercapai $< 80\%$;

Rincian indikator kinerja Undip sebagai berikut:

Tabel 2
IKU Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2023 yang Belum Memenuhi Target (<80%)

No	No IKU	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
1	6	Jumlah proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	Persentase	45%	18,37%	40,82%
2	11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	Prestasi Per Tahun	190	84	44,21%
3	8	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	Publikasi	1.543	1.184	76,73%
4	22	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Judul	593	224	37,77%
5	28	Jumlah Paten	Sertifikat Paten	567	404	71,25%
6	46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	Persentase	27%	17,60%	65,19%
7	50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	Persentase 2026	13%	5,84%	44,92%

8	Rekomendasi
	<p>Berdasarkan hasil reviu LAKIN Undip Tahun 2023 sebagaimana telah diungkapkan diatas, kami merekomendasikan kepada Badan Perencanaan dan Pengembangan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Terkait target indikator kinerja IK PTN BH yang belum tercapai agar dijadikan fokus ketercapaian kinerja ke depannya;2. Terkait capaian indikator kinerja IKU Renstra Universitas Diponegoro agar menyajikan pula analisa data, khususnya kendala dan strategi untuk indikator yang belum memenuhi target sehingga diharapkan terpenuhi di tahun berikutnya.

Ketua Satuan Pengawas Internal



Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si., Akt T
NIP. 19660108199202001

LAMPIRAN**Tabel Checklist Reviu**

No.		Pernyataan	Checklist
I	Format	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan Kinerja (LAKIN) telah menampilkan data penting Instansi Pemerintah2. LAKIN telah menyajikan informasi target kinerja3. LAKIN telah menyajikan capaian kinerja Instansi Pemerintah yang memadai4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√ √ √ √ √

T

No.	Pernyataan	Checklist
II	<p>Mekanisme penyusunan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LAKIN Instansi Pemerintah disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu 2. Informasi yang disampaikan dalam LAKIN telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LAKIN 4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja 5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LAKIN telah diyakini keandalannya 6. Analisis/penjelasan dalam LAKIN telah diketahui oleh unit kerja terkait 7. LAKIN Instansi Pemerintah triwulan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>

T

No.	Pernyataan		Checklist
III	Substansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja 5. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat 8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran 9. Jika “tidak” telah terdapat penjelasan yang memadai 10. IKU dan IK telah SMART 	<p style="text-align: center;">√</p>

K



SALINAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO
Nomor: 566/UN7.A/HK/XII/2023

TENTANG

TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2023

REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 1 ayat (2) huruf d Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Undip mempunyai Misi menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 3 ayat (3) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pimpinan unit organisasi eselon II, pemimpin perguruan tinggi negeri, kepala lembaga layanan pendidikan tinggi, dan kepala UPT bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan SAKIP di lingkungan unit kerja yang dipimpinnya;
 - c. bahwa dalam rangka Penyusunan Laporan Kinerja tahunan pada Universitas Diponegoro perlu dibentuk Tim Penyusun;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);



2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 25);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 302);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk Dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5721);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);



11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717);
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
14. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 03/UN7.1/HK/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode 2019-2024;
15. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024;
16. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan 15/UN7.E1/PR/XII/2022 tanggal 22 Desember 2023 perihal Penerbitan SK Rektor tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2023 .

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023 dengan susunan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.



- KEDUA** : Tim Penyusun Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023 sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KESATU mempunyai tugas:
- a. Melakukan koordinasi di setiap tahapan penyusunan Laporan Kinerja Universitas Diponegoro;
 - b. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data pendukung penyusunan Laporan Kinerja Universitas Diponegoro;
 - c. Menyusun analisis capaian kinerja meliputi :
 1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan;
 2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
 3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis unit kerja;
 4. Perbandingan realisasi kinerja unit kerja tahun ini dengan standar universitas (Undip) (jika ada);
 5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja, tambahkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan unit kerja dalam rangka mendukung tercapainya indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja;
 8. Analisis strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja tercapai.
 - d. Melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Rektor melalui Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan.

KETIGA : Tim Penyusun Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023 sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KESATU dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Rektor Universitas Diponegoro.

KEEMPAT : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada RKAT Universitas Diponegoro Tahun 2024.



KELIMA : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 01 Desember 2023 sampai dengan 31 Januari 2024.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan



Drs. Mulyo Padmono
NIP. 196407111985031003

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 29 Desember 2023

REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO

Ttd

PROF. DR. YOS JOHAN UTAMA, S.H., M.HUM.
NIP. 196211101987031004

SALINAN disampaikan kepada:

1. Para Wakil Rektor Undip
2. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan
3. Kepala Bagian Keuangan Universitas Diponegoro
4. Bendahara Pengeluaran Undip
5. Yang bersangkutan



LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOMOR : 566/UN7.A/HK/XII/2023
TENTANG :
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS
DIPONEGORO TAHUN 2023

Susunan Personalia:

- Penanggung Jawab : Rektor Universitas Diponegoro
Pengarah : 1. Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan
2. Wakil Rektor Sumberdaya
3. Wakil Rektor Komunikasi dan Bisnis
4. Wakil Rektor Riset, Inovasi dan Kerja Sama
- Ketua : Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan
Wakil Ketua : Wakil Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan
Anggota
- A. Aspek Perencanaan : 1. Manajer Bagian Tata Usaha BPP
2. Supervisor Perencanaan Anggaran BPP
3. Supervisor Perencanaan dan Pengembangan
Kampus BPP
4. Erfina Ariyanti, ST
- B. Aspek Keuangan : 1. Direktur Keuangan dan Akuntansi
2. Wakil Direktur Keuangan
3. Manajer Bagian Keuangan dan Akuntansi
4. Subbagian Pencairan dan Pajak
- C. Aspek Kepegawaian dan Tata Kelola : 1. Kepala Biro Umum dan Keuangan
2. Manajer Kepegawaian BUK
3. Manajer HOTL dan TU BUK
4. Manajer Bagian TU BPSDM
5. Sugiyanto, S.Kom.,
- D. Aspek Riset, Inovasi dan Kerjasama : 1. Kepala Biro Inovasi dan Kerjasama
2. Manajer Inovasi BIKS
3. Manajer Kerjasama BIKS
4. Manajer Bagian TU LPPM
- E. Aspek Akademik dan Kemahasiswaan : 1. Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan
2. Manajer Akademik BAK
3. Manajer Kemahasiswaan BAK
4. Manajer Bagian TU LP2MP
5. Tri Septia Prihartini, S.Kom.

Semarang, 29 Desember 2023
REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO

ttd.

PROF. DR. YOS JOHAN UTAMA, S.H., M.HUM
NIP 196211101987031004

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan


Drs. Mulyo Padmono
NIP 196407111985031003



SALINAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO

Nomor: 567/UN7.A/HK/XII/2023

TENTANG

TIM REVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2023

REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (2) huruf d Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Undip mempunyai Misi menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat (1) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pimpinan unit organisasi eselon I, pimpinan unit organisasi eselon II, pemimpin perguruan tinggi negeri, kepala lembaga layanan pendidikan tinggi, dan kepala UPT melakukan reviu atas laporan Kinerja di lingkungan unit kerjanya;
 - c. bahwa dalam rangka memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi Kinerja sehingga dapat menghasilkan laporan Kinerja yang berkualitas, Universitas Diponegoro perlu membentuk Tim Reviu;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Tim Reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);



2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 25);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 302);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5721);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);



11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717);
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
14. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 03/UN7.1/HK/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode 2019-2024;
15. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024;
16. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Nomor: 16/UN7.E1/PR/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023 perihal Penerbitan SK Rektor tentang Tim Reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO TENTANG TIM REVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2023 .



- KESATU : Membentuk Tim Reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023 dengan susunan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Tim Reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023 sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KESATU mempunyai tugas:
- a. Melakukan reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro;
 - b. Menyusun checklist reviu laporan kinerja meliputi:
 1. Format penyusunan Laporan Kinerja;
 2. Mekanisme Penyusunan Laporan Kinerja;
 3. Substansi yang ada di dalam Laporan Kinerja.
 - c. Menyusun hasil reviu laporan Kinerja dituangkan dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh ketua tim reviu.
- KETIGA : Tim Reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023 sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KESATU dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Diponegoro.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada RKAT Universitas Diponegoro Tahun 2024.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 01 Desember 2023 sampai dengan 31 Januari 2024.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan



Drs. Mulyo Padmono
NIP. 196407111985031003

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 29 Desember 2023

REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO

Ttd

PROF. DR. YOS JOHAN UTAMA, S.H., M.HUM.
NIP. 196211101987031004

SALINAN disampaikan kepada:

1. Para Wakil Rektor Undip
2. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan
3. Kepala Bagian Keuangan Universitas Diponegoro
4. Bendahara Pengeluaran Undip
5. Yang bersangkutan



LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOMOR : 567/UN7.A/HK/XII/2023
TENTANG :
TIM REVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS
DIPONEGORO TAHUN 2023

Susunan Personalia:

A. Tim Reviu

- Ketua : Prof.Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si.
Ketua Satuan Pengawas Internal
- Wakil Ketua : Tri Widowati, S.E.
Sekretaris Satuan Pengawas Internal
- Anggota : 1. Supervisor Sub Bagian Tata Usaha SPI
2. Dhanu Sugeng Zulanto, A.Md.
3. Yuda Supriyanto, S.E.

B. PIC IKU Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

- IKU I - Kesiapan kerja lulusan : 1. Nuryanto, S.Gz., M.Gizi
- IKU II - Mahasiswa : 2. Dr. dr. Sri Winarni, M.Kes.
- berkegiatan/meraih prestasi di : 3. Dr. Reni Shinta Dewi, S.Sos., M.Si.
- luar program studi : 4. Sekretaris LP2MP
- IKU VII - Pembelajaran dalam : 5. Kepala Biro Akademik dan
- kelas : Kemahasiswaan
- IKU VIII - Akreditasi Internasional : 6. Manajer Akademik BAK
7. Manajer Kemahasiswaan BAK
8. Manajer Bagian TU LP2MP

C. PIC IKU Bidang Sumberdaya

- IKU III - Dosen di luar kampus : 1. Wakil Kepala Badan Pengembangan
- IKU IV - Kualifikasi : Sumber Daya Manusia
- dosen/pengajar : 2. Kepala Biro Umum dan Keuangan
3. Manajer Kepegawaian BUK
4. Manajer Bagian TU BPSDM

D. PIC IKU Bidang Riset, Inovasi dan Kerja Sama

- IKU V - Penerapan karya dosen : 1. Wakil Ketua Bidang Penelitian LPPM
- IKU VI - Kemitraan program studi : 2. Kepala Biro Inovasi dan Kerja Sama
3. Manajer Inovasi BIKS
4. Manajer Kerjasama BIKS
5. Manajer Bagian TU LPPM

E. PIC IKU Tata Kelola Kinerja dan Anggaran

IKU IX - Predikat SAKIP
IKU X - Nilai Kinerja Anggaran
atas Pelaksanaan RKA-K/L

- : 1. Wakil Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan
2. Manajer Bagian TU BPP
3. Manajer Keuangan dan Akuntansi
4. Supervisor Perencanaan dan Pengembangan Kampus BPP
5. Supervisor Perencanaan Anggaran BPP

Semarang, 29 Desember 2023
REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO

ttd.

PROF. DR. YOS JOHAN UTAMA, S.H., M.HUM
NIP 196211101987031004

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan



Drs. Mulyo Padmono
NIP 196407111985031003



Gedung Widya Puraya
Jl. Prof. H. Sudarto, SH
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telp. (024) 7465403 Faks. (024) 7465404
www.undip.ac.id | email: humas@live.undip.ac.id